

LAPORAN PENELITIAN
PENELITIAN DASAR PENUGASAN
DANA PNBP TAHUN ANGGARAN 2022



JUDUL PENELITIAN
PEMETAAN KONDISI PILAR EKONOMI
BERDASARKAN INDIKATOR SDGs DI KAWASAN TELUK
TOMINI
(Kajian pada Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10)

Ketua Peneliti : Dr. Muhammad Amir Arham, M.E. (0025077203)
Anggota : Citra Aditya Kusuma, B.Com., MIB (0022078703)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023

IDENTITAS PENELITIAN

1. Judul Usulan : Pemetaan Kondisi Pilar Ekonomi Berdasarkan Indikator SDGs di Kawasan Teluk Tomini (Kajian pada Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10)
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.
 - b. Bidang Keahlian : Ilmu Ekonomi (Ekonomi Pembangunan)
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - d. Unit Kerja : Fakultas Ekonomi
 - e. Alamat : Jalan Apel II Perum Mutiara Blok A4 Huangobotu, Duingi
 - f. No HP : 082126006869
 - g. Email : Muhhammad.arham@ung.ac.id
3. Anggota Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Citra Aditya Kusuma, B.Com., MIB
 - b. Bidang Keahlian : Manajemen Pemasaran
 - c. Unit Kerja : Fakultas Ekonomi
 - d. Email : citrakusuma@ung.ac.id
4. Alokasi Waktu Tim Peneliti :

No	Nama	Bidang Keahlian	Instansi	Alokasi Waktu
1	Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.	Ilmu Ekonomi	FE	12 jam/minggu
2	Citra Aditya Kusuma, B.Com., MIB	Manajemen Pemasaran	FE	12 jam/minggu

5. Objek Penelitian : Data Capaian Indikator TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10
6. Masa Pelaksanaan
 - a. Mulai : September 2022
 - b. Berakhir : Februari 2023
7. Anggaran : Rp 30.000.000
8. Lokasi Penelitian : Kawasan Teluk Tomini
9. Hasil yang ditargetkan : Pemetaan Data Indikator TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10

LEMBAR PENGESAHAN

3/15/23, 3:10 PM

SISTEM INFORMASI PENELITIAN

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN PENELITIAN SDGS

Judul Kegiatan : PEMETAAN KONDISI PILAR EKONOMI BERDASARKAN INDIKATOR SDGs DI KAWASAN
TELUK TOMINI (Kajian pada Pilar Ekonomi Goal 8 dan Goal 10)

KETUA PENELITIAN

A. Nama Lengkap : Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.
B. NIDN : 0025077203
C. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
D. Program Studi : S1 Ekonomi Pembangunan
E. Nomor HP : 082126006869
F. Email : amir.arham@ung.ac.id

ANGGOTA PENELITIAN (1)

A. Nama Lengkap : Citra Aditya Kusuma, B.Com., MIB
B. NIDN : 0022078703
C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Lama Penelitian Keseluruhan : 2 bulan
Penelitian Tahun Ke : 1
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 26.470.000,-
Biaya Tahun Berjalan : - Diusulkan Ke Lembaga : Rp 26.470.000,-
- Dana Internal PT : -
- Dana Institusi Lain : -

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

(Dr. Raffin Hineko, S.Pd., M.Si)
NIP/NIK. 197306181999031001

Gorontalo, 15 Maret 2023
Ketua Penelitian,

(Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.)
NIP/NIK. 197207292006041002



DAFTAR ISI

IDENTITAS PENELITIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
Abstrak.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	3
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	4
2.1 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)	4
2.2 Kawasan Teluk Tomini	5
2.3 State of the Art	6
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	7
3.1 Lokasi Penelitian	7
3.2 Sumber Data Penelitian	7
3.3 Teknik Analisa Data	8
3.4 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	8
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN.....	11
4.1 Biaya Penelitian	11
4.2 Jadwal Penelitian	11
BAB 5 ANALISIS DATA.....	13
5.1 Pemetaan Indikator TPB/SDGs Berdasarkan Kewenangan Daerah	13
5.2 Pemetaan Indikator TPB/SDGs Berdasarkan Ketersediaan Data	14
5.2.1 Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)	14
5.2.2 Tujuan 9 (Industri, Inovasi dan Infrastruktur)	16
5.2.3 Tujuan 10 (Berkurangnya Kesenjangan)	21
BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
6.1 Kondisi Capaian TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10 di Kawasan Teluk Tomini	25
6.1.1 Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)	25
6.1.2 Tujuan 9 (Industri, Inovasi dan Infrastruktur)	31
6.1.3 Tujuan 10 (Berkurangnya Kesenjangan)	33
6.2 Proyeksi Capaian Target TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10 di Kawasan Teluk Tomini Tahun 2024 dan 2030	37
6.2.1 Capaian Target TPB/SDG Pilar Ekonomi Tahun 2024 dan 2030	37
6.2.2 Indikator-Indikator Yang Memerlukan Perhatian Khusus	47
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
7.1 Kesimpulan	58
7.2 Rekomendasi atau Saran	59

Daftar Pustaka.....	60
Lampiran 1. Data Capaian, Data Proyeksi, dan Data Komponen	
Lampiran 2: Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Peneliti	
Lampiran 3: Biodata Ketua dan Anggota Peneliti	

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, dan Provinsi Sulawesi Tengah	26
Grafik 2 Laju Pertumbuhan PDRB Industri Manufaktur di Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, dan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017-2021	32
Grafik 3 Rasio Gini Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, dan Nasional.....	34
Grafik 4 Persentase Penduduk Miskin Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, dan Nasional Tahun 2017-2022	36
Grafik 5 Sebaran Proyeksi Capaian Indiaktor TPB/SDGs Tahun 2024 dan 2030 Berdasarkan Provinsi	39
Grafik 6 Proyeksi Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita Kabupaten Tojo Una-Una	47
Grafik 7 Proyeksi Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita Kabupaten Poso.....	47
Grafik 8 Proyeksi Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita Kabupaten Parigi Moutong	48
Grafik 9 Proyeksi Laju Pertumbuhan PDRB per Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Utara	48
Grafik 10 Proyeksi Laju Pertumbuhan PDRB per Tenaga Kerja Provinsi Gorontalo	49
Grafik 11 Proyeksi Laju Pertumbuhan PDRB per Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Tengah	49
Grafik 12 Proyeksi Persentase Setengah Pengangguran Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Sulawesi Tengah, Tahun 2030	50
Grafik 13 Proyeksi Persentase Usia Muda (15-24) Tidak Sekolah, Bekerja atau Mengikuti Pelatihan Tahun 2030.....	50
Grafik 14 Proyeksi Persentase Tenaga Kerja Anak (10-17 Tahun) Tahun 2030	51
Grafik 15 Proyeksi Proporsi Nilai Tambah Sektor Industri Manufaktur Terhadap PDRB dan per Kapita Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2024	52
Grafik 16 Proyeksi Proporsi Nilai Tambah Sektor Industri Manufaktur Terhadap PDRB dan per Kapita Provinsi Gorontalo Tahun 2024.....	52
Grafik 17 Proyeksi Laju Pertumbuhan PDRB Industri Manufaktur Tahun 2024	53
Grafik 18 Proyeksi Rasio Gini Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2024 dan 2030.....	54
Grafik 19 Proyeksi Rasio Gini Provinsi Gorontalo Tahun 2024 dan 2030.....	54
Grafik 20 Proyeksi Rasio Gini Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	54
Grafik 21 Proyeksi Persentase Kemiskinan Kawasan Teluk Tomini Tahun 2030.....	55
Grafik 22 Proyeksi Capaian Indikator 10.2.1* Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2030	56
Grafik 23 Proyeksi Indeks Kebebasan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024 dan 2030.....	56
Grafik 24 Proyeksi Indeks Kebebasan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2024 dan 2030.....	57
Grafik 25 Proyeksi Indeks Kebebasan Provinsi Gorontalo Tahun 2024 dan 2030.....	57

DAFTAR TABEL

Table 1 Ringkasan Anggaran	11
Table 2 Jadwal Kegiatan Penelitian	11
Table 3 Daftar Sebaran Indikator TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10	13
Table 4 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 8 Berdasarkan Ketersediaan Data	14
Table 5 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 9 Berdasarkan Ketersediaan Data	17
Table 6 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 10 Berdasarkan Ketersediaan Data	22
Table 7 Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita Tahun 2017-2021	26
Table 8 PDRB per Kapita Provinsi Gorontalo dan Sulawesi Tengah	27
Table 9 Laju Pertumbuhan PDRB per tenaga kerja Tahun 2017-2021	28
Table 10 Proporsi Lapangan Kerja Informal (Non-Pertanian) Tahun 2017-2021	28
Table 11 Upah Rata-Rata per Jam Pekerja Tahun 2017-2021	29
Table 12 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Tahun 2017-2022	29
Table 13 Persentase Setengah Pengangguran Tahun 2017-2021	30
Table 14 Persentase usia muda (15-24) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET) Tahun 2017-2021	30
Table 15 Persentase dan jumlah anak usia 10-17 tahun yang bekerja Tahun 2017-2021	31
Table 16 Kondisi Mantap Jalan Nasional Tahun 2017-2021	31
Table 17 Proporsi Nilai Tambah Industri Manufaktur Terhadap PDRB Tahun 2017-2021	32
Table 18 Laju Pertumbuhan PDRB Industri Manufaktur Tahun 2017-2021	33
Table 19 Rasio Gini Tahun 2017-2022	34
Table 20 Persentase Kemiskinan Tahun 2017-2022	35
Table 21 Proporsi Penduduk Yang Hidup Dibawah Median Pendapatan Tahun 2017-2021	36
Table 22 Indeks Kebebasan Tahun 2017-2021	37
Table 23 Pemetaan Proyeksi Capaian Target TPB/SDGs Tujuan 8, 9, dan 10	38
Table 24 Data Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Terpilih Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10 di Kawasan Teluk Tomini	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Road Map Penelitian	6
Gambar 2 Diagram Alur Penelitian.....	10
Gambar 3 Proporsi Proyeksi Capaian Target TPB/SDGs Tahun 2024 per Kategori.....	38
Gambar 4 Proporsi Proyeksi Capaian Target TPB/SDGs Tahun 2030 per Kategori.....	39

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi Kawasan Teluk Tomini yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar untuk dapat dikembangkan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di tiga provinsi yang mengitari teluk tersebut. Harapannya, pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan berdampak terhadap pengentasan kemiskinan. Namun dibalik potensi sumber daya yang besar, terdapat anomali yang menunjukkan bahwa wilayah yang tercakup dalam Kawasan Teluk Tomini mayoritas memiliki angka kemiskinan yang masih cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak bersifat inklusif yang berdampak terhadap terbatasnya penurunan kemiskinan serta kecenderungan meningkatnya tingkat ketimpangan, terutama di daerah perdesaan. Faktanya, telah banyak program yang diluncurkan oleh pemerintah untuk mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi sekaligus mengatasi isu kemiskinan dan ketimpangan. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk mengevaluasi kondisi perkembangan ekonomi di daerah Kawasan Teluk Tomini berdasarkan indikator-indikator TPB/SDGs. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk: 1) Memetakan data kondisi capaian TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10 di Kawasan Teluk Tomini; dan 2) Memproyeksikan pencapaian target TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10 pada tahun 2030 di Kawasan Teluk Tomini. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teluk Tomini merupakan salah satu teluk terbesar di Indonesia dengan luas \pm 6 juta hektar dengan kekayaan alam yang sangat melimpah dan unik. Pemerintah Indonesia mendorong Teluk Tomini untuk menjadi kawasan wisata laut terbesar di dunia karena keindahan terumbu karang dan ratusan hektar mangrove yang menjadi keunggulan dari teluk tersebut. Berdasarkan letaknya, Teluk Tomini bersinggungan langsung dengan tiga provinsi yaitu Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo, dan berada pada garis Wallace-Weber sehingga memiliki kekayaan flora dan fauna yang beraneka ragam. Akan tetapi, kekayaan alam ini ternyata belum mampu menjadi solusi terhadap permasalahan kemiskinan di berbagai sektor di Kawasan Teluk Tomini.

Berkaitan dengan upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, menyeluruh, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat secara merata dan berkelanjutan, maka Pemerintah mengeluarkan Perpres No. 59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs). TPB/SDGs merupakan penyempurnaan dari Tujuan Pembangunan Millenium/*Milenium Development Goals* (MDGs) yang lebih komprehensif dimana penyusunannya melalui proses partisipatif dan inklusif dengan melibatkan peran aktif semua kalangan (pemerintah, masyarakat sipil, media, akademisi, pihak swasta dan filantropi) baik dari negara maju maupun berkembang (The SMERU Research Institute, 2017). Seluruh target TPB/SDGs dirumuskan dalam 17 tujuan sebagai agenda nasional dan global yang akan dicapai pada tahun 2030.

Saat ini, perekonomian Indonesia sedang menghadapi tantangan yang cukup besar. Pandemi COVID-19 telah memperburuk pencapaian pertumbuhan PDB Indonesia. Pertumbuhan per kapita Indonesia menyusut sebesar 3,15% pada tahun 2020 dan menyebabkan PDB per kapita turun dari Rp 59,1 juta di tahun 2019 menjadi Rp 56,93 juta di tahun 2020 (Bappenas, 2021). Begitu pula dengan pertumbuhan PDRB per kapita di wilayah Provinsi, Kabupaten, dan Kota, khususnya yang berada di Kawasan Teluk Tomini, mengalami perlambatan dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi yang melambat ini tentunya memicu munculnya dampak yang signifikan seperti meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan. Disamping perlambatan

pertumbuhan ekonomi, masih tingginya angka kemiskinan di tiga provinsi yang bersinggungan langsung dengan Teluk Tomini juga menjadi tantangan tersendiri dalam upaya pengembangan perekonomian di Kawasan Teluk Tomini. Kesenjangan ekonomi yang terjadi di masyarakat perlu menjadi perhatian khusus pemerintah karena apabila tidak dikendalikan dapat mengancam pembangunan jangka panjang, baik dari dimensi pembangunan sosial maupun pembangunan ekonomi.

Indikator TPB/SDGs, khususnya Tujuan 8 terkait pertumbuhan ekonomi dan pemerataan kesempatan kerja, Tujuan 9 terkait pembangunan infrastruktur, industri manufaktur, dan inovasi, serta Tujuan 10 terkait upaya penurunan kemiskinan dan penghapusan kesenjangan sosial, selanjutnya dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai dasar untuk menyusun kebijakan dalam upaya penurunan angka kemiskinan, peningkatan perekonomian, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sampai dengan saat ini, kajian dasar kondisi ekonomi berdasarkan indikator TPB/SDGs belum banyak dilakukan di wilayah Indonesia, termasuk di Kawasan Teluk Tomini. Data dasar kondisi Kawasan Teluk Tomini sejatinya dapat menjadi *baseline* dalam mengembangkan program kerja yang inovatif dan tepat sasaran yang dapat diintegrasikan kedalam dokumen perencanaan pemerintah daerah guna mendorong perekonomian di kawasan tersebut. Oleh karena itu, Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sebagai salah satu universitas besar yang berada di Kawasan Teluk Tomini memiliki komitmen untuk mengembangkan ekonomi di Teluk Tomini sebagai kawasan unggulan yang berbasis pesisir dan pedesaan dalam mendorong pencapaian TPB/SDGs. Upaya untuk mewujudkan komitmen ini perlu dukungan berbagai aspek, salah satunya adalah ketersediaan data dasar TPB/SDGs yang menggambarkan kondisi wilayah-wilayah di Kawasan Teluk Tomini secara komprehensif.

Penelitian ini selanjutnya diarahkan untuk menganalisis ketersediaan data capaian (*baseline*) TPB/SDGs pada Pilar Ekonomi Tujuan 8, Tujuan 9, dan Tujuan 10 serta memproyeksi capaiannya hingga tahun 2030 untuk wilayah-wilayah yang termasuk dalam Kawasan Teluk Tomini. Berdasarkan data yang diperoleh dan proyeksi yang dihasilkan, selanjutnya dapat dilakukan identifikasi persoalan dan intervensi yang diperlukan dalam perencanaan pembangunan perekonomian di kawasan tersebut. Hasil pemantauan dan evaluasi pada tahap ini diharapkan dapat menjadi dasar proses pemantauan dan evaluasi pencapaian TPB/SDGs di tahap berikutnya.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memetakan data kondisi implementasi TPB/SDGs Pilar Ekonomi pada Tujuan 8, Tujuan 9, dan Tujuan 10 di Kawasan Teluk Tomini.
2. Memproyeksikan pencapaian target TPB/SDGs Pilar Ekonomi pada Tujuan 8, Tujuan 9, dan Tujuan 10 di Kawasan Teluk Tomini.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Secara keilmuawan hasil penelitian ini dapat mengembangkan literasi dan analisis profil kewilayahan yang berbasis TPB/SDGs serta inovasi penerapan keilmuawan yang sesuai karakteristik permasalahan kewilayahan.
2. Secara praktis hasil penelitian menjadi rujukan bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan strategis untuk mendorong pencapaian target-target TPB/SDGs dalam mewujudkan pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan, hukum dan tata kelola secara berkesinambungan yang berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat di Kawasan Teluk Tomini.
3. Secara praktis hasil penelitian ini menjadi bank data bagi UNG dalam mengembangkan penelitian, dan pengabdian yang sesuai dengan profil wilayah dalam mendorong pengembangan ekonomi khusus di Kawasan Teluk Tomini.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) merupakan suatu agenda pembangunan global yang disepakati pada sidang umum Perserikatan Bangsa–Bangsa (PBB) pada September 2015. Sejak tahun 2016, TPB/SDGs 2015–2030 secara resmi menggantikan Tujuan Pembangunan Millennium (MDGs) 2000–2015 (Panuluh & Fitri, 2016). TPB/SDGs merupakan penyempurnaan dari Tujuan Pembangunan Millenium/*Milenium Development Goals* (MDGs) yang lebih komprehensif dimana penyusunannya melalui proses partisipatif, serta sangat inklusif dengan melibatkan peran aktif semua kalangan (pemerintah, masyarakat sipil, media, akademisi, pihak swasta dan filantropi) baik dari negara maju maupun berkembang (The SMERU Research Institute, 2017).

Komitmen pemerintah Indonesia dalam pelaksanaan pencapaian TPB/SDGs dimulai dengan penerbitan Perpres Nomor 59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan TPB/SDGs yang mengamanatkan bahwa untuk mencapai sasaran TPB/SDGs harus disusun 3 (tiga) dokumen perencanaan, yaitu: Peta Jalan TPB/SDGs, Rencana Aksi Nasional (RAN) TPB/SDGs, dan Rencana Aksi Daerah (RAD) TPB/SDGs Provinsi (*PERPRES No. 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [JDIH BPK RI]*, 2017). Perpres tersebut kemudian menjadi acuan dalam mengintegrasikan TPB/SDGs ke dalam agenda pembangunan nasional dan daerah. Adapun 17 *goals* SDGs baik secara global maupun nasional yang tertuang dalam Perpres No.59 Tahun 2017 adalah; 1) tanpa kemiskinan; 2) tanpa kelaparan; 3) kehidupan sehat dan sejahtera; 4) pendidikan berkualitas; 5) kesetaraan gender; 6) air bersih dan sanitasi layak; 7) energi bersih dan terjangkau; 8) pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; 9) industri, inovasi dan infrastruktur; 10) berkurangnya kesenjangan; 11) kota dan permukiman yang berkelanjutan; 12) konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab; 13) penanganan perubahan iklim; 14) ekosistem lautan; 15) ekosistem daratan; 16) perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh; dan 17) kemitraan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan metadata TPB/SDGs edisi 2 yang diterbitkan oleh Kementerian PPN/Bappenas pada tahun 2020, 17 Tujuan dalam TPB/SDGs terdiri dari 124 target dan 289 indikator yang

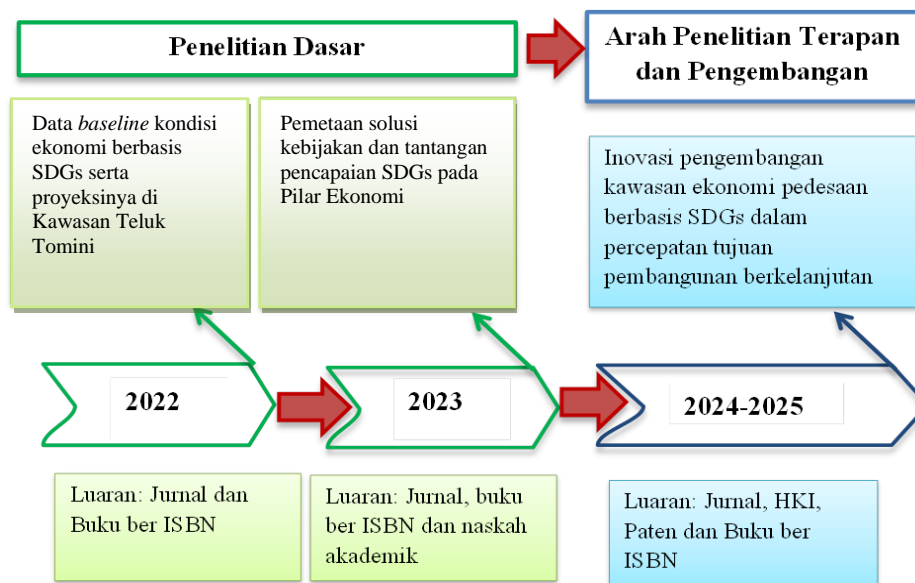
dikelompokkan dalam 4 (empat) pilar yaitu pilar sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola. Analisis setiap pilar pembangunan menjadi landasan untuk memotret data yang mengindikasikan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di setiap daerah yang searah dengan RPJMN 2020-2024.

2.2 Kawasan Teluk Tomini

Kawasan Teluk Tomini merupakan salah satu teluk besar di Indonesia dengan potensi alam yang melimpah. Teluk ini berada di antara tiga provinsi yaitu Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Provinsi Gorontalo yang seharusnya menjadi kawasan strategis dalam mewujudkan masyarakat sejahtera secara berkesinambungan. Bahkan pada tahun 2003, teluk ini ditetapkan sebagai pintu gerbang Mina Bahari dan selanjutnya pada tahun 2008 diluncurkan program percepatan pembangunan Kawasan Teluk Tomini secara berkelanjutan. Posisi geografis Teluk Tomini yang berada di garis khatulistiwa dan sekaligus berada di Zona Wallacea ini menyimpan keindahan dan potensi alam yang unik dan sangat melimpah baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan yang dapat menunjang pembangunan daerah secara berkelanjutan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Perairan Teluk Tomini tergolong perairan semi tertutup (*semi enclosed*) yang berada di antara dan berbatasan dengan aset besar pesisir dan laut yang dimiliki Teluk Tomini. Oleh karena itu, teluk ini dikenal sebagai bagian dari segitiga terumbu karang dunia (*Coral Triangle*) yang juga memiliki Taman Nasional Laut di Kepulauan Togean sebagai “*The Heart of Coral Triangle*” yang menjadi kawasan wisata yang setiap saat ramai dikunjungi wisatawan asing. Disamping itu, kawasan Teluk Tomini sangat potensial untuk pengembangan kawasan berbasis perikanan yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi seperti di Kabupaten Poso, Parigi Moutong, Kabupaten Tojo Una-Una dan kabupaten lainnya di Kawasan Teluk Tomini (Muzakir & Suparman, 2016).

2.3 State of the Art



Gambar 1 Road Map Penelitian

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan upaya untuk menyediakan bank data kondisi ekonomi berbasis TPB/SDGs Tujuan 8, Tujuan 9, dan Tujuan 10 di Kawasan Teluk Tomini. Kajian ini meliputi 3 Provinsi, 10 Kabupaten, 1 Kota yang berada di Kawasan Teluk Tomini yakni:

A. Provinsi Sulawesi Utara

1. Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
2. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

B. Provinsi Sulawesi Tengah

1. Kabupaten Banggai
2. Kabupaten Tojo Una-Una
3. Kabupaten Poso
4. Kabupaten Parigi Moutong

C. Provinsi Gorontalo

1. Kabupaten Pohuwato
2. Kabupaten Boalemo
3. Kabupaten Gorontalo
4. Kabupaten Bone Bolango
5. Kota Gorontalo

3.2 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang utamanya diperoleh dari publikasi yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Peta sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data kondisi ekonomi bersumber dari publikasi rutin BPS seperti Dokumen Daerah Dalam Angka, Dokumen Statistik Ketenagakerjaan, Dokumen Statistik Kesejahteraan Rakyat, Dokumen Produk Domestik Regional Bruto Daerah.
2. Data mikro yang berupa data mentah dari beberapa survey diantaranya survey ekonomi sosial nasional (SUSENAS), survey potensi desa (PODES), survey angkatan kerja nasional (SAKERNAS) dan data sektoral lainnya yang terpublikasi.

3.3 Teknik Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik sederhana, seperti rata-rata, rasio capaian, regresi linear, dan proyeksi sederhana menggunakan aplikasi excell. Penentuan ketercapaian target TPB/SDGs dilakukan dengan cara membandingkan hasil proyeksi indikator TPB/SDGs dengan target global dan target Perpres No. 111 Tahun 2022.

Metode analisis proyeksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah proyeksi *tren* berdasarkan skenario *business as usual* dan metode *scorecard*. Metode *scorecard* yaitu metode yang memberi nilai kepada pencapaian target TPB/SDGs berdasarkan hasil proyeksi *tren baseline* indikator-indikator terpilih di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota. Hasil proyeksi indikator TPB/SDGs yang diperoleh selanjutnya dipetakan berdasarkan kriteria capaian indikator TPB/SDGs yang terdiri dari 5 kelompok yaitu:

- Kelompok A adalah indikator yang diprediksi memiliki tingkat ketercapaian 100% pada tahun 2030;
- Kelompok B adalah indikator yang diprediksi memiliki tingkat ketercapaian minimal 90% dari target pada tahun 2030;
- Kelompok C adalah indikator yang diprediksi memiliki tingkat ketercapaian minimal 75% dari target pada tahun 2030;
- Kelompok D adalah indikator yang diprediksi memiliki tingkat ketercapaian minimal 50% dari target pada tahun 2030; dan
- Kelompok E adalah indikator yang diprediksi memiliki tingkat ketercapaian dibawah 50% dari target pada tahun 2030.

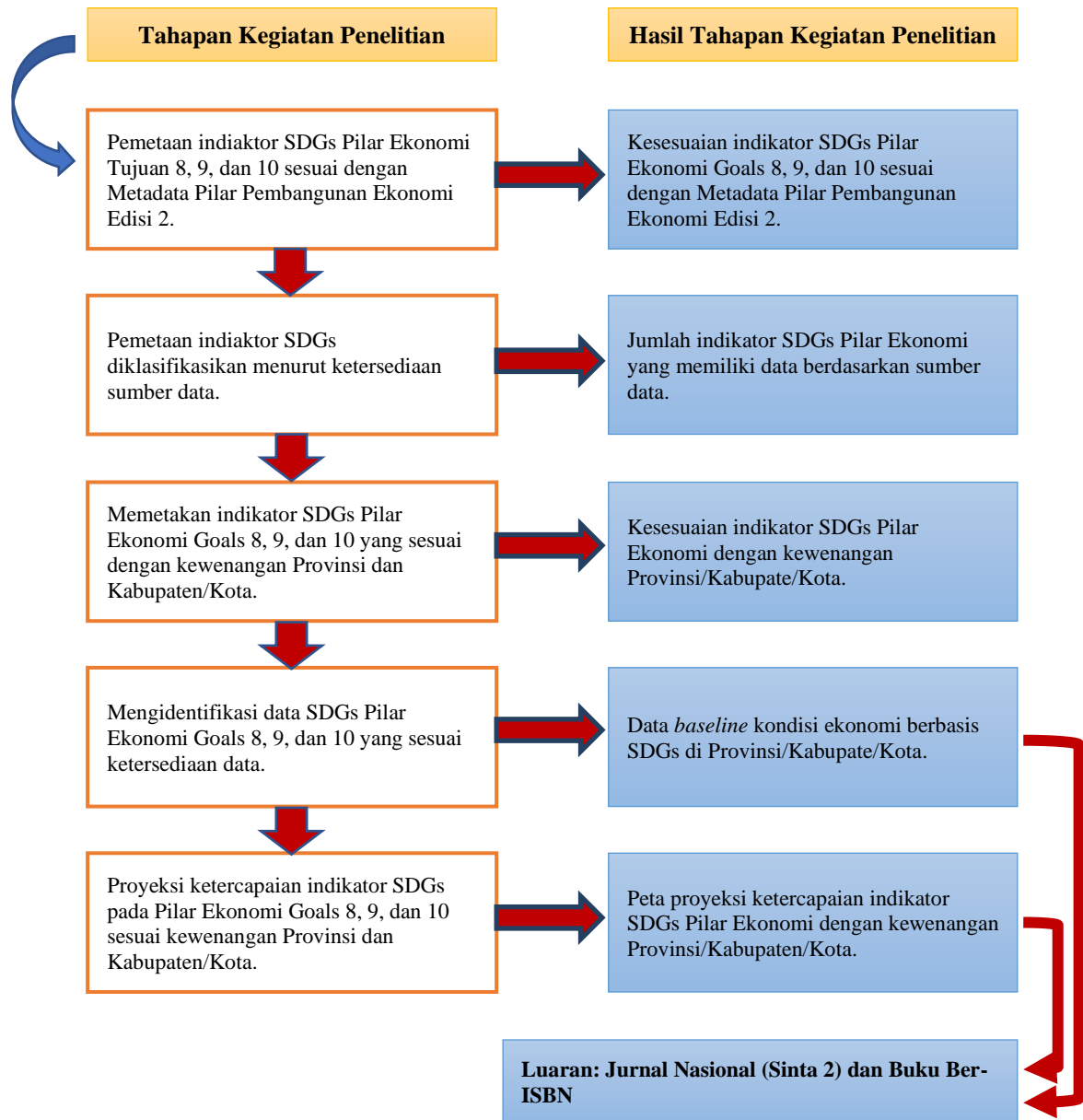
3.4 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Secara sistematis, penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan utama yaitu:

1. Pemetaan indikator TPB/SDGs pilar ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10 sesuai dengan Metadata Pilar Pembangunan Ekonomi Edisi 2 yang diterbitkan oleh Kementerian PPN/Bappenas.
2. Pemetaan indikator TPB/SDGs diklasifikasikan menurut ketersediaan sumber data dan ketersediaan data yang ada di Indonesia. Secara umum, ketersediaan data indikator TPB/SDGs di Indonesia dapat dilihat berdasarkan jenis indikator yang

terbagi menjadi 3 kelompok yakni indikator nasional yang sesuai dengan indikator global, indikator nasional sebagai proksi terhadap indikator global, dan indikator global yang harus dikembangkan (data belum tersedia). Penjelasan detail terkait dengan pengelompokan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global yaitu indikator nasional yang konsep dan cara pengukurannya merupakan proksi untuk menjawab metadata indikator global.
 - b) Indikator nasional sebagai proksi indikator global yaitu indikator nasional yang konsep dan cara pengukurannya merupakan proksi untuk menjawab metadata indikator global.
 - c) Indikator global yang harus dikembangkan yaitu indikator global yang belum dimiliki Indonesia dan belum ada proksinya di tingkat nasional karena belum tersedianya metadata global.
3. Pemetaan indikator TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10 yang sesuai dengan kewenangan Provinsi dan Kabupaten/Kota.
 4. Pemetaan sumber data sekunder yang terpublikasi.
 5. Identifikasi data Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10 dari sumber data utama yaitu BPS dan sumber data sekunder tervalidasi lainnya.
 6. Pemetaan kondisi Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10.
 7. Proyeksi capaian TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10.



Gambar 2 Diagram Alur Penelitian

BAB 4
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Biaya Penelitian

Penelitian ini menggunakan anggaran PNBP di LPPM UNG Tahun Anggaran 2022 sejumlah tiga puluh juta rupiah (Rp 30.000.000) dengan ringkasan penggunaan anggaran seperti pada Tabel 1.

Table 1 Ringkasan Anggaran

No.	Jenis Pengeluaran	Dana yang diusulkan (Rp)
1.	Bahan	Rp. 2,015,000
2.	Pengumpulan data	Rp. 9,720,000
3.	Analisis data (termasuk sewa peralatan)	Rp. 4,595,000
4.	Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Rp. 13,670,000
	TOTAL	Rp. 30,000,000

4.2 Jadwal Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 7 bulan yaitu dari bulan Agustus hingga bulan Februari 2023 dengan jadwal kegiatan penelitian seperti pada Tabel 2.

Table 2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan ke-Tahun 2022					Bulan ke-Tahun 2023	
		8	9	10	11	12	1	2
1.	FGD persiapan penelitian							
2.	Pemetaan indikator SDGs pilar ekonomi goals 8, 9, 10 sesuai dengan metadata edisi 2							
3	Pemetaan indikator SDGs diklasifikasikan menurut ketersediaan sumber data							
4	Memetakan indikator SDGs pilar ekonomi goals 8, 9, 10 sesuai dengan kewenangan provinsi dan kabupaten/kota.							
5	Mengidentifikasi data SDGs pilar ekonomi goals 8, 9, 10 yang sesuai ketersediaan data.							
6	Proyeksi ketercapaian indikator SDGs pada pilar ekonomi goals 8, 9, 10 sesuai kewenangan provinsi/kabupaten/kota							

7	Pelaporan hasil penelitian							
8	Diseminasi							
9	Penyusunan artikel							
10	Penyusunan buku							
11	Penyusunan Laporan							

BAB 5




ANALISIS DATA

5.1 Pemetaan Indikator TPB/SDGs Berdasarkan Kewenangan Daerah

Berdasarkan Metadata TPB/SDGs Edisi II, di Indonesia terdapat 289 indikator SDGs dengan 124 target sebagai basis *mainstream* dalam agenda pembangunan nasional. Dari 289 indikator tersebut, diketahui sebanyak 95 indikator merupakan kewenangan Provinsi dan 26 indikator merupakan kewenangan Kabupaten/Kota. Dalam konteks ini, setiap daerah memiliki jumlah indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kewenangan dan kondisi wilayahnya masing-masing.

Dalam penelitian ini, telaah terhadap indikator TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), Tujuan 9 (Industri, Inovasi dan Infrastruktur), dan Tujuan 10 (Berkurangnya Kesenjangan) dilakukan untuk wilayah Teluk Tomini yang mencakup 3 Provinsi, 10 Kabupaten, dan 1 Kota. Dari 95 indikator yang menjadi kewenangan Provinsi dan 26 indikator yang menjadi kewenangan Kabupaten/Kota, sebanyak 31 indikator merupakan bagian dari Pilar Pembangunan Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10 dengan detail sebagai berikut:

Table 3 Daftar Sebaran Indikator TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10

TUJUAN	INDIKATOR	
	Jumlah	Kode
 Tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	11	8.1.1*, 8.1.1.(a), 8.2.1*, 8.3.1*, 8.5.1*, 8.5.2*, 8.5.2.(a), 8.6.1*, 8.7.1.(a), 8.9.1.(b), 8.10.1*
 Tujuan 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur	8	9.1.1.(a), 9.1.2*, 9.1.2.(a), 9.1.2.(b), 9.1.2.(c), 9.2.1*, 9.2.1.(a), 9.4.1*
 Tujuan 10: Berkurangnya Kesenjangan	12	10.1.1*, 10.1.1.(a), 10.1.1.(b), 10.1.1.(c), 10.1.1.(d), 10.1.1.(f), 10.2.1*, 10.3.1.(a), 10.3.1.(b), 10.3.1.(c), 10.3.1.(d), 10.4.1.(b)
TOTAL	31	INDIKATOR

5.2 Pemetaan Indikator TPB/SDGs Berdasarkan Ketersediaan Data

TPB/SDGs menawarkan target pembangunan yang spesifik, terikat waktu dan dapat dikuantifikasi yang sinkron dengan rencana dan prioritas pembangunan (Adjie & Surya, 2019). Integrasi TPB/SDGs kedalam penyusunan perencanaan memerlukan kapasitas data dan statistik yang baik yang nantinya akan menjadi kunci keberhasilan dalam proses perencanaan pembangunan daerah.

Namun dalam prosesnya, banyak tantangan yang ditemui salah satunya adalah masih minimnya indikator TPB/SDGs yang tercakup dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah serta masih terbatasnya ketersediaan data pendukung yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Sesuai dengan amanah Perpres 59/2017, data BPS digunakan sebagai sumber utama dalam melakukan proyeksi/peramalan capaian indikator TPB/SDGs karena data yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut hasil pemetaan indikator TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10 di wilayah Teluk Tomini berdasarkan ketersediaan data:

5.2.1 Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)

Dari 11 indikator TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 8 yang merupakan kewenangan Provinsi dan Kabupate/Kota, tercatat sebanyak 9 indikator dapat diidentifikasi ketercapaiannya berdasarkan data yang tersedia di BPS. Sebanyak 2 indikator belum dapat diidentifikasi karena data BPS yang tidak tersedia atau tidak lengkap untuk keperluan proyeksi yang lebih akurat terhadap capaian indikator-indikator tersebut. Berikut hasil pemetaan indikator TPB/SDGs di wilayah Teluk Tomini berdasarkan ketersediaan data pada Tujuan 8:

Table 4 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 8 Berdasarkan Ketersediaan Data

No.	Indikator	Nama Indikator	Target 2024 (Perpres No. 111/2022)	Target 2030 (Global)	Capaian 2017	Capaian 2021	Sumber Data
ADA DATA							
1.	8.1.1*	Laju pertumbuhan PDB per kapita	-	7%			
		Prov. Sulawesi Utara			8.20%	2.02%	BPS
		Kab. Bolaang Mongondow Selatan			7.91%	1.59%	BPS
		Kab. Bolaang Mongondow Timur			8.33%	-4.84%	BPS
		Prov. Gorontalo			7.34%	4.37%	BPS
		Kab. Pohuwato			6.40%	3.84%	BPS

		Kab. Boalemo			6.53%	3.58%	BPS
		Kab. Gorontalo			8.31%	4.46%	BPS
		Kab. Bone Bolango			8.39%	3.91%	BPS
		Kota Gorontalo			7.50%	4.61%	BPS
		Prov. Sulawesi Tengah			9.92%	23.3%	BPS
		Kab. Banggai			12.44%	3.60%	BPS
		Kab. Tojo Una Una			7.43%	4.31%	BPS
		Kab. Poso			7.79%	6.22%	BPS
		Kab. Parigi Moutong			8.95%	6.66%	BPS
2.	8.1.1.(a)	PDB per kapita	Meningkat menjadi USD 5,810 – 6,000	USD 8,255.5			
		Prov. Sulawesi Utara			USD 9,504.60	USD 11,356.71	BPS*
		Kab. Bolaang Mongondow Selatan			USD 5,732.44	USD 6,842.10	BPS*
		Kab. Bolaang Mongondow Timur			USD 7,306.64	USD 7,583.26	BPS*
		Prov. Gorontalo			USD 6,296.32	USD 7,811.05	BPS*
		Kab. Pohuwato			USD 7,712.20	USD 10,038.73	BPS*
		Kab. Boalemo			USD 6,098.92	USD 8,194.79	BPS*
		Kab. Gorontalo			USD 6,182.67	USD 7,285.67	BPS*
		Kab. Bone Bolango			USD 5,216.59	USD 6,236.39	BPS*
		Kota Gorontalo			USD 7,170.26	USD 9,451.52	BPS*
		Prov. Sulawesi Tengah			USD 9,616.81	USD 17,175.50	BPS*
		Kab. Banggai			USD 13,888.36	USD 17,699.07	BPS*
		Kab. Tojo Una Una			USD 7,045.78	USD 7,502.92	BPS*
		Kab. Poso			USD 6,944.37	USD 8,404.21	BPS*
		Kab. Parigi Moutong			USD 7,094.65	USD 8,752.85	BPS*
3.	8.2.1*	Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun.	Meningkat menjadi 3.7-4.5%	-			
		Prov. Sulawesi Utara			13.43%	4.90%	BPS
		Prov. Gorontalo			11.28%	0.56%	BPS
		Prov. Sulawesi Tengah			13.60%	11.09%	BPS
4.	8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non- pertanian, berdasarkan jenis kelamin.	-	-			
		Prov. Sulawesi Utara			44.37%	51.32%	BPS
		Prov. Gorontalo			47.63%	50.32%	BPS
		Prov. Sulawesi Tengah			47.26%	48.93%	BPS
5.	8.5.1*	Upah rata-rata per jam pekerja.	-	-			
		Prov. Sulawesi Utara			Rp 17,112/ Jam	Rp 20,963/ jam	BPS
		Prov. Gorontalo			Rp 12,784/ Jam	Rp 14,613/ jam	BPS
		Prov. Sulawesi Tengah			Rp 13,770/ Jam	Rp 20,637/ jam	BPS

6.	8.5.2*	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.	Menurun dalam rentang 3.6-4.3%	-			
		Prov. Sulawesi Utara			7.18%	7.06%	BPS
		Kab. Bolaang Mongondow Selatan			6.34%	4.60%	BPS
		Kab. Bolaang Mongondow Timur			7.32%	5.99%	BPS
		Prov. Gorontalo			4.28%	3.01%	BPS
		Kab. Pohuwato					
		Kab. Boalemo					
		Kab. Gorontalo					
		Kab. Bone Bolango					
		Kota Gorontalo					
		Prov. Sulawesi Tengah			3.81%	3.75%	BPS
		Kab. Banggai			2.94%	PM	BPS
		Kab. Tojo Una Una			2.88%	PM	BPS
		Kab. Poso			3.69%	PM	BPS
		Kab. Parigi Moutong			2.66%	PM	BPS
7.	8.5.2.(a)	Persentase setengah pengangguran.	-	-			
		Prov. Sulawesi Utara			9.24%	8.80%	BPS
		Prov. Gorontalo			8.13%	6.08%	BPS
		Prov. Sulawesi Tengah			11.64%	10.38%	BPS
8.	8.6.1*	Persentase usia muda (15-24) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET).	-	-			
		Prov. Sulawesi Utara			29.78%	29.43%	BPS
		Prov. Gorontalo			25.76%	25.79%	BPS
		Prov. Sulawesi Tengah			21.04%	22.31%	BPS
9.	8.7.1.(a)	Persentase dan jumlah anak usia 10-17 tahun, yang bekerja, dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.	-	-			
		Prov. Sulawesi Utara			N/A	2.98%	BPS
		Prov. Gorontalo			N/A	4.28%	BPS
		Prov. Sulawesi Tengah			N/A	5.12%	BPS
TIDAK ADA DATA							
10.	8.9.1.(b)	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara.					
11.	8.10.1*	Jumlah kantor bank dan ATM per 100.000 jumlah orang dewasa.					

*) Data diolah (konversi ke USD)

Sumber data: BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota

5.2.2 Tujuan 9 (Industri, Inovasi dan Infrastruktur)

Dari 8 indikator TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 9 yang merupakan kewenangan Provinsi dan Kabupaten/Kota, tercatat sebanyak 5 indikator dapat diidentifikasi ketercapaiannya berdasarkan data yang tersedia di BPS. Sebanyak 3

indikator belum dapat diidentifikasi karena data BPS yang tidak tersedia atau tidak lengkap untuk keperluan proyeksi yang lebih akurat terhadap capaian indikator-indikator tersebut. Berikut hasil pemetaan indikator TPB/SDGs di wilayah Teluk Tomini berdasarkan ketersediaan data pada Tujuan 9:

Table 5 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 9 Berdasarkan Ketersediaan Data

No.	Indikator	Nama Indikator	Target 2024 (Perpres No. 111/2022)	Target 2030 (Global)	Capaian 2017	Capaian 2021	Sumber Data
ADA DATA							
1.	9.1.1.(a)	Kondisi mantap jalan nasional.	Meningkat menjadi 97%	-			
		Prov. Sulawesi Utara			89.91%	93.65%	Kement erian PUPR
		Prov. Gorontalo			88.36%	94.95%	
		Prov. Sulawesi Tengah			92.93%	98.39%	
2.	9.1.2*	Jumlah penumpang dan barang berdasarkan moda transportasi.	-	-			
		Prov Sulawesi Utara			<u>Penumpang internasional pesawat (jiwa):</u> 78,842 (Datang) 78,244 (Berangkat)	N/A	BPS
					<u>Penumpang domestik pesawat (jiwa):</u> 1,310,699 (Datang) 1,314,736 (Berangkat)	N/A	BPS
		Kab. Bolaang Mongondow Selatan			N/A	N/A	
		Kab. Bolaang Mongondow Timur			N/A	N/A	
		Prov Gorontalo			<u>Penumpang pesawat (jiwa):</u> 332,787 (Berangkat) 331,466 (Datang)	<u>Penumpang pesawat (jiwa):</u> 96,160 (Berangkat) 97,138 (Datang)	BPS
					<u>Kargo pesawat (kg):</u> 2,693,898	<u>Kargo pesawat (kg):</u>	BPS

					(Bongkar) 1,436,137 (Muat)	1,975,337 (Bongkar) 524,613 (Muat)	
					<u>Penumpang kapal laut (jiwa):</u> 4,615 (Berangkat) 6,534 (Datang)	<u>Penumpang kapal laut (jiwa):</u> 14,879 (Datang) 16,736 (Berangkat)	BPS
					<u>Kargo kapal laut (ton):</u> 813,582 (Bongkar) 286,900 (Muat)	<u>Kargo kapal laut (ton):</u> 1,157,956 (Bongkar) 691,945 (Muat)	BPS
		Kab. Pohuwato			N/A	N/A	
		Kab. Boalemo			<u>Kargo kapal laut (ton):</u> 48,108 (Bongkar) 10,222 (Muat)	<u>Kargo kapal laut (ton):</u> 20,344 (Bongkar) 42,473 (Muat)	BPS
		Kab. Gorontalo			N/A	N/A	
		Kab. Bone Bolango			N/A	N/A	
		Kota Gorontalo			<u>Penumpang kapal laut (jiwa):</u> 46,628 (Datang) 41,066 (Berangkat)	<u>Penumpang kapal laut (jiwa):</u> 31,341 (Datang) 32,228 (Berangkat)	BPS
		Prov. Sulawesi Tengah			<u>Penumpang pesawat (jiwa):</u> 897,392 (Datang) 921,965 (Berangkat)	<u>Penumpang pesawat (jiwa):</u> 315,580 (Datang) 304,397 (Berangkat) 8,926 (Transit)	BPS
					<u>Kargo pesawat (kg):</u> 3,472,655 (Bongkar) 3,615,111 (Muat)	<u>Kargo pesawat (kg):</u> 7,986,285 (Bongkar) 2,216,089 (Muat)	BPS
					<u>Penumpang kapal laut (jiwa):</u>	<u>Penumpang kapal laut (jiwa):</u>	BPS

					421,968 (Datang) 429,573 (Berangkat)	361,046 (Datang) 388,486 (Berangkat)	
					<u>Kargo kapal laut (ton):</u> 21,292,225 (Bongkar) 5,971,217 (Muat)	<u>Kargo kapal laut (ton):</u> 7,808,875 (Bongkar) 19,704,850 (Muat)	BPS
		Kab. Banggai			<u>Penumpang pesawat (jiwa):</u> 172,627 (Datang) 181,382 (Berangkat)	<u>Penumpang pesawat (jiwa):</u> 60,622 (Datang) 61,069 (Berangkat) 5,362 (Transit)	BPS
					<u>Kargo pesawat (kg):</u> 445,101 (Bongkar) 610,374 (Muat)	<u>Kargo pesawat (kg):</u> 798,722 (Bongkar) 164,886 (Muat)	BPS
					<u>Penumpang kapal laut (jiwa):</u> 190,310 (Datang) 205,857 (Berangkat)	<u>Penumpang kapal laut (jiwa):</u> 173,704 (Datang) 187,574 (Berangkat)	BPS
					<u>Kargo kapal laut (ton):</u> 753,045 (Bongkar) 2,929,776 (Muat)	<u>Kargo kapal laut (ton):</u> 476,680 (Bongkar) 11,631,443 (Muat)	BPS
			Kab. Tojo Una Una			<u>Penumpang pesawat (jiwa):</u> 14,541 (Datang) 16,194 (Berangkat)	<u>Penumpang pesawat (jiwa):</u> 876 (Datang) 874 (Berangkat)
					<u>Penumpang kapal laut (jiwa):</u> 54,951 (Datang) 60,858	<u>Penumpang kapal laut (jiwa):</u> 50,929 (Datang) 52,730	BPS

					(Berangkat)	(Berangkat)	
					<u>Kargo kapal laut (ton):</u> 12,263 (Bongkar) 65,579 (Muat)	<u>Kargo kapal laut (ton):</u> 5,602 (Bongkar) 649,226 (Muat)	BPS
					<u>Penumpang pesawat (jiwa):</u> 14,260 (Datang) 16,222 (Berangkat)	<u>Penumpang pesawat (jiwa):</u> 261 (Datang) 192 (Berangkat)	
		Kab. Poso			<u>Kargo pesawat (kg):</u> 10,677 (Bongkar) 1,208 (Muat)	<u>Kargo pesawat (kg):</u> 283 (Bongkar) 59 (Muat)	
					<u>Penumpang kapal laut (jiwa):</u> 1,177 (Datang) 2,235 (Berangkat)	<u>Penumpang kapal laut (jiwa):</u> 1,714 (Datang) 1,362 (Berangkat)	
					<u>Kargo kapal laut (ton):</u> 82,507 (Bongkar) 28,632 (Muat)	<u>Kargo kapal laut (ton):</u> 16,979 (Bongkar) 3,935,220 (Muat)	
					<u>Penumpang kapal laut (jiwa):</u> 2,683 (Datang) 2,315 (Berangkat)	<u>Penumpang kapal laut (jiwa):</u> 814 (Datang) 765 (Berangkat)	
		Kab. Parigi Moutong			<u>Kargo kapal laut (ton):</u> 52,822 (Bongkar) 65,110 (Muat)	<u>Kargo kapal laut (ton):</u> 20,092 (Bongkar) 842 (Muat)	
3.	9.1.2.(a)		Jumlah bandara.	Meningkat	-		
		Prov. Sulawesi Utara			3	3	BPS
		Prov. Gorontalo			1	1	BPS
		Prov. Sulawesi Tengah			6	7	BPS
4.	9.2.1*	Proporsi nilai tambah	Meningkat	-			

		sektor industri manufaktur terhadap PDB dan perkapita.	menjadi 21%				
		Prov. Sulawesi Utara			10.08%	10.40%	BPS
		Prov. Gorontalo			3.88%	4.24%	BPS
		Prov. Sulawesi Tengah			12.50%	29.11%	BPS
5.	9.2.1.(a)	Laju pertumbuhan PDB industri manufaktur.	Meningkat menjadi 8.1%	-			
		Prov Sulawesi Utara			8%	8.92%	BPS
		Kab. Bolaang Mongondow Selatan			7.51%	7.25%	BPS
		Kab. Bolaang Mongondow Timur			3.13%	7.91%	BPS
		Prov Gorontalo			3.46%	5.35%	BPS
		Kab. Pohuwato			3.15%	4.7%	BPS
		Kab. Boalemo			4.19%	4.12%	BPS
		Kab. Gorontalo			3.39%	6.45%	BPS
		Kab. Bone Bolango			6.96%	4.58%	BPS
		Kota Gorontalo			6.56%	5.08%	BPS
		Prov. Sulawesi Tengah			11.2%	19.62%	BPS
		Kab. Banggai			10.42%	-2.35%	BPS
		Kab. Tojo Una Una			3.96%	0.66%	BPS
		Kab. Poso			5.74%	4.56%	BPS
		Kab. Parigi Moutong			5.59%	2.08%	BPS
TIDAK ADA DATA							
6.	9.1.2.(b)	Jumlah pelabuhan penyeberangan.					
7.	9.1.2.(c)	Jumlah pelabuhan strategis.					
8.	9.4.1*	Rasio Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca dengan nilai tambah sektor industri manufaktur.					

Sumber data: BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota

5.2.3 Tujuan 10 (Berkurangnya Kesenjangan)

Dari 12 indikator TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 10 yang merupakan kewenangan Provinsi dan Kabupate/Kota, tercatat sebanyak 7 indikator dapat diidentifikasi ketercapaiannya berdasarkan data yang tersedia di BPS. Sebanyak 5 indikator belum dapat diidentifikasi karena data BPS yang tidak tersedia atau tidak lengkap untuk keperluan proyeksi yang lebih akurat terhadap capaian indikator-indikator tersebut. Berikut hasil pemetaan indikator TPB/SDGs di wilayah Teluk Tomini berdasarkan ketersediaan data pada Tujuan 10:

**Table 6 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 10
Berdasarkan Ketersediaan Data**

No.	Indikator	Nama Indikator	Target 2024 (Perpres No. 111/2022)	Target 2030 (Global)	Capaian 2017	Capaian 2021	Sumber Data
ADA DATA							
1.	10.1.1*	Rasio Gini	Menurun menjadi 0.376- 0.378	0.31			
		Prov Sulawesi Utara			0.394	0.359	BPS
		Kab. Bolaang Mongondow Selatan			0.330	0.329	BPS
		Kab. Bolaang Mongondow Timur			0.340	0.370	BPS
		Prov Gorontalo			0.405	0.409	BPS
		Kab. Pohuwato			N/A	N/A	
		Kab. Boalemo			N/A	N/A	
		Kab. Gorontalo			N/A	N/A	
		Kab. Bone Bolango			N/A	N/A	
		Kota Gorontalo			N/A	N/A	
		Prov. Sulawesi Tengah			0.345	0.326	BPS
		Kab. Banggai			0.300	N/A	BPS
		Kab. Tojo Una Una			0.330	N/A	BPS
		Kab. Poso			0.300	N/A	BPS
		Kab. Parigi Moutong			0.300	N/A	BPS
2.	10.1.1.(a)	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.	Menurun menjadi 8.5-9.0%	Menurun 50% dari 2015			
		Prov Sulawesi Utara			7.90%	7.36%	BPS
		Kab. Bolaang Mongondow Selatan			14.16%	12.85%	BPS
		Kab. Bolaang Mongondow Timur			6.20%	6.10%	BPS
		Prov Gorontalo			17.14%	15.41%	BPS
		Kab. Pohuwato			21.27%	18.08%	BPS
		Kab. Boalemo			21.85%	19.00%	BPS
		Kab. Gorontalo			20.55%	17.89%	BPS
		Kab. Bone Bolango			17.81%	16.30%	BPS
		Kota Gorontalo			5.70%	5.93%	BPS
		Prov. Sulawesi Tengah			14.22%	12.18%	BPS
		Kab. Banggai			9.20%	7.83%	BPS
		Kab. Tojo Una Una			18.15%	16.60%	BPS
		Kab. Poso			17.16%	15.92%	BPS
		Kab. Parigi Moutong			17.55%	15.28%	BPS
3.	10.1.1.(b)	Jumlah desa tertinggal.	Menurun	-			
		Prov Sulawesi Utara			N/A	58 (tertinggal) 3	IDM/ Kemendes

						(sangat tertinggal)	
		Kab. Bolaang Mongondow Selatan			N/A	0	
		Kab. Bolaang Mongondow Timur			N/A	2	
		Prov Gorontalo			N/A	61 (tertinggal) 1 (sangat tertinggal)	IDM/ Kemendes
		Kab. Pohuwato			N/A	13	
		Kab. Boalemo			N/A	4 (tertinggal) 1 (sangat tertinggal)	
		Kab. Gorontalo			N/A	22	
		Kab. Bone Bolango			N/A	8	
		Kota Gorontalo			N/A	N/A	
		Prov. Sulawesi Tengah			N/A	355 (tertinggal) 26 (sangat tertinggal)	
		Kab. Banggai			N/A	6	
		Kab. Tojo Una Una			N/A	59 (tertinggal) 5 (sangat tertinggal)	
		Kab. Poso			N/A	21	
		Kab. Parigi Moutong			N/A	17	
		Prov Sulawesi Utara			0	0	
4.	10.1.1.(c)	Jumlah daerah tertinggal. (Kabupaten)	Menurun	-			Perpres No 131/2015 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2015-2019 dan Perpres No 63/2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024
		Kab. Bolaang Mongondow Selatan			0	0	
		Kab. Bolaang Mongondow Timur			0	0	
		Prov Gorontalo			2	0	
		Kab. Pohuwato			1	0	
		Kab. Boalemo			1	0	
		Kab. Gorontalo			0	0	
		Kab. Bone Bolango			0	0	
		Kota Gorontalo			0	0	
		Prov. Sulawesi Tengah			9	3	
		Kab. Banggai			0	0	
		Kab. Tojo Una Una			1	1	
		Kab. Poso			0	0	
		Kab. Parigi Moutong			1	0	
5.	10.1.1.(d)	Jumlah desa mandiri.	Meningkat	-			IDM/
		Prov Sulawesi Utara			N/A	89	

		Kab. Bolaang Mongondow Selatan			N/A	1	Kemendes
		Kab. Bolaang Mongondow Timur			N/A	0	
		Prov Gorontalo			N/A	6	IDM/ Kemendes
		Kab. Pohuwato			N/A	0	
		Kab. Boalemo			N/A	0	
		Kab. Gorontalo			N/A	0	
		Kab. Bone Bolango			N/A	4	
		Kota Gorontalo			N/A	N/A	
		Prov. Sulawesi Tengah			N/A	19	IDM/ Kemendes
		Kab. Banggai			N/A	5	
		Kab. Tojo Una Una			N/A	0	
		Kab. Poso			N/A	0	
		Kab. Parigi Moutong			N/A	5	
6.	10.2.1*	Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang difabilitas.	-	0%			
		Prov. Sulawesi Utara			N/A	12.43%	BPS
		Prov. Gorontalo			N/A	20.84%	BPS
		Prov. Sulawesi Tengah			N/A	11.39%	BPS
7.	10.3.1.(a)	Indeks Kebebasan.	Meningkat menjadi 84.0	-			
		Prov. Sulawesi Utara			90.87	82.92	BPS (Data Indeks Demokrasi Indonesia - Aspek Kebebasan Sipil)
		Prov. Gorontalo			85.30	81.57	
		Prov. Sulawesi Tengah			90.04	92.76	
TIDAK ADA DATA							
8.	10.1.1.(f)	Persentase penduduk miskin di daerah tertinggal.					
9.	10.3.1.(b)	Jumlah penanganan pengaduan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM).					
10.	10.3.1.(c)	Jumlah penanganan pengaduan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) perempuan terutama kekerasan terhadap perempuan.					
11.	10.3.1.(d)	Jumlah kebijakan yang diskriminatif dalam 12 bulan lalu berdasarkan pelarangan diskriminasi menurut hukum HAM Internasional.					
12.	10.4.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan.					

BAB 6

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan penelitian tentang pemetaan kondisi wilayah di Kawasan Teluk Tomini berdasarkan indikator TPB/SDGs Pilar Ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi capaian indikator TPB/SDGs Tujuan 8, 9, dan 10 dalam lima tahun terakhir dan menggambarkan proyeksi capaian target TPB/SDGs di tahun 2030. Data dalam penelitian ini utamanya diambil dari publikasi yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai sumber data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelusuran data dilakukan dengan mengakses website sumber data. Data penelitian dianalisa menggunakan teknik statistik sederhana, seperti rata-rata, rasio capaian, regresi linear, dan proyeksi sederhana menggunakan aplikasi excel. Adapun metode analisis proyeksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah proyeksi *tren* berdasarkan skenario *business as usual* dan metode *scorecard*.

Bab ini dimulai dengan persentasi tentang data indikator TPB/SDGs Tujuan 8, 9, dan 10 untuk menggambarkan kondisi capaian TPB/SDGs Pilar Ekonomi di Kawasan Teluk Tomini dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021/2022. Pembahasan selanjutnya adalah presentasi tentang hasil proyeksi data indikator TPB/SDGs Tujuan 8, 9, dan 10 untuk menggambarkan proyeksi ketercapaian target TPB/SDGs di Kawasan Teluk Tomini pada tahun 2024 dan 2030. Lokasi penelitian ini mencakup 3 Provinsi, 10 Kabupaten, dan 1 Kota yang termasuk di dalam Kawasan Teluk Tomini dengan objek penelitian adalah capaian target TPB/SDGs yang menjadi kewenangan Provinsi dan Kabupaten/Kota. Penentuan ketercapaian target TPB/SDGs dilakukan dengan cara membandingkan hasil proyeksi indikator TPB/SDGs dengan target Perpres No. 111 Tahun 2022 dan target global.

6.1 Kondisi Capaian TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10 di Kawasan Teluk Tomini

6.1.1 Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)

Tujuan 8 adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Berdasarkan pemetaan data TPB/SDGs yang tersedia sampai dengan tahun 2021/2022 untuk Kawasan Teluk Tomini, berikut kondisi capaian dari masing-masing indikator pada Tujuan 8:

Indikator 8.1.1* Laju pertumbuhan PDRB per kapita

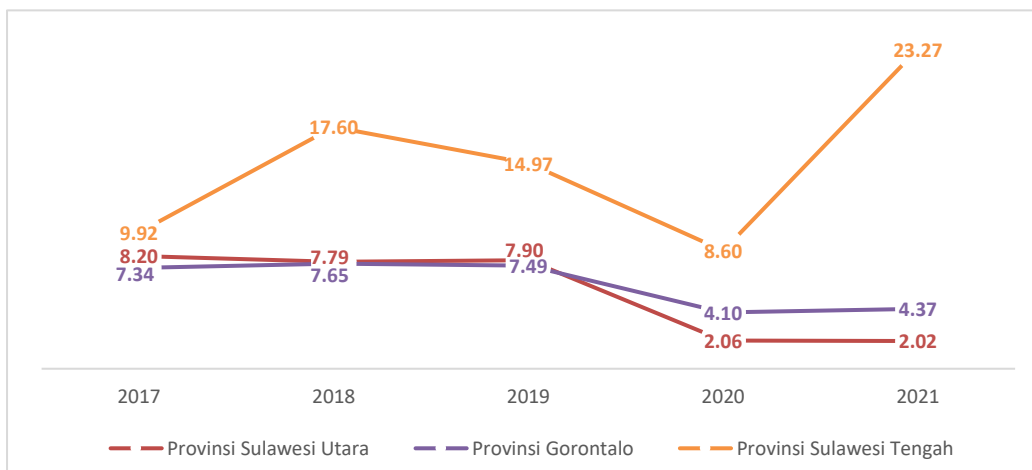
Laju pertumbuhan PDRB per kapita di 3 provinsi yang tercakup dalam Kawasan Teluk Tomini, yaitu Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, dan Provinsi Sulawesi Tengah menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam kurun waktu 3 tahun, yaitu pada periode 2017-2019.

Table 7 Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita Tahun 2017-2021

Indikator TPB	Level Agregasi	Satuan	Sumber Data	Kondisi Capaian				
				2017	2018	2019	2020	2021
8.1.1* Laju pertumbuhan PDRB per kapita.	Provinsi Sulawesi Utara	%	BPS	8.20	7.79	7.90	2.06	2.02
	Kab. Bolaang Mongondow Selatan			7.91	8.42	8.08	1.62	1.59
	Kab. Bolaang Mongondow Timur			8.33	7.10	8.20	-4.62	-4.84
	Provinsi Gorontalo	%	BPS	7.34	7.65	7.49	4.10	4.37
	Kab. Pohuwato			6.40	6.63	6.27	12.11	3.84
	Kab. Boalemo			6.53	6.38	6.34	16.20	3.58
	Kab. Gorontalo			8.31	8.11	8.42	-2.47	4.46
	Kab. Bone Bolango			8.39	7.74	7.60	0.59	3.91
	Kota Gorontalo	7.50	6.99	6.95	11.60	4.61		
	Provinsi Sulawesi Tengah	%	BPS	9.92	17.6	15.0	8.6	23.3
	Kab. Banggai			12.44	11.58	7.69	3.74	3.60
	Kab. Tojo Una-Una			7.43	5.10	6.66	-7.71	4.31
	Kab. Poso			7.79	6.06	6.76	1.97	6.22
	Kab. Parigi Moutong			8.95	5.52	3.35	7.49	6.66

Namun pada tahun 2020, perlambatan aktivitas ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh sektor juga menyebabkan perlambatan laju pertumbuhan PDRB per kapita di wilayah Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Sulawesi Tengah.

Grafik 1 Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, dan Provinsi Sulawesi Tengah



Sumber: BPS (diolah)

Indikator 8.1.1.(a) PDRB per kapita

PDRB per kapita menunjukkan nilai tambah yang dihasilkan oleh satu orang penduduk selama satu tahun. Capaian ini sejalan dengan perbandingan kenaikan nilai PDRB dan jumlah penduduk. Meskipun laju pertumbuhan PDRB per kapita menurun, namun PDRB per kapita di wilayah Provinsi Gorontalo dan Sulawesi Tengah mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir. Di sisi lain, Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2020 mengalami penurunan PDRB per kapita baik di tingkat Provinsi maupun di tingkat Kabupaten. Namun demikian, perekonomian di seluruh wilayah mulai menunjukkan tren pemulihan pada tahun 2021 yang ditandai dengan pertumbuhan PDRB per kapita sebesar 2.02% untuk Provinsi Sulawesi Utara, 4.37% untuk Provinsi Gorontalo, dan 23.3% untuk Provinsi Sulawesi Tengah.

Table 8 PDRB per Kapita Provinsi Gorontalo dan Sulawesi Tengah Tahun 2017-2021

Indikator TPB	Level Agregasi	Satuan	Sumber Data	Kondisi Capaian				
				2017	2018	2019	2020	2021
8.1.1.(a) PDRB per kapita.	Provinsi Sulawesi Utara	Rp	BPS	44,630,351.22	48,105,405.27	51,905,662.63	50,432,449.77	54,043,183.76
	Kab. Bolaang Mongondow Selatan			26,917,610.76	29,183,134.49	31,540,464.05	30,852,688.74	32,559,514.53
	Kab. Bolaang Mongondow Timur			34,309,517.07	36,745,624.47	39,760,103.86	34,919,080.70	36,086,476.03
	Provinsi Gorontalo	Rp	BPS	29,565,396.04	31,827,620.94	34,212,863.30	35,615,299.73	37,170,451.20
	Kab. Pohuwato			36,213,853.08	38,613,074.94	41,034,677.55	46,005,167.18	47,771,317.43
	Kab. Boalemo			28,638,461.22	30,465,975.38	32,397,630.16	37,647,378.59	38,996,544.36
	Kab. Gorontalo			29,031,713.79	31,387,292.89	34,028,852.10	33,189,759.12	34,670,320.35
	Kab. Bone Bolango			24,495,317.08	26,390,186.00	28,394,687.54	28,561,729.10	29,677,106.59
	Kota Gorontalo			33,669,090.43	36,023,912.20	38,526,956.28	42,994,926.03	44,976,960.98
	Provinsi Sulawesi Tengah	Rp	BPS	45,157,277.10	53,106,655.51*	61,056,033.92	66,306,271.94	81,733,039.85
	Kab. Banggai			65,215,030.77	72,766,709.22	78,363,516.70	81,294,051.03*	84,224,585.35
	Kab. Tojo Una-Una			33,084,572.27	34,773,044.28	37,089,133.61	34,229,255.81	35,704,136.73
	Kab. Poso			32,608,412.23	34,584,141.73	36,923,466.55	37,650,566.56	39,993,114.42
	Kab. Parigi Moutong			33,314,077.48	35,153,466.28	36,330,076.08	39,050,200.79	41,652,187.65

Indikator 8.2.1* Laju pertumbuhan PDRB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDRB riil per orang bekerja per tahun

Indikator ini mengindikasikan tingkat produktivitas tenaga kerja dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi. Laju pertumbuhan PDRB per tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Sulawesi Tengah sangat fluktuatif selama periode 2017-2021. Laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 13.43% di Provinsi Sulawesi Utara, 11.28% di Provinsi Gorontalo, dan 13.60% di Provinsi

Sulawesi Tengah. Namun capaian ini terkontraksi hingga 0.25%, 0.73%, dan 1.38% di ketiga wilayah tersebut pada tahun 2020. Seiring masa pemulihan ekonomi, tingkat PDRB riil per orang bekerja per tahun kembali mengalami peningkatan dimana Provinsi Sulawesi Tengah memiliki peningkatan yang paling signifikan dari 1.38% di tahun 2020 menjadi 11.09% di tahun 2021.

Table 9 Laju Pertumbuhan PDRB per tenaga kerja Tahun 2017-2021

Indikator TPB	Level Agregasi	Satuan	Sumber Data	Kondisi Capaian				
				2017	2018	2019	2020	2021
8.2.1* Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun.	Provinsi Sulawesi Utara	%	BPS	8.20	7.79	7.90	2.06	2.02
	Provinsi Gorontalo	%	BPS	7.34	7.65	7.49	4.10	4.37
	Provinsi Sulawesi Tengah	%	BPS	9.92	17.6	15.0	8.6	23.3

Indikator 8.3.1* Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin

Persentase masyarakat bekerja di sektor informal (non-pertanian) memiliki capaian yang cenderung fluktuatif. Capaian pada indikator ini di Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Sulawesi Tengah menurun pada periode 2017 hingga 2019, namun mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2020 di ketiga wilayah tersebut. Hal ini dimungkinkan terjadi karena selama masa pandemi, banyak tercipta lapangan pekerjaan di sektor informal yang didorong oleh kemajuan teknologi, yang juga menciptakan peluang kerja di sektor perdagangan berbasis internet.

Table 10 Proporsi Lapangan Kerja Informal (Non-Pertanian) Tahun 2017-2021

Indikator TPB	Level Agregasi	Satuan	Sumber Data	Kondisi Capaian				
				2017	2018	2019	2020	2021
8.3.1* Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin.	Provinsi Sulawesi Utara	%	BPS	44.37	45.45	43.87	49.30	51.32
	Provinsi Gorontalo	%	BPS	47.63	49.55	45.38	49.71	50.32
	Provinsi Sulawesi Tengah	%	BPS	47.26	46.11	44.35	47.95	48.93

Indikator 8.5.1* Upah rata-rata per jam pekerja

Indikator ini memberikan gambaran tingkat kesejahteraan pekerja buruh secara umum. Upah rata-rata per jam pekerja di Provinsi Sulawesi Utara dari tahun 2017 hingga 2021 bergerak fluktuatif. Selama periode 2017-2021, terjadi 2 kali penurunan dari Rp 17,122.00 di tahun 2017 menjadi Rp 16,954.00 di tahun 2018 dan Rp 21,390.00 di tahun 2020 menjadi Rp 20,963.00 di tahun 2021. Sama halnya dengan Sulawesi

Utara, Provinsi Gorontalo juga memiliki tingkat upah rata-rata per jam yang fluktuatif. Sedangkan Provinsi Sulawesi Tengah, upah rata-rata per jam pekerja hanya mengalami 1 kali penurunan meskipun tidak signifikan, yaitu sebesar Rp 308.00 pada tahun 2018.

Table 11 Upah Rata-Rata per Jam Pekerja Tahun 2017-2021

Indikator TPB	Level Agregasi	Satuan	Sumber Data	Kondisi Capaian				
				2017	2018	2019	2020	2021
8.5.1* Upah rata-rata per jam pekerja.	Provinsi Sulawesi Utara	Rp/jam	BPS	17,112.00	16,954.00	18,350.00	21,390.00	20,963.00
	Provinsi Gorontalo	Rp/jam	BPS	12,784.00	11,891.00	13,492.00	15,128.00	14,613.00
	Provinsi Sulawesi Tengah	Rp/jam	BPS	13,770.00	13,462.00	14,682.00	18,140.00	20,637.00

Indikator 8.5.2* Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. Indikator ini dapat memberikan sinyal tentang kinerja pasar kerja dan berlangsungnya kondisi ekonomi tertentu, seperti resesi, perubahan siklus bisnis dan teknologi, dan lain-lain. Jika dilihat dalam kurun waktu 2017 hingga 2022, angka TPT cenderung menurun dari 7.18% menjadi 6.61% untuk Provinsi Sulawesi Utara, dari 4.28% menjadi 2.58% untuk Provinsi Gorontalo, dan dari 3.81% menjadi 3.00% untuk Provinsi Sulawesi Tengah. Berdasarkan data BPS, terjadi peningkatan TPT yang cukup signifikan pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 yang memberikan dampak besar pada sisi tenaga kerja, tidak hanya bagi pengangguran tetapi juga bagi penduduk usia kerja lainnya.

Table 12 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Tahun 2017-2022

Indikator TPB	Level Agregasi	Satuan	Sumber Data	Kondisi Capaian					
				2017	2018	2019	2020	2021	2022
8.5.2* Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.	Provinsi Sulawesi Utara	%	BPS	7.18	6.86	6.01	7.37	7.06	6.61
	Provinsi Gorontalo	%	BPS	4.28	3.7	3.76	4.28	3.01	2.58
	Provinsi Sulawesi Tengah	%	BPS	3.81	3.37	3.11	3.77	3.75	3.00

Indikator 8.5.2.(a) Persentase setengah pengangguran

Persentase setengah pengangguran di Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Sulawesi Tengah mengalami peningkatan dari 6.38%, 6.16%, dan 9.10% pada tahun 2020 menjadi 11.05%, 7.68%, dan 10.53% pada tahun 2021. Meningkatnya jumlah pekerja setengah pengangguran tentunya disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang

menyebabkan terjadinya pengurangan jam kerja bahkan pemutusan hubungan kerja di seluruh sektor usaha sehingga banyak pekerja yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan pekerja yang mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan. Semakin tinggi tingkat setengah pengangguran mengindikasikan semakin banyak tenaga kerja yang kurang termanfaatkan.

Table 13 Persentase Setengah Pengangguran Tahun 2017-2021

Indikator TPB	Level Agregasi	Satuan	Sumber Data	Kondisi Capaian				
				2017	2018	2019	2020	2021
8.5.2.(a) Persentase setengah pengangguran.	Provinsi Sulawesi Utara	%	BPS	9.24	8.16	6.38	11.05	8.80
	Provinsi Gorontalo	%	BPS	8.13	9.15	6.16	7.68	6.08
	Provinsi Sulawesi Tengah	%	BPS	11.64	10.40	9.10	10.53	10.38

Indikator 8.6.1* Persentase usia muda (15-24) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET)

Persentase usia muda (15-24 tahun) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET) di Provinsi Sulawesi Utara menurun dari 29.78% di tahun 2017 menjadi 29.43% di tahun 2021. Di sisi lain, Provinsi Gorontalo menunjukkan peningkatan capaian pada indikator tersebut dengan capaian 25.76% di tahun 2017 menjadi 25.79% di tahun 2021. Begitu pula dengan Provinsi Sulawesi Tengah memiliki capaian sebesar 21.04% di tahun 2017 menjadi 22.31% di tahun 2021. Peningkatan capaian pada indikator ini memberi sinyal dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan keahlian bagi kaum muda serta fasilitasi kemudahan transisi ke pasar kerja, termasuk penyediaan iklim ketenagakerjaan yang mendukung.

Table 14 Persentase usia muda (15-24) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET) Tahun 2017-2021

Indikator TPB	Level Agregasi	Satuan	Sumber Data	Kondisi Capaian				
				2017	2018	2019	2020	2021
8.6.1* Persentase usia muda (15-24) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET).	Provinsi Sulawesi Utara	%	BPS	29.78	29.73	28.10	29.94	29.43
	Provinsi Gorontalo	%	BPS	25.76	26.37	26.41	27.35	25.79
	Provinsi Sulawesi Tengah	%	BPS	21.04	21.14	21.85	22.23	22.31

Indikator 8.7.1.(a) Persentase dan jumlah anak usia 10-17 tahun yang bekerja, dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur

Indikator ini memberikan gambaran tentang kondisi anak-anak yang bekerja di luar ketentuan peraturan perundang-undangan. Provinsi Gorontalo dan Provinsi

Sulawesi Tengah memiliki persentase capaian yang cukup tinggi, yaitu 4.28% dan 5.12%, terkait anak usia 10-17 tahun yang bekerja pada tahun 2021.

Table 15 Persentase dan jumlah anak usia 10-17 tahun yang bekerja Tahun 2017-2021

Indikator TPB	Level Agregasi	Satuan	Sumber Data	Kondisi Capaian				
				2017	2018	2019	2020	2021
8.7.1.(a) Persentase dan jumlah anak usia 10-17 tahun, yang bekerja, dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.	Provinsi Sulawesi Utara	%	BPS	N/A	1.61	2.45	3.15	2.98
	Provinsi Gorontalo	%	BPS	N/A	4.56	4.57	5.46	4.28
	Provinsi Sulawesi Tengah	%	BPS	N/A	4.67	4.04	5.59	5.12

6.1.2 Tujuan 9 (Industri, Inovasi dan Infrastruktur)

Tujuan 9 adalah membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi, dengan target untuk mengembangkan infrastruktur dan meningkatkan proporsi industri dalam PDRB. Infrastruktur menyediakan fasilitas fisik dasar yang penting untuk bisnis dan masyarakat; industrialisasi mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja; dan inovasi memperluas kemampuan teknologi sektor industri dan mengarah pada pengembangan keterampilan baru. Berdasarkan pemetaan data TPB/SDGs yang tersedia sampai dengan tahun 2021/2022 untuk Kawasan Teluk Tomini, berikut kondisi capaian dari masing-masing indikator pada Tujuan 9:

Indikator 9.1.1.(a) Kondisi mantap jalan nasional

Menurut data Kementerian PUPR, kondisi mantap jalan nasional di tiga provinsi pada Kawasan Teluk Tomini, yaitu Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, dan Provinsi Sulawesi Tengah, pada tahun 2021 memiliki capaian lebih dari 90% jalan nasional yang memenuhi kategori kondisi baik dan sedang.

Table 16 Kondisi Mantap Jalan Nasional Tahun 2017-2021

Indikator TPB	Level Agregasi	Satuan	Sumber Data	Kondisi Capaian				
				2017	2018	2019	2020	2021
9.1.1.(a) Kondisi mantap jalan nasional.	Provinsi Sulawesi Utara	%	Kementerian PUPR	89.91	94.02	91.33	95.79	93.65
	Provinsi Gorontalo	%		88.36	92.74	94.90	97.89	94.95
	Provinsi Sulawesi Tengah	%		92.93	94.56	95.63	97.77	98.39

Indikator 9.2.1* Proporsi nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap PDB dan per kapita

Momentum pemulihan ekonomi nasional turut membawa dampak positif terhadap kinerja industri manufaktur sepanjang tahun 2021. Membaiknya kinerja industri manufaktur sangat penting karena kontribusinya yang signifikan terhadap PDRB Kawasan Teluk Tomini. Pada tahun 2021, Provinsi Sulawesi Utara memiliki capaian sebesar 10.40% (meningkat 0.45% dari tahun 2020), Provinsi Gorontalo memiliki capaian sebesar 4.24% (meningkat 0.11% dari tahun 2020), dan Provinsi Sulawesi Tengah memiliki capaian sebesar 29.11% (meningkat 1.93% dari tahun 2020). Provinsi Gorontalo dan Sulawesi Tengah menunjukkan tren capaian yang terus meningkat dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

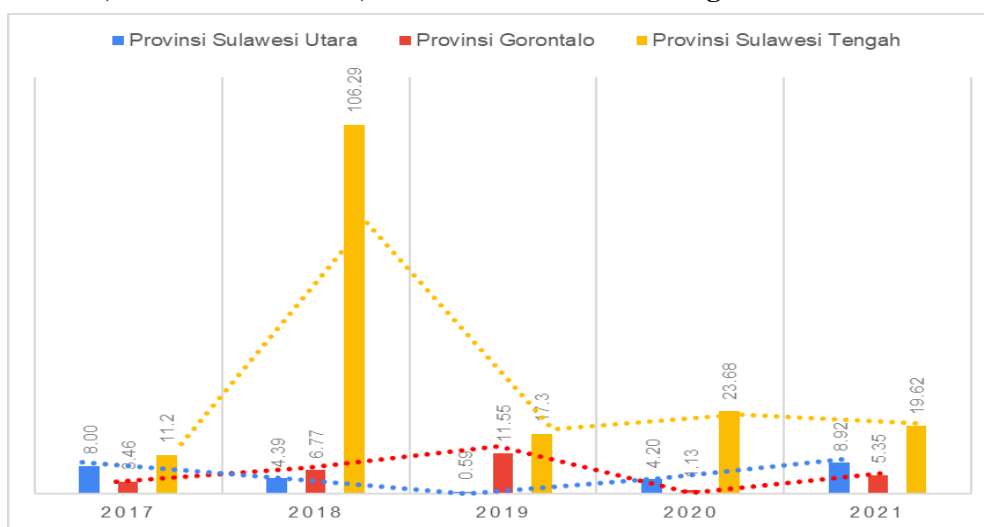
Table 17 Proporsi Nilai Tambah Industri Manufaktur Terhadap PDRB Tahun 2017-2021

Indikator TPB	Level Agregasi	Satuan	Sumber Data	Kondisi Capaian				
				2017	2018	2019	2020	2021
9.2.1* Proporsi nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap PDB dan perkapita.	Provinsi Sulawesi Utara	%	BPS	10.08	9.93	9.45	9.95	10.40
	Provinsi Gorontalo	%	BPS	3.88	3.89	4.08	4.13	4.24
	Provinsi Sulawesi Tengah	%	BPS	12.50	21.38	23.05	27.18	29.11

Indikator 9.2.1.(a) Laju pertumbuhan PDB industri manufaktur

Meskipun nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap PDRB menunjukkan tren peningkatan, namun laju pertumbuhan PDRB industri manufaktur di Kawasan Teluk Tomini masih memiliki tren perubahan yang fluktuatif, cenderung menurun.

Grafik 2 Laju Pertumbuhan PDRB Industri Manufaktur di Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, dan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017-2021



Sumber: BPS

Mayoritas wilayah di Sulawesi Tengah pada tahun 2020 mengalami laju pertumbuhan negatif. Kabupaten Banggai memiliki laju pertumbuhan -10.77%, Kabupaten Tojo Una-Una memiliki laju pertumbuhan -0.28%, Kabupaten Poso memiliki laju pertumbuhan -1.08%, dan Kabupaten Parigi Moutong memiliki laju pertumbuhan -1.01%. Namun demikian, perlambatan laju pertumbuhan PDRB industri manufaktur juga terjadi di Provinsi Sulawesi Utara dan Provinsi Gorontalo. Memasuki tahun 2021, capaian indikator ini mengalami perbaikan seiring dengan kondisi perekonomian yang mulai membaik.

Table 18 Laju Pertumbuhan PDRB Industri Manufaktur Tahun 2017-2021

Indikator TPB	Level Agregasi	Satuan	Sumber Data	Kondisi Capaian				
				2017	2018	2019	2020	2021
9.2.1.(a) Laju pertumbuhan PDRB industri manufaktur.	Provinsi Sulawesi Utara	%	BPS	8.00	4.39	0.59	4.20	8.92
	Kab. Bolaang Mongondow Selatan			7.51	5.56	0.51	3.98	7.25
	Kab. Bolaang Mongondow Timur			3.13	4.19	-0.64	4.35	7.91
	Provinsi Gorontalo	%	BPS	3.46	6.77	11.55	1.13	5.35
	Kab. Pohuwato			3.15	5.72	8.62	4.19	4.7
	Kab. Boalemo			4.19	6.04	6.27	0.59	4.12
	Kab. Gorontalo			3.39	4.83	11.95	1.07	6.45
	Kab. Bone Bolango			6.96	6.56	11.06	-1.17	4.58
	Kota Gorontalo	6.56	7.75	11.2	0.23	5.08		
	Provinsi Sulawesi Tengah	%	BPS	11.2	106.29	17.3	23.68	19.62
	Kab. Banggai			10.42	7.33	3.75	-10.77	-2.35
	Kab. Tojo Una-Una			3.96	2.66	1.62	-0.28	0.66
	Kab. Poso			5.74	6.52	4.66	-1.08	4.56
	Kab. Parigi Moutong			5.59	3.24	4.72	-1.01	2.08

6.1.3 Tujuan 10 (Berkurangnya Kesenjangan)

Tujuan 10 adalah mengurangi kesenjangan antar wilayah, dengan target untuk mempertahankan pendapatan penduduk yang berada di bawah 40 persen dari populasi pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata nasional. Ketimpangan yang semakin lebar perlu diatasi dengan mengadopsi kebijakan-kebijakan yang tepat untuk memberdayakan penduduk dengan pendapatan terbawah. Berdasarkan pemetaan data TPB/SDGs yang tersedia sampai dengan tahun 2021/2022 untuk Kawasan Teluk Tomini, berikut kondisi capaian dari masing-masing indikator pada Tujuan 10:

Indikator 10.1.1* Rasio Gini

Indeks Gini atau Rasio Gini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pengeluaran secara menyeluruh. Rasio Gini diupayakan agar mendekati 0

untuk menunjukkan adanya pemerataan distribusi pendapatan antar penduduk. Tingkat ketimpangan yang diukur dengan rasio gini khususnya di Provinsi Gorontalo menunjukkan capaian yang cenderung memburuk. Data BPS menunjukkan bahwa Provinsi Gorontalo memiliki tingkat ketimpangan pengeluaran yang paling tinggi dibandingkan dengan dua provinsi lainnya yang masuk dalam Kawasan Teluk Tomini. Rasio Gini di Provinsi Gorontalo tercatat sebesar 0.405 pada tahun 2017, meningkat menjadi 0.418 pada periode Maret 2022.

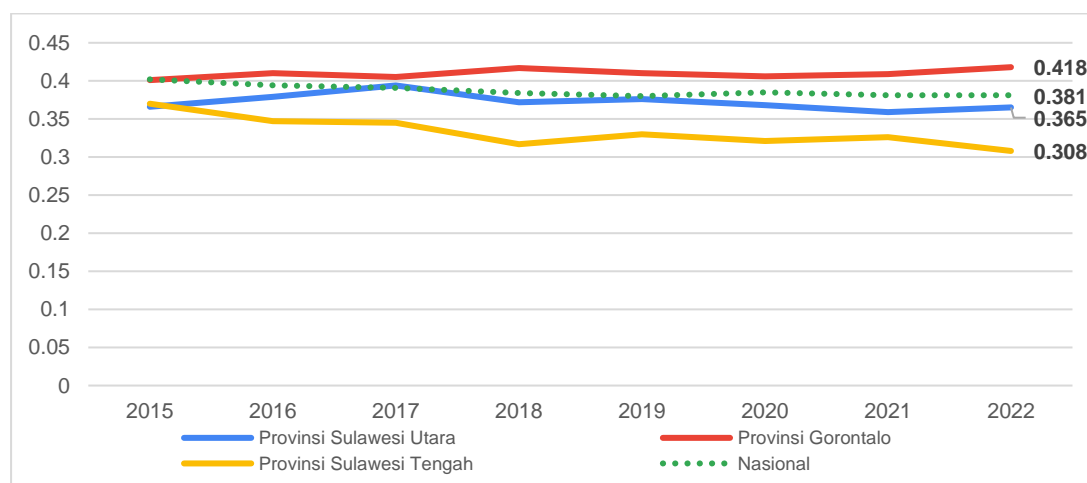
Rasio gini Provinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah memiliki capaian yang cukup fluktuatif. Pada tahun 2022, rasio gini Provinsi Sulawesi Utara mengalami peningkatan dari 0.006 dari 0.359 di tahun 2021 menjadi 0.365 pada periode Maret 2022. Sedangkan rasio gini Provinsi Sulawesi Tengah cenderung menurun dari 0.326 di tahun 2021 menjadi 0.308 pada periode Maret 2022.

Table 19 Rasio Gini Tahun 2017-2022

Indikator TPB	Level Agregasi	Satuan	Sumber Data	Kondisi Capaian						
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
10.1.1*	Rasio Gini.	Provinsi Sulawesi Utara	Indeks	BPS	0.394	0.372	0.376	0.368	0.359	0.365 (Maret)
		Provinsi Gorontalo	Indeks	BPS	0.405	0.417	0.410	0.406	0.409	0.418 (Maret)
		Provinsi Sulawesi Tengah	Indeks	BPS	0.345	0.317	0.330	0.321	0.326	0.308 (Maret)

Apabila dibandingkan dengan rasio gini nasional, maka rasio gini Provinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah masih lebih rendah dibandingkan rasio gini nasional. Hanya Provinsi Gorontalo yang memiliki rasio gini lebih tinggi dari rasio gini nasional sebagaimana yang tergambar pada grafik berikut.

Grafik 3 Rasio Gini Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, dan Nasional Tahun 2015-2022



Sumber: BPS

Indikator 10.1.1.(a) Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur

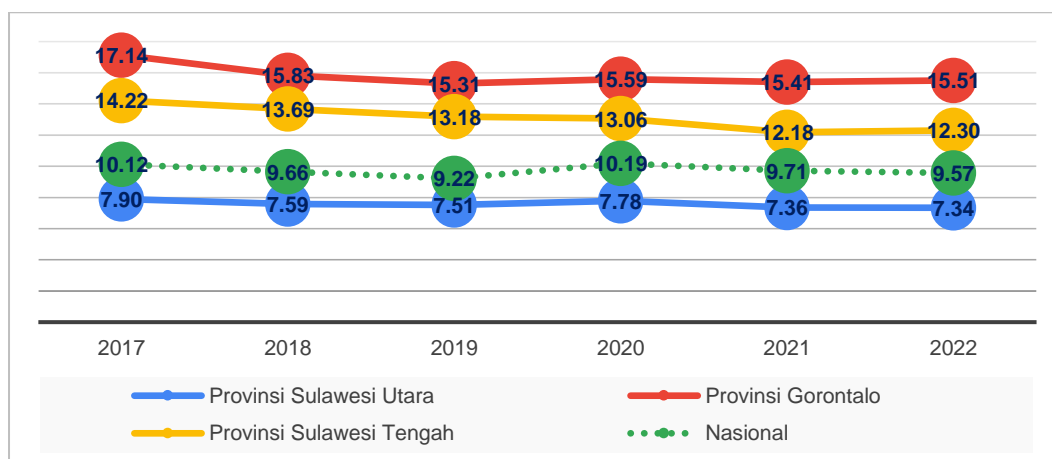
Pada dasarnya, pembangunan pemerintah daerah yang berorientasi pada kemiskinan telah menunjukkan hasil positif. Secara umum tingkat kemiskinan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, dan Provinsi Sulawesi Tengah pada periode 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan. Terjadi peningkatan angka kemiskinan pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, namun kembali terkoreksi pada capaian tahun 2021 dan 2022.

Table 20 Persentase Kemiskinan Tahun 2017-2022

Indikator TPB	Level Agregasi	Satuan	Sumber Data	Kondisi Capaian					
				2017	2018	2019	2020	2021	2022
10.1.1.(a) Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.	Provinsi Sulawesi Utara	%	BPS	7.90	7.59	7.51	7.78	7.36	7.34
	Kab. Bolaang Mongondow Selatan			14.16	13.60	13.27	12.77	12.85	PM
	Kab. Bolaang Mongondow Timur			6.20	6.03	6.10	5.88	6.10	PM
	Provinsi Gorontalo	%	BPS	17.14	15.83	15.31	15.59	15.41	15.51
	Kab. Pohuwato			21.27	19.40	18.16	17.62	18.08	PM
	Kab. Boalemo			21.85	20.33	18.87	18.57	19.00	PM
	Kab. Gorontalo			20.55	19.84	18.06	17.56	17.89	PM
	Kab. Bone Bolango			17.81	17.40	16.12	15.81	16.30	PM
	Kota Gorontalo	5.70	5.57	5.45	5.59	5.93	PM		
	Provinsi Sulawesi Tengah	%	BPS	14.22	13.69	13.18	13.06	12.18	12.30
	Kab. Banggai			9.20	9.12	7.80	7.39	7.83	PM
	Kab. Tojo Una-Una			18.15	18.27	17.16	16.39	16.60	PM
	Kab. Poso			17.16	16.71	15.65	15.45	15.92	PM
	Kab. Parigi Moutong			17.55	17.41	16.64	15.85	15.28	PM

Pada tahun 2020, data BPS pada indikator angka kemiskinan Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo menunjukkan peningkatan masing-masing sebesar 0.27% dan 0.28% dari capaian tahun sebelumnya. Peningkatan ini memiliki tren yang sama dengan tingkat kemiskinan nasional yang juga mengalami peningkatan pada periode September 2020. Meskipun demikian, tingkat kemiskinan Provinsi Gorontalo masih berada diatas tingkat kemiskinan nasional dimana pada periode September 2020 memiliki capaian sebesar 10.19% dan memiliki tingkat kemiskinan yang paling tinggi dibandingkan dengan dua provinsi lainnya yang tercakup dalam Kawasan Teluk Tomini. Sulawesi Tengah berada pada urutan dibawah Gorontalo dengan tingkat kemiskinan rata-rata sebesar 13.00% selama periode 2017-2022, masih diatas tingkat kemiskinan nasional dalam periode yang sama.

Grafik 4 Persentase Penduduk Miskin Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, dan Nasional Tahun 2017-2022



Sumber: BPS

Indikator 10.2.1* Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang difabilitas

Indikator ini merupakan ukuran kemiskinan relatif untuk memonitor perkembangan tingkat kesejahteraan secara relatif penduduk yang memiliki penghasilan di bawah setengah dari nilai median pendapatan penduduk. Dari tahun 2018 sampai tahun 2021, proporsi penduduk yang hidup dibawah 50 persen dari median pendapatan di daerah Kawasan Teluk Tomini cenderung menurun, kecuali Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki peningkatan signifikan di tahun 2018 namun kembali menurun pada tahun berikutnya. Semakin rendah capaian proporsi tersebut, berarti penduduk pada kelompok pendapatan rendah mengalami peningkatan tingkat kesejahteraan.

Table 21 Proporsi Penduduk Yang Hidup Dibawah Median Pendapatan Tahun 2017-2021

Indikator TPB	Level Agregasi	Satuan	Sumber Data	Kondisi Capaian				
				2017	2018	2019	2020	2021
10.2.1* Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang difabilitas.	Provinsi Sulawesi Utara	%	BPS	N/A	14.00	31.01	12.91	12.43
	Provinsi Gorontalo	%	BPS	N/A	27.71	25.51	24.28	20.84
	Provinsi Sulawesi Tengah	%	BPS	N/A	13.99	13.02	12.20	11.39

Indikator 10.3.1.(a) Indeks Kebebasan

Indikator indeks kebebasan digunakan untuk mengukur kebebasan sipil (individu dan kelompok) terhadap keempat variabel kebebasan, yaitu kebebasan berkumpul dan berserikat, kebebasan berpendapat, kebebasan berkeyakinan dan

kebebasan dari diskriminasi, serta memperoleh tingkat kesetaraan akses individu/kelompok untuk berpartisipasi dalam pemerintahan. Terdapat tiga kategori dari tingkat kebebasan, yaitu kategori “baik” jika nilai indeks lebih dari 80, “sedang” jika nilai indeks antara 60-80 dan “buruk” jika nilai indeks kurang dari 60. Pada periode 2017-2021, indeks aspek kebebasan mengalami capaian yang fluktuatif namun masih masuk dalam kategori baik. Indeks kebebasan tertinggi dimiliki oleh Provinsi Sulawesi Tengah dengan capaian diatas 90.00 dalam lima tahun terakhir.

Table 22 Indeks Kebebasan Tahun 2017-2021

Indikator TPB	Level Agregasi	Satuan	Sumber Data	Kondisi Capaian				
				2017	2018	2019	2020	2021
10.3.1.(a) Indeks Kebebasan.	Provinsi Sulawesi Utara	Indeks	BPS	90.87	88.90	95.19	93.18	82.92
	Provinsi Gorontalo	Indeks	BPS	85.30	79.33	75.17	86.42	81.57
	Provinsi Sulawesi Tengah	Indeks	BPS	90.04	91.9	96.19	97.93	92.76

6.2 Proyeksi Capaian Target TPB/SDGs Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10 di Kawasan Teluk Tomini Tahun 2024 dan 2030

6.2.1 Capaian Target TPB/SDG Pilar Ekonomi Tahun 2024 dan 2030

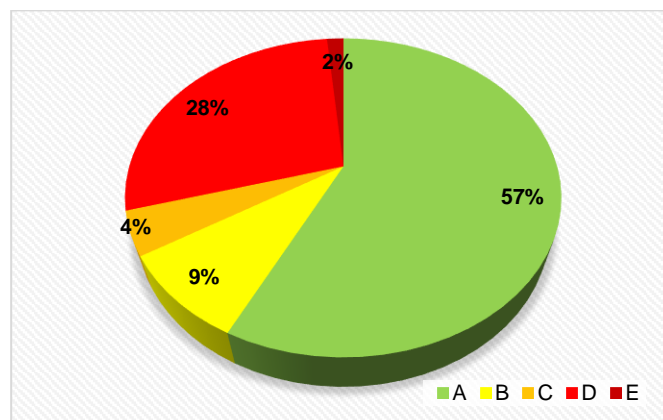
Kinerja pelaksanaan TPB/SDGs diindikasikan dengan pencapaian atas target pada masing-masing indikator dalam setiap tujuan. Hasil proyeksi pencapaian indikator TPB/SDGs kewenangan daerah di Kawasan Teluk Tomini dibagi kedalam 5 (lima) kategori, yakni: indikator yang diprediksi memiliki tingkat ketercapaian 100% pada tahun 2030 (Kelompok A), indikator yang diprediksi memiliki tingkat ketercapaian 90% dari target 2030 (Kelompok B), indikator yang diprediksi memiliki tingkat ketercapaian minimal 75% dari target 2030 (Kelompok C), indikator yang diprediksi memiliki tingkat ketercapaian minimal 50% dari target 2030 (Kelompok D), dan indikator yang diprediksi memiliki tingkat ketercapaian dibawah 50% dari target 2030 (Kelompok E).

Penelitian ini berfokus pada Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10 yang mencakup 31 indikator, namun proyeksi capaian TPB/SDGs hanya dapat dilakukan pada 9 indikator yang memiliki target capaian tahun 2024 (target Perpres No 111/2022) dan 5 indikator yang memiliki target capaian tahun 2030 (target global). Berikut pemetaan hasil proyeksi capaian tahun 2024 dan 2030 pada beberapa indikator Tujuan 8, 9, dan 10:

Table 23 Pemetaan Proyeksi Capaian Target TPB/SDGs Tujuan 8, 9, dan 10 Tahun 2024 dan 2030

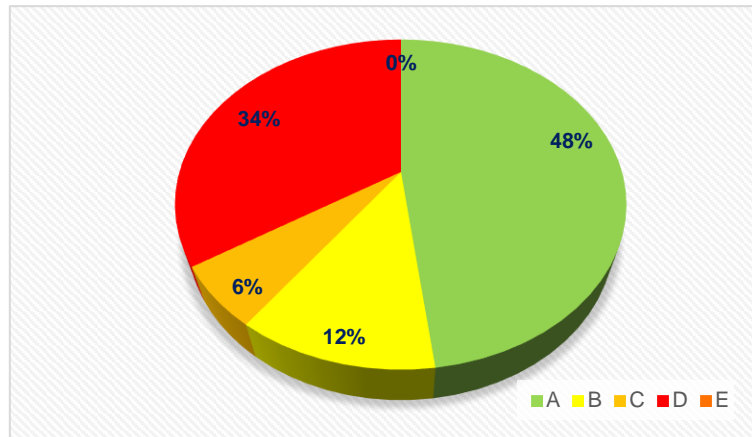
Wilayah	Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs									
	2024					2030				
	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
Provinsi Sulawesi Utara	5	2	1	1	0	3	0	1	1	0
Kab. Bolaang Mongondow Selatan	3	0	0	2	0	2	1	0	1	0
Kab. Bolaang Mongondow Timur	3	2	0	0	0	2	0	0	2	0
Provinsi Gorontalo	5	2	0	2	0	3	0	0	2	0
Kab. Pohuwato	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0
Kab. Boalemo	1	0	0	2	0	1	1	0	1	0
Kab. Gorontalo	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0
Kab. Bone Bolango	1	0	0	2	0	2	0	0	1	0
Kota Gorontalo	2	0	0	1	0	2	0	0	1	0
Provinsi Sulawesi Tengah	8	0	0	1	0	3	0	0	2	0
Kab. Banggai	3	0	0	1	0	2	0	0	1	0
Kab. Tojo Una Una	2	0	0	1	1	0	1	1	1	0
Kab. Poso	2	0	0	2	0	1	0	1	1	0
Kab. Parigi Moutong	2	0	0	2	0	1	1	0	1	0
TOTAL	39	6	3	19	1	24	6	3	17	0

Berdasarkan target capaian 2024 yang tertuang dalam Perpres No 111 tahun 2022, terdapat 57% proyeksi capaian yang masuk pada kategori A, 9% proyeksi capaian masuk pada kategori B, 4% proyeksi capaian masuk pada kategori C, 28% proyeksi capaian masuk pada kategori D, dan 2% proyeksi capaian masuk pada kategori E.



Gambar 3 Proporsi Proyeksi Capaian Target TPB/SDGs Tahun 2024 per Kategori

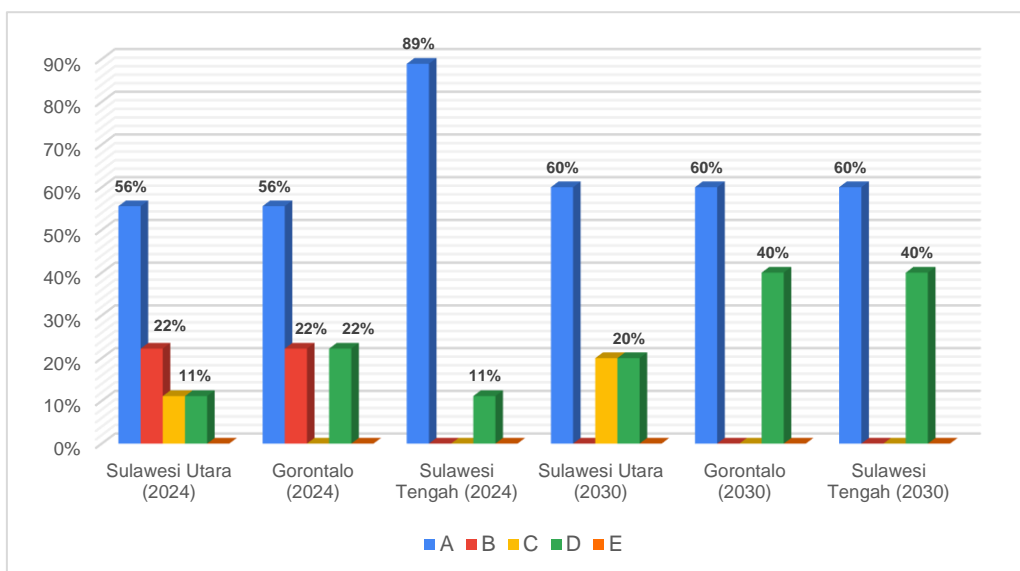
Sedangkan berdasarkan perbandingan hasil proyeksi sampai dengan tahun 2030 dengan target global di tahun 2030 maka terdapat 48% proyeksi capaian masuk pada kategori A, 12% proyeksi capaian masuk pada kategori B, 6% proyeksi capaian masuk pada kategori C, dan 34% proyeksi capaian masuk pada kategori D. Tidak ada indikator yang diproyeksikan memiliki tingkat ketercapaian kurang dari 50% dari target 2030.



Gambar 4 Proporsi Proyeksi Capaian Target TPB/SDGs Tahun 2030 per Kategori

Jika dilihat berdasarkan wilayah (3 Provinsi, 10 Kabupaten, dan 1 Kota) yang tercakup di dalam Kawasan Teluk Tomini, maka sebaran proyeksi capaian indikator TPB/SDGs pada tahun 2024 dan 2030 adalah sebagai berikut:

Grafik 5 Sebaran Proyeksi Capaian Indikator TPB/SDGs Tahun 2024 dan 2030 Berdasarkan Provinsi



Sumber: Data hasil pemetaan proyeksi capaian target TPB/SDGs tahun 2024 dan 2030

Detail hasil pemetaan pencapaian target TPB/SDGs untuk masing-masing wilayah di Kawasan Teluk Tomini adalah sebagai berikut:

Table 24 Data Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Terpilih Pilar Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10 di Kawasan Teluk Tomini

No.	Indikator	Nama Indikator	Target 2024 (Perpres No. 111/2022)	Target 2030 (Global)	Capaian 2017	Capaian 2021	Proyeksi 2024	Status Capaian 2024	Proyeksi 2030	Status Capaian 2030
TUJUAN 8										
1.	8.1.1*	Laju pertumbuhan PDB per kapita (%)	-	7						
		Prov. Sulawesi Utara			8.20	2.02	7.91	-	7.91	A
		Kab. Bolaang Mongondow Selatan			7.91	1.59	8.17	-	8.16	A
		Kab. Bolaang Mongondow Timur			8.33	-4.84	7.82	-	7.84	A
		Prov. Gorontalo			7.34	4.37	7.52	-	7.52	A
		Kab. Pohuwato			6.40	3.84	6.41	-	6.41	B
		Kab. Boalemo			6.53	3.58	6.38	-	6.39	B
		Kab. Gorontalo			8.31	4.46	8.29	-	8.30	A
		Kab. Bone Bolango			8.39	3.91	7.76	-	7.77	A
		Kota Gorontalo			7.50	4.61	7.05	-	7.05	A
		Prov. Sulawesi Tengah			9.92	23.3	11.29	-	11.90	A
		Kab. Banggai			12.44	3.60	9.55	-	9.55	A
		Kab. Tojo Una Una			7.43	4.31	6.17	-	6.21	C
		Kab. Poso			7.79	6.22	5.79	-	5.35	C
		Kab. Parigi Moutong			8.95	6.66	5.44	-	4.69	D
2.	8.1.1.(a)	PDB per kapita (USD)	Meningkat menjadi USD 5,810 – 6,000	USD 8,255.5						
		Prov. Sulawesi Utara			9,504.60	11,356.71	13,131.04	A	16,120.00	A
		Kab. Bolaang Mongondow Selatan			5,732.44	6,842.10	7,933.15	A	9,729.85	A

		Kab. Bolaang Mongondow Timur			7,306.64	7,583.26	8,303.54	A	8,591.72	A
		Prov. Gorontalo			6,296.32	7,811.05	9,001.99	A	11,239.45	A
		Kab. Pohuwato			7,712.20	10,038.73	10,235.53	A	10,973.77	A
		Kab. Boalemo			6,098.92	8,194.79	9,669.12	A	12,669.60	A
		Kab. Gorontalo			6,182.67	7,285.67	7,608.81	A	8,026.53	B
		Kab. Bone Bolango			5,216.59	6,236.39	7,138.97	A	8,730.35	A
		Kota Gorontalo			7,170.26	9,451.52	11,624.32	A	17,438.84	A
		Prov. Sulawesi Tengah			9,616.81	17,175.50	24,381.78	A	52,208.03	A
		Kab. Banggai			13,888.36	17,699.07	20,534.73	A	26,126.55	A
		Kab. Tojo Una Una			7,045.78	7,502.92	7,765.94	A	7,982.63	B
		Kab. Poso			6,944.37	8,404.21	9,912.58	A	12,138.10	A
		Kab. Parigi Moutong			7,094.65	8,752.85	10,145.61	A	13,835.54	A
3.	8.2.1*	Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun. (%)	Meningkat menjadi 3.7-4.5%	-						
		Prov. Sulawesi Utara			13.43	4.90	6.68	A	9.26	-
		Prov. Gorontalo			11.28	0.56	4.61	A	6.40	-
		Prov. Sulawesi Tengah			13.60	11.09	8.45	A*	7.29	-
4.	8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin. (%)	Meningkat							
		Prov. Sulawesi Utara			44.37	51.32	56.33	-	70.41	-
		Prov. Gorontalo			47.63	50.32	51.30	-	54.90	-
		Prov. Sulawesi Tengah			47.26	48.93	49.53	-	52.87	-
5.	8.5.1*	Upah rata-rata per jam pekerja. (Rp per jam)	Meningkat							
		Prov. Sulawesi Utara			17,112	20,963	25,945.62	-	38,046.26	-
		Prov. Gorontalo			12,784	14,613	17,441.80	-	23,657.25	-

		Prov. Sulawesi Tengah			13,770	20,637	25,344.60	-	36,391.80	-
6.	8.5.2*	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur. (%)	Menurun dalam rentang 3.6-4.3%	-						
		Prov. Sulawesi Utara			7.18	7.06	4.53	B	3.75	-
		Kab. Bolaang Mongondow Selatan			6.34	4.60	3.68	A	3.08	-
		Kab. Bolaang Mongondow Timur			7.32	5.99	4.38	B	1.56	-
		Prov. Gorontalo			4.28	3.01	2.31	A	0.59	-
		Kab. Pohuwato			-	-	-	-	-	-
		Kab. Boalemo			-	-	-	-	-	-
		Kab. Gorontalo			-	-	-	-	-	-
		Kab. Bone Bolango			-	-	-	-	-	-
		Kota Gorontalo			-	-	-	-	-	-
		Prov. Sulawesi Tengah			3.81	3.75	3.28	A	3.17	-
		Kab. Banggai			2.94	PM	1.33	A	0.00	-
		Kab. Tojo Una Una			2.88	PM	2.58	A	2.01	-
		Kab. Poso			3.69	PM	1.37	A	0.80	-
		Kab. Parigi Moutong			2.66	PM	2.52	A	2.48	-
7.	8.5.2.(a)	Persentase setengah pengangguran. (%)	Menurun							
		Prov. Sulawesi Utara			9.24	8.80	8.21	-	8.31	-
		Prov. Gorontalo			8.13	6.08	4.92	-	1.86	-
		Prov. Sulawesi Tengah			11.64	10.38	9.49	-	9.03	-
8.	8.6.1*	Persentase usia muda (15-24) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET). (%)	Menurun							
		Prov. Sulawesi Utara			29.78	29.43	29.13	-	29.00	-

		Prov. Gorontalo			25.76	25.79	26.78	-	26.99	-
		Prov. Sulawesi Tengah			21.04	22.31	23.53	-	25.71	-
9.	8.7.1.(a)	Persentase dan jumlah anak usia 10-17 tahun, yang bekerja, dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur. (%)	Menurun							
		Prov. Sulawesi Utara			N/A	2.98	3.96	-	4.58	-
		Prov. Gorontalo			N/A	4.28	4.84	-	4.90	-
		Prov. Sulawesi Tengah			N/A	5.12	6.71	-	9.62	-
TUJUAN 9										
1.	9.1.1.(a)	Kondisi mantap jalan nasional. (%)	Meningkat menjadi 97%	-						
		Prov. Sulawesi Utara			89.91	93.65	95.77	B	97.19	-
		Prov. Gorontalo			88.36	94.95	99.42	A	102.24	-
		Prov. Sulawesi Tengah			92.93	98.39	103	A	111	-
2.	9.2.1*	Proporsi nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap PDB dan perkapita. (%)	Meningkat menjadi 21%	-						
		Prov. Sulawesi Utara			10.08	10.40	10.29	D	10.70	-
		Prov. Gorontalo			3.88	4.24	4.55	D	5.24	-
		Prov. Sulawesi Tengah			12.50	29.11	33.94	A	39.57	-
3.	9.2.1.(a)	Laju pertumbuhan PDB industri manufaktur. (%)	Meningkat menjadi 8.1%	-						
		Prov Sulawesi Utara			8.00	8.92	7.03	C	8.33	-
		Kab. Bolaang Mongondow Selatan			7.51	7.25	4.85	D	4.32	-
		Kab. Bolaang Mongondow Timur			3.13	7.91	11.69	A	36.38	-
		Prov Gorontalo			3.46	5.35	6.00	D	6.18	-

		Kab. Pohuwato			3.15	4.7	6.35	C	6.89	-
		Kab. Boalemo			4.19	4.12	4.67	D	4.08	-
		Kab. Gorontalo			3.39	6.45	6.81	C	7.44	-
		Kab. Bone Bolango			6.96	4.58	5.65	D	3.55	-
		Kota Gorontalo			6.56	5.08	5.76	D	4.27	-
		Prov. Sulawesi Tengah			11.2	19.62	24.78	A	28.55	-
		Kab. Banggai			10.42	-2.35	5.54	D	5.56	-
		Kab. Tojo Una Una			3.96	0.66	2.21	E	2.22	-
		Kab. Poso			5.74	4.56	5.41	D	5.40	-
		Kab. Parigi Moutong			5.59	2.08	4.25	D	4.28	-
TUJUAN 10										
1.	10.1.1*	Rasio Gini	Menurun menjadi 0.376- 0.378	0.31						
		Prov Sulawesi Utara			0.394	0.359	0.360	A	0.347	C
		Kab. Bolaang Mongondow Selatan			0.330	0.329	0.332	A	0.331	B
		Kab. Bolaang Mongondow Timur			0.340	0.370	0.396	B*	0.460	D*
		Prov Gorontalo			0.405	0.409	0.414	B*	0.417	D*
		Kab. Pohuwato			N/A	N/A	-	-	-	-
		Kab. Boalemo			N/A	N/A	-	-	-	-
		Kab. Gorontalo			N/A	N/A	-	-	-	-
		Kab. Bone Bolango			N/A	N/A	-	-	-	-
		Kota Gorontalo			N/A	N/A	-	-	-	-
		Prov. Sulawesi Tengah			0.345	0.326	0.317	A	0.301	A
		Kab. Banggai			0.300	N/A	-	-	-	-
		Kab. Tojo Una Una			0.330	N/A	-	-	-	-
		Kab. Poso			0.300	N/A	-	-	-	-
		Kab. Parigi Moutong			0.300	N/A	-	-	-	-

2.	10.1.1.(a)	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur. (%)	Menurun menjadi 8.5-9.0%	Menurun 50% dari 2015						
		Prov Sulawesi Utara			7.90	7.36	7.17	A	6.61	D
		Kab. Bolaang Mongondow Selatan			14.16	12.85	12.34	D	11.84	D
		Kab. Bolaang Mongondow Timur			6.20	6.10	5.94	A	5.88	D
		Prov Gorontalo			17.14	15.41	14.93	D	14.43	D
		Kab. Pohuwato			21.27	18.08	16.41	D	15.17	D
		Kab. Boalemo			21.85	19.00	17.44	D	16.31	D
		Kab. Gorontalo			20.55	17.89	16.57	D	15.47	D
		Kab. Bone Bolango			17.81	16.30	15.32	D	14.63	D
		Kota Gorontalo			5.70	5.93	5.89	A	6.19	D
		Prov. Sulawesi Tengah			14.22	12.18	11.38	D	9.45	D
		Kab. Banggai			9.20%	7.83%	6.99	A	6.35	D
		Kab. Tojo Una Una			18.15%	16.60%	14.95	D	12.56	D
		Kab. Poso			17.16%	15.92%	15.04	D	14.47	D
		Kab. Parigi Moutong			17.55%	15.28%	13.50	D	9.84	B
3.	10.2.1*	Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang difabilitas. (%)	-	0%						
		Prov. Sulawesi Utara			N/A	12.43	5.04	-	0.00	A
		Prov. Gorontalo			N/A	20.84	12.57	-	0.00	A
		Prov. Sulawesi Tengah			N/A	11.39	7.91	-	2.74	D

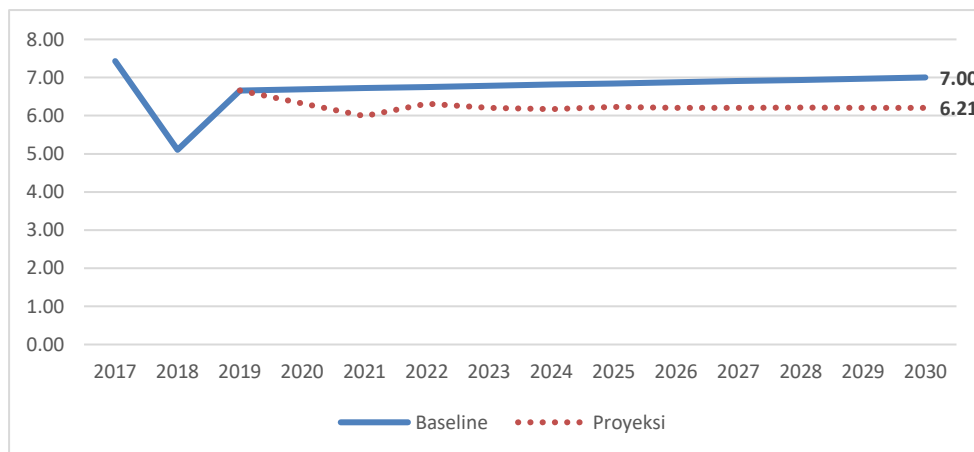
4.	10.3.1.(a)	Indeks Kebebasan.	Meningkat menjadi 84.0	-						
		Prov. Sulawesi Utara			90.87	82.92	84.40	A*	77.43	-
		Prov. Gorontalo			85.30	81.57	80.31	B*	79.68	-
		Prov. Sulawesi Tengah			90.04	92.76	97.61	A	99.52	-

6.2.2 Indikator-Indikator Yang Memerlukan Perhatian Khusus

Indikator 8.1.1* Laju pertumbuhan PDRB per kapita

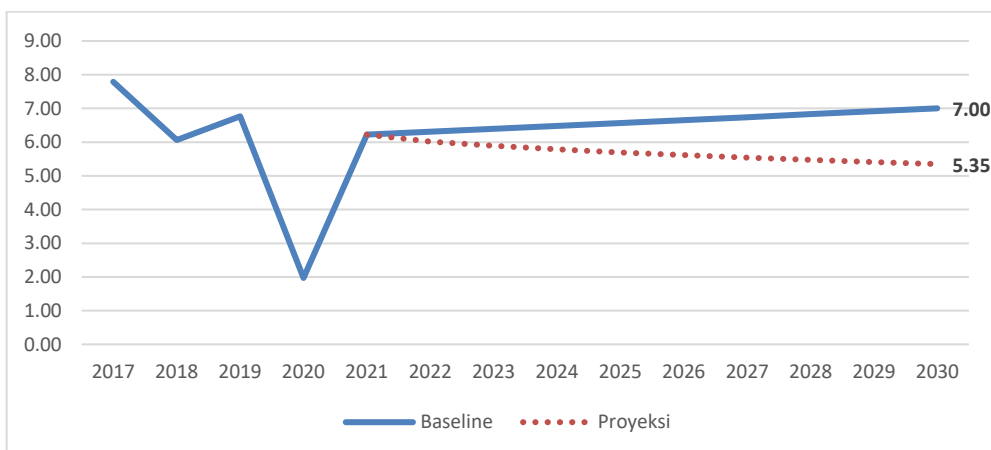
Di tahun 2030 capaian indikator ini ditargetkan sebesar 7%. Pada daerah Kawasan Teluk Tomini, terdapat 3 wilayah yang memiliki proyeksi laju pertumbuhan PDRB per kapita dibawah 75% sehingga masuk pada kategori C dan D, yaitu Kabupaten Tojo Una-Una dengan proyeksi capaian sebesar 6.21% atau 89% dari target 2030, Kabupaten Poso dengan proyeksi sebesar 5.35% atau 76% dari target 2030, dan Kabupaten Parigi Moutong dengan proyeksi sebesar 4.69% atau 67% dari target 2030. Sedangkan capaian di wilayah Provinsi Sulawesi Utara dan Provinsi Gorontalo sudah masuk pada kategori A dan B. Berikut proyeksi laju pertumbuhan PDRB per kapita di 3 kabupaten yang masih memerlukan intervensi untuk dapat mencapai target global tahun 2030:

Grafik 6 Proyeksi Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita Kabupaten Tojo Una-Una



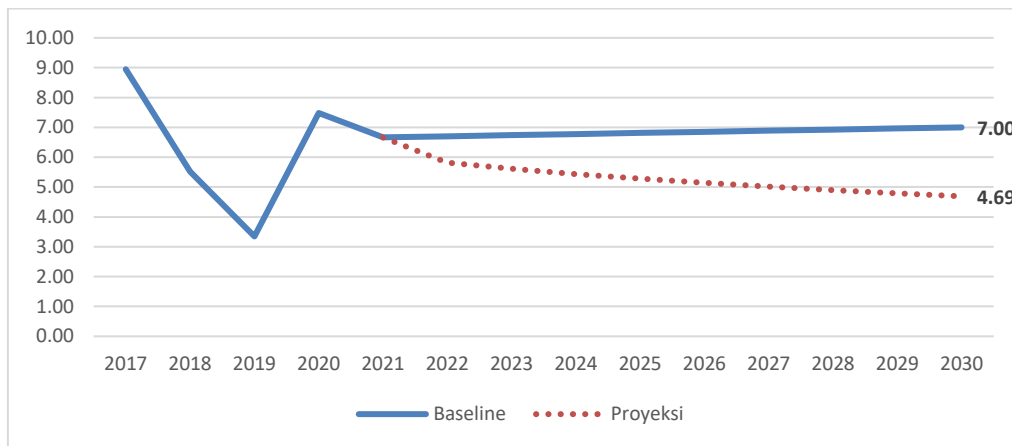
Sumber data baseline: BPS (diolah)

Grafik 7 Proyeksi Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita Kabupaten Poso



Sumber data baseline: BPS (diolah)

Grafik 8 Proyeksi Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita Kabupaten Parigi Moutong

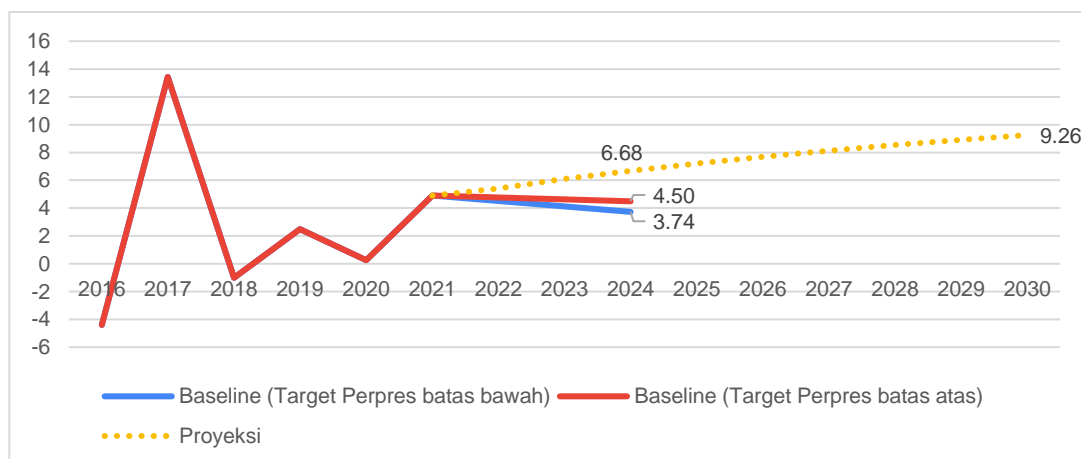


Sumber data baseline: BPS (diolah)

Indikator 8.2.1* Laju pertumbuhan PDRB per tenaga kerja

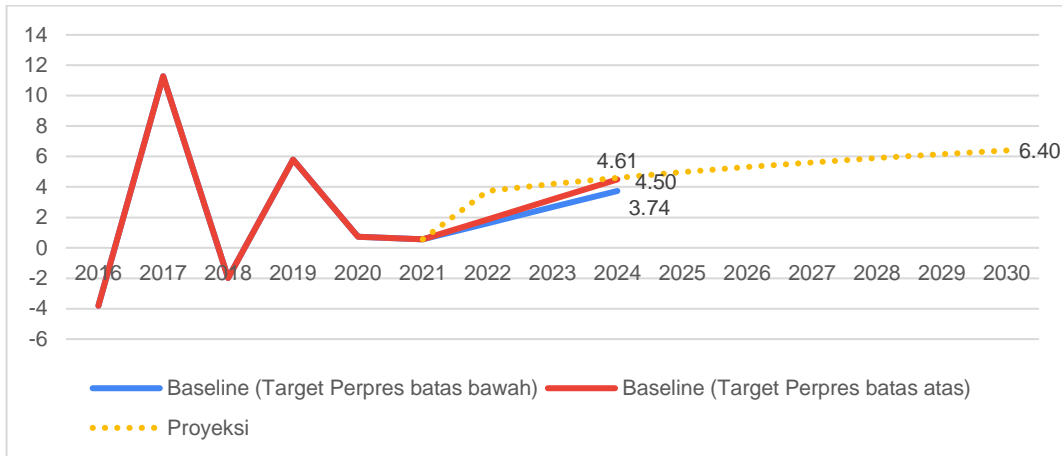
Sepanjang tahun 2021, sinyal pemulihan ekonomi mulai terlihat jelas. Salah satunya ditandai dengan pertumbuhan positif pada capaian indikator 8.2.1* yang mengindikasikan peningkatan produktivitas tenaga kerja dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi. Berdasarkan Perpres No. 111/2022, laju pertumbuhan ini ditargetkan meningkat, menjadi 3.7-4.5% di tahun 2024. Provinsi Sulawesi Utara dan Provinsi Gorontalo masuk pada capaian kategori A dan diproyeksi memiliki laju pertumbuhan PDRB per tenaga kerja yang terus meningkat hingga tahun 2030. Disisi lain, hasil proyeksi untuk Provinsi Sulawesi Tengah dari tahun 2022-2030 menunjukkan tren penurunan meskipun pada tahun 2024 melampaui target dengan capaian sebesar 8.45%. Perlu adanya intervensi dari pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah untuk mendorong laju pertumbuhan PDRB per tenaga kerja ke arah tren yang positif.

Grafik 9 Proyeksi Laju Pertumbuhan PDRB per Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Utara



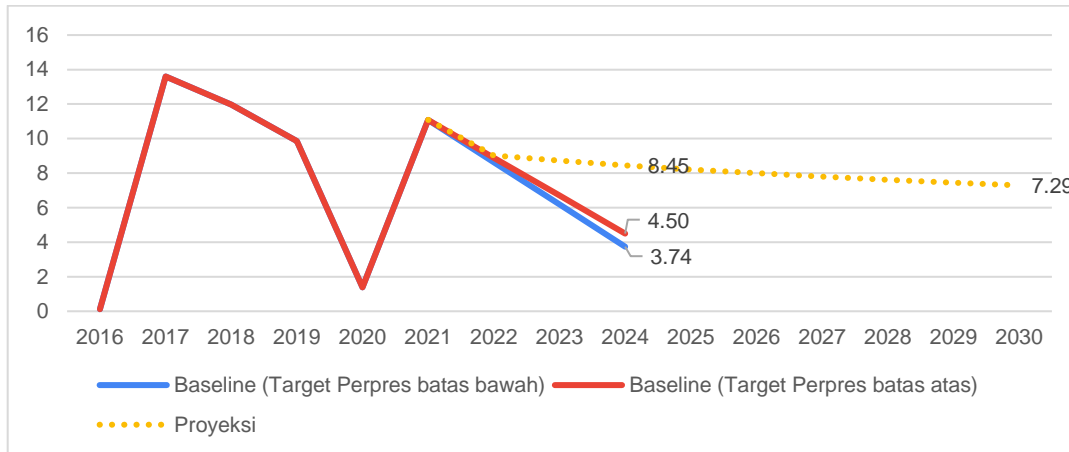
Sumber: BPS (diolah)

Grafik 10 Proyeksi Laju Pertumbuhan PDRB per Tenaga Kerja Provinsi Gorontalo



Sumber: BPS (diolah)

Grafik 11 Proyeksi Laju Pertumbuhan PDRB per Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Tengah

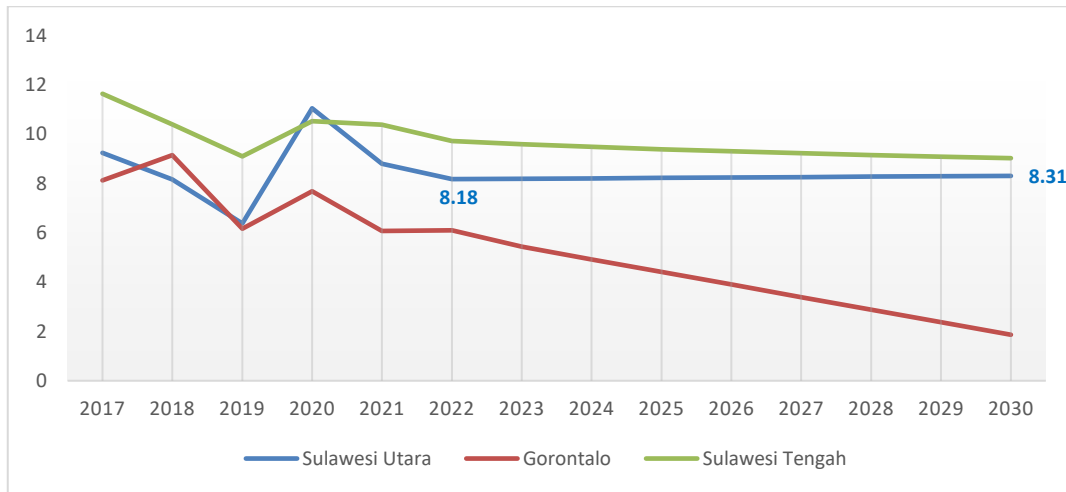


Sumber: BPS (diolah)

Indikator 8.5.2.(a) Persentase setengah pengangguran

Pada tahun 2020, persentase setengah pengangguran di Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Sulawesi Tengah mengalami lonjakan yang cukup tajam akibat Covid-19. Memasuki tahun 2021, tren penurunan capaian pada indikator ini dialami oleh ketiga provinsi tersebut. Hasil proyeksi data persentase setengah pengangguran provinsi Gorontalo dan Sulawesi Tengah hingga tahun 2030 secara konsisten mengalami penurunan setiap tahunnya. Lain halnya dengan proyeksi capaian pada Provinsi Sulawesi Utara, hasil proyeksi mengindikasikan adanya tren peningkatan kembali dari tahun 2022-2030. Meskipun secara keseluruhan mengalami tren penurunan, namun masih diperlukan adanya intervensi dari pemerintah untuk menekan jumlah pengangguran di setiap wilayah yang akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Grafik 12 Proyeksi Persentase Setengah Pengangguran Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Sulawesi Tengah, Tahun 2030

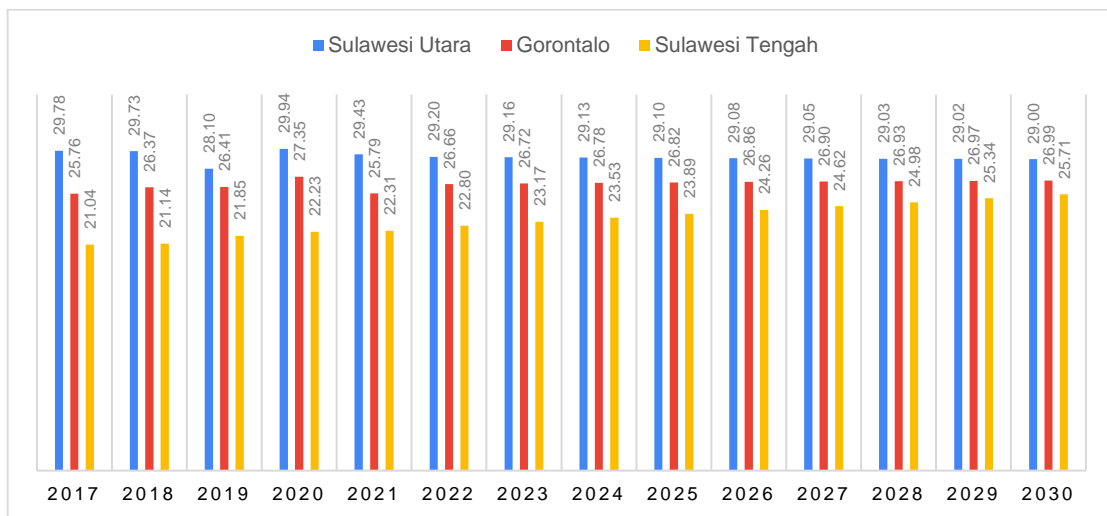


Sumber: BPS (diolah)

Indikator 8.6.1* Persentase usia muda (15-24) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET)

Proyeksi persentase usia muda (15-24 tahun) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET) pada tahun 2030 masih menunjukkan tingkat yang cukup tinggi. Remaja usia muda (15-14 tahun) yang masuk pada kategori ini di Provinsi Sulawesi Utara diproyeksi masih berada pada angka 29% di tahun 2030, di Provinsi Gorontalo pada angka 26.99%, dan di Provinsi Sulawesi Tengah pada angka 25.71%. Tingginya capaian pada indikator ini memberi sinyal dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan keahlian bagi kaum muda serta fasilitasi kemudahan transisi ke pasar kerja, termasuk penyediaan iklim ketenagakerjaan yang mendukung.

Grafik 13 Proyeksi Persentase Usia Muda (15-24) Tidak Sekolah, Bekerja atau Mengikuti Pelatihan Tahun 2030

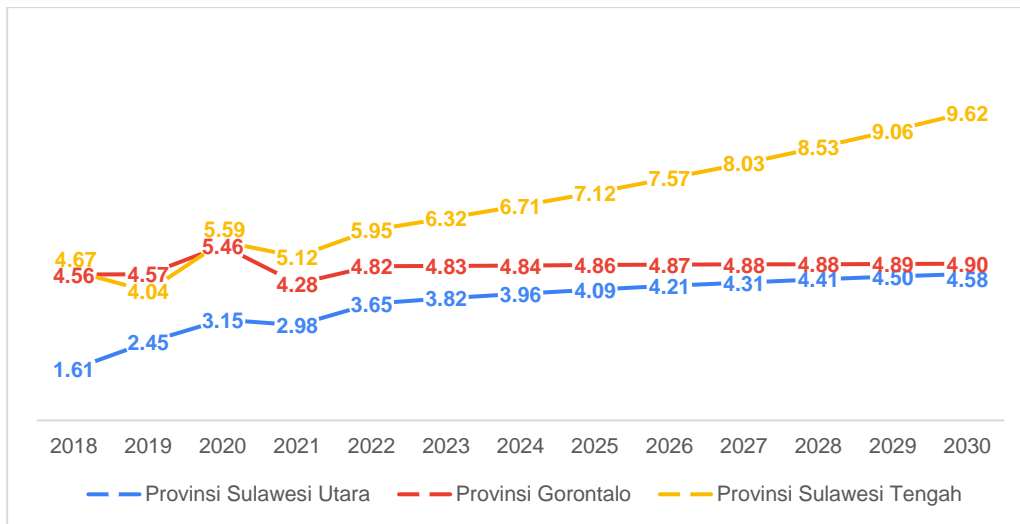


Sumber: BPS (diolah)

Indikator 8.7.1.(a) Persentase dan jumlah anak usia 10-17 tahun, yang bekerja, dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur

Hasil proyeksi pada tahun 2030 terhadap indikator ini menunjukkan tren peningkatan di Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Sulawesi Tengah. Kondisi ini mengindikasikan jumlah anak yang bekerja di luar ketentuan peraturan perundang-undangan masih memprihatinkan apalagi diperburuk dengan kondisi perekonomian selama pandemi Covid-19. Pekerja anak beresiko putus sekolah, terlantar, dan membahayakan tumbuh kembangnya secara maksimal sehingga dalam jangka panjang akan meningkatkan angka kemiskinan. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengambil tindakan tegas untuk menghapus pemanfaatan tenaga kerja anak dalam segala bentuknya.

Grafik 14 Proyeksi Persentase Tenaga Kerja Anak (10-17 Tahun) Tahun 2030

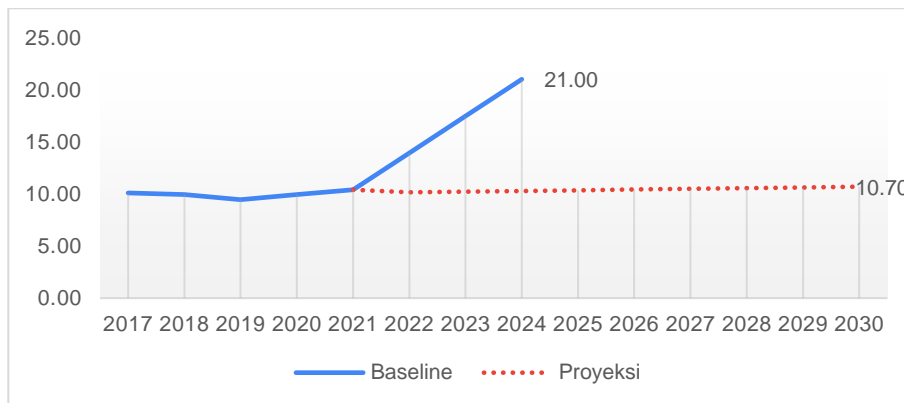


Sumber: BPS (diolah)

Indikator 9.2.1* Proporsi nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap PDRB dan perkapita

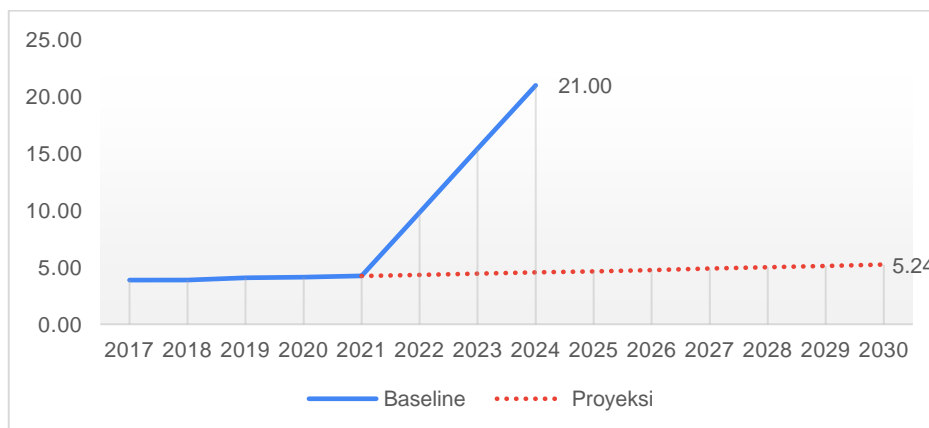
Meskipun capaian indikator 9.2.1* dalam lima tahun terakhir (2017-2021) menunjukkan tren yang meningkat, namun pada tahun 2024 proporsi nilai tambah sektor industri manufaktur di Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo belum mencapai target yang ditentukan dalam Perpres No. 111/2022 yaitu sebesar 21%. Terdapat *gap* yang cukup besar untuk kedua provinsi tersebut mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2024.

Grafik 15 Proyeksi Proporsi Nilai Tambah Sektor Industri Manufaktur Terhadap PDRB dan per Kapita Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2024



Sumber: BPS (diolah)

Grafik 16 Proyeksi Proporsi Nilai Tambah Sektor Industri Manufaktur Terhadap PDRB dan per Kapita Provinsi Gorontalo Tahun 2024



Sumber: BPS (diolah)

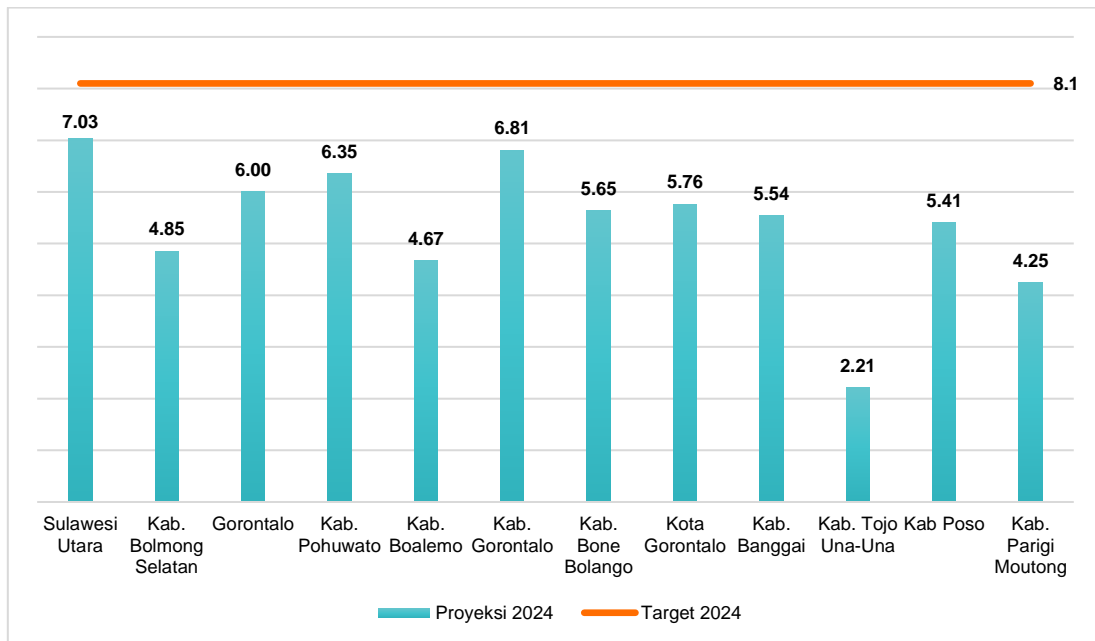
Indikator 9.2.1.(a) Laju pertumbuhan PDRB industri manufaktur

Seiring dengan capaian laju pertumbuhan PDRB industri manufaktur yang sangat fluktuatif selama periode 2017-2021, maka mayoritas proyeksi yang dihasilkan menunjukkan ketidaktercapaian target di tahun 2024. Berdasarkan Perpres No. 111/2022, target capaian pada indikator ini adalah sebesar 8.1%. Kabupaten Tojo Una-Una masuk pada kategori E karena memiliki *gap* yang cukup besar dengan proyeksi capaian di tahun 2024 hanya sebesar 2.21%, masih dibawah 50% dari target yang ditentukan.

Provinsi Gorontalo dengan proyeksi capaian 6.00%, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan proyeksi capaian 4.85%, Kabupaten Boalemo dengan proyeksi capaian 4.67%, Kabupaten Bone Bolango dengan proyeksi capaian 5.65%, Kota Gorontalo dengan proyeksi capaian 5.76%, Kabupaten Banggai dengan proyeksi

capaian 5.54%, Kabupaten Poso dengan proyeksi capaian 5.41%, dan Kabupaten Parigi Moutong dengan capaian 4.25% masuk pada kategori D. Kategori ini memiliki proyeksi capaian dibawah 75% dari target. Sedangkan Provinsi Sulawesi Utara, Kabupaten Pohuwato, dan Kabupaten Gorontalo masuk pada kategori C dengan proyeksi capaian diatas 75% dari target 2024.

Grafik 17 Proyeksi Laju Pertumbuhan PDRB Industri Manufaktur Tahun 2024



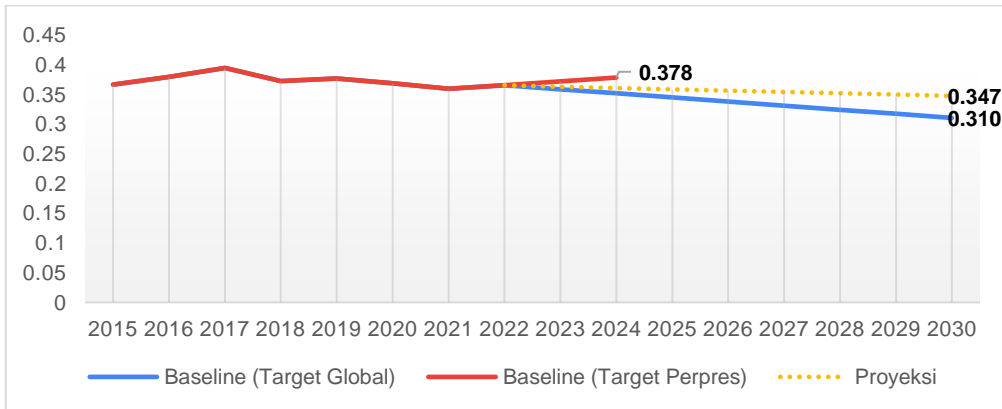
Sumber: BPS (diolah)

Indikator 10.1.1* Rasio Gini

Berdasarkan Perpres No. 111/2022, target capaian rasio gini pada tahun 2024 menurun menjadi 0.376-0.378. Untuk beberapa wilayah yang tersedia datanya, proyeksi rasio gini pada tahun 2024 menunjukkan capaian yang cukup baik dan masuk pada kategori A dan B. Namun demikian, perlu menjadi perhatian bagi pemerintah Provinsi Gorontalo dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur bahwa proyeksi capaian pada tahun 2024 yang 90% hampir memenuhi target tidak diikuti dengan tren penurunan proyeksi rasio gini. Rasio gini Provinsi Gorontalo pada tahun 2024 diproyeksi sebesar 0.414 dan pada tahun 2030 diproyeksi meningkat menjadi 0.417. Sedangkan rasio gini Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada tahun 2024 diproyeksi sebesar 0.396 dan pada tahun 2030 diproyeksi meningkat menjadi 0.460. Kondisi ini menjadikan Provinsi Gorontalo dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur di tahun 2030 memiliki proyeksi capaian yang masuk pada kategori D. Untuk Provinsi Sulawesi Utara, hasil proyeksi rasio gini dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2030 menunjukkan tren

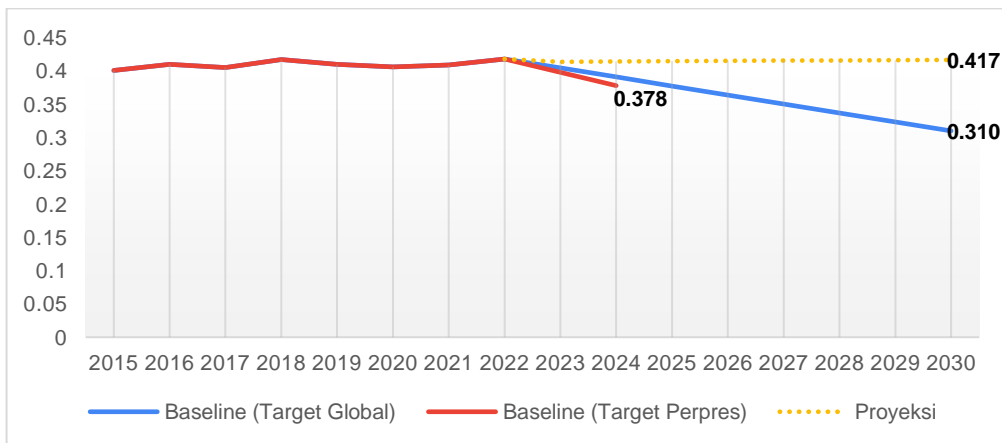
penurunan. Akan tetapi, proyeksi capaian di tahun 2030 sebesar 0.347 masih belum memenuhi target global sebesar 0.31.

Grafik 18 Proyeksi Rasio Gini Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2024 dan 2030



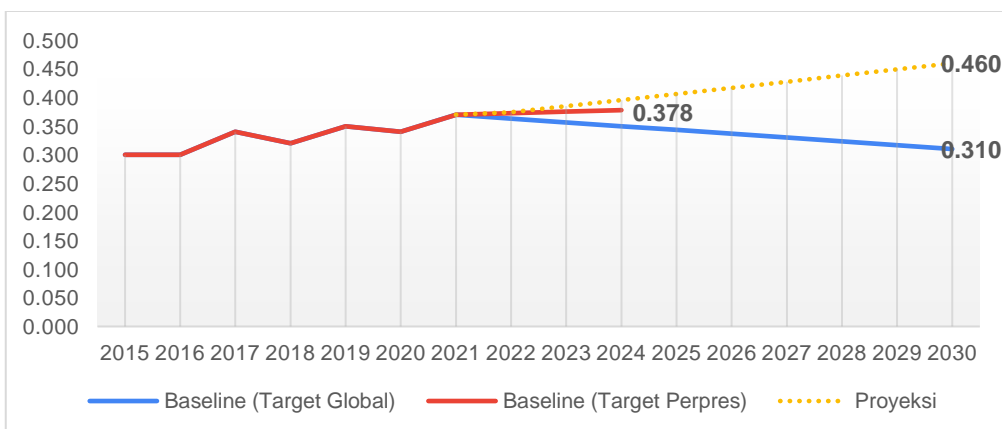
Sumber: BPS (diolah)

Grafik 19 Proyeksi Rasio Gini Provinsi Gorontalo Tahun 2024 dan 2030



Sumber: BPS (diolah)

Grafik 20 Proyeksi Rasio Gini Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2024 dan 2030



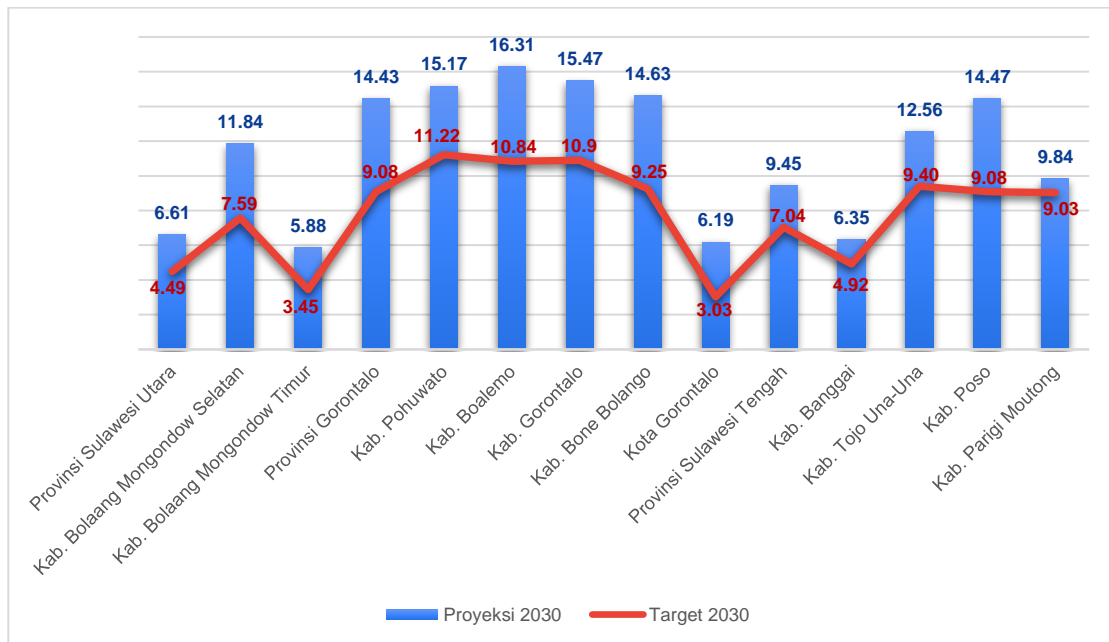
Sumber: BPS (diolah)

Indikator 10.1.1.(a) Persentase penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur

Target capaian indikator ini di tahun 2024 adalah menurun menjadi 8.5-9.0%, sedangkan pada tahun 2030 memiliki target 50% dari capaian tahun 2015. Dari 3 Provinsi dan 11 Kabupaten/Kota yang menjadi fokus wilayah pada penelitian ini, pada tahun 2024 hanya Provinsi Sulawesi Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Kota Gorontalo, dan Kabupaten Banggai yang proyeksi tingkat kemiskinannya lebih rendah dari target yang ditetapkan (Kategori A). Untuk wilayah lainnya masih berada pada kategori D. Di wilayah Provinsi Sulawesi Utara, hanya Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang proyeksi tingkat kemiskinan masih diatas target, yaitu sebesar 12.34%. Sedangkan Provinsi Gorontalo dan 4 Kabupaten didalamnya diproyeksi memiliki tingkat kemiskinan rata-rata 16%, masih jauh diatas target 2024. Provinsi Sulawesi Tengah dengan 3 Kabupaten didalamnya pada tahun 2024 juga diproyeksi memiliki tingkat kemiskinan 14%.

Jika dibandingkan dengan target global pada tahun 2030, hampir seluruh wilayah di kawasan Teluk Tomini memiliki proyeksi tingkat kemiskinan yang masih jauh diatas target, sehingga masuk pada kategori D sebagaimana yang tergambar pada Grafik 21 berikut ini:

Grafik 21 Proyeksi Persentase Kemiskinan Kawasan Teluk Tomini Tahun 2030

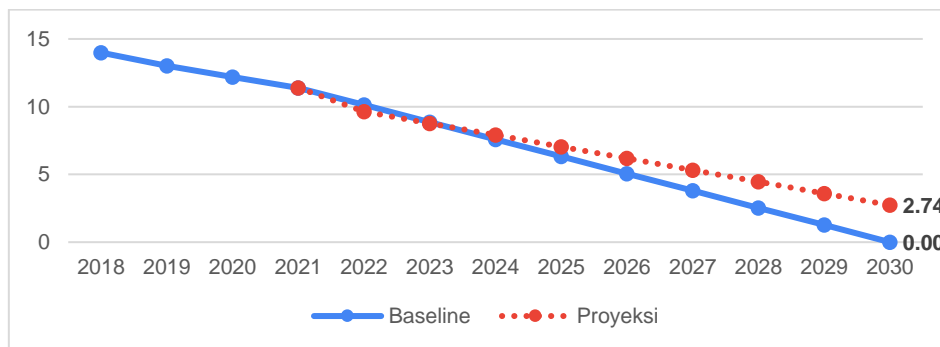


Sumber: BPS (diolah)

Indikator 10.2.1* Proporsi penduduk yang hidup dibawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang difabilitas

Target global tahun 2030 pada indikator ini dapat tercapai berdasarkan hasil proyeksi pada data *baseline* Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo. Tren penurunan yang konsisten selama periode 2017 hingga 2021 mendorong percepatan pencapaian target global yaitu 0%. Sedangkan untuk Provinsi Sulawesi Tengah, capaian pada tahun 2017 sampai dengan 2021 juga menunjukkan tren penurunan namun pada tahun 2030 diproyeksi masih terdapat 2.74% penduduk yang hidup dibawah median pendapatan sehingga diperlukan adanya stimulus untuk mendorong percepatan penurunan proyeksi tersebut untuk mencapai target global.

Grafik 22 Proyeksi Capaian Indikator 10.2.1* Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2030

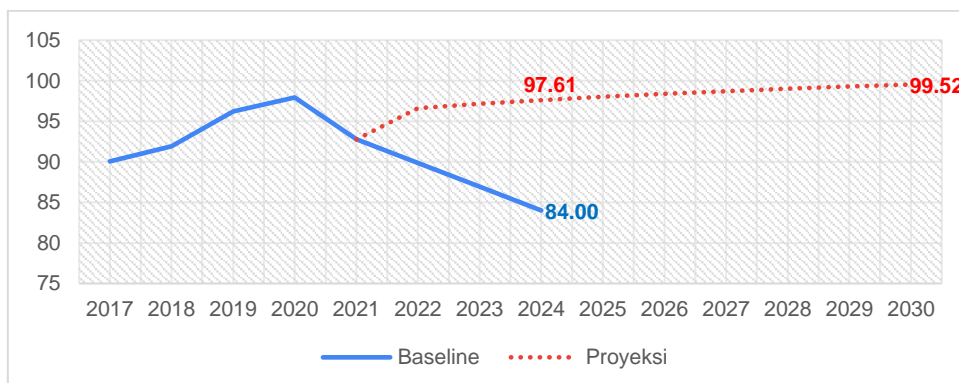


Sumber: BPS (diolah)

Indikator 10.3.1.(a) Indeks Kebebasan

Di tahun 2024, Perpres No 111/2022 menyatakan bahwa target indeks kebebasan meningkat menjadi 84.0 dan proyeksi capaian indikator indeks kebebasan di tiga provinsi kawasan Teluk Tomini sudah masuk dalam kategori cukup baik.. Provinsi Sulawesi Tengah memiliki indeks kebebasan tertinggi dengan proyeksi sebesar 97.61 di tahun 2024.

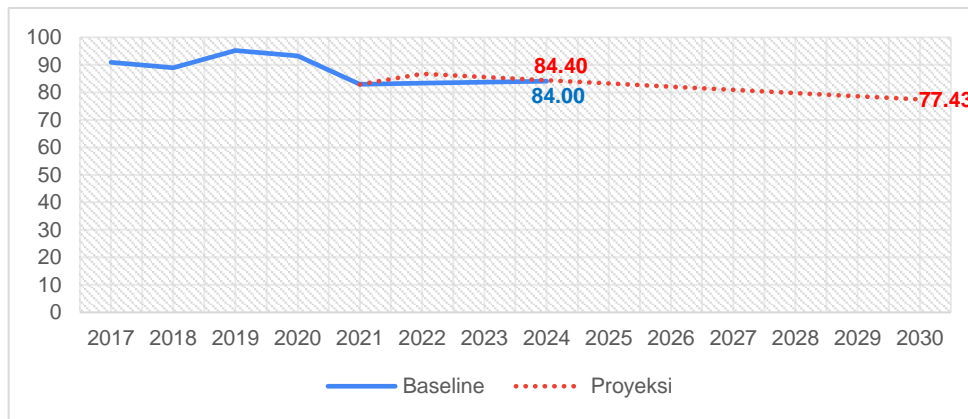
Grafik 23 Proyeksi Indeks Kebebasan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024 dan 2030



Sumber: BPS (diolah)

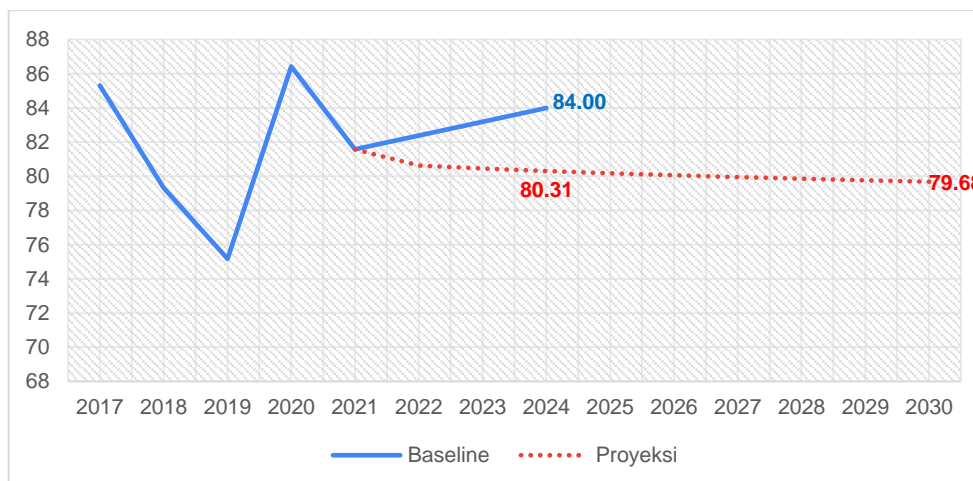
Provinsi Sulawesi Utara berada di urutan berikutnya dengan proyeksi indeks kebebasan sebesar 84.40, melampaui target 2024. Provinsi Gorontalo memiliki proyeksi indeks kebebasan sebesar 80.31, dibawah target 2024 namun masih masuk dalam kategori baik. Akan tetapi, hasil proyeksi yang dilakukan hingga tahun 2030 pada Provinsi Sulawesi Utara dan Provinsi Gorontalo menunjukkan tren penurunan. Hal ini tentunya perlu mendapat perhatian dari pemerintah daerah karena penurunan ini mengindikasikan semakin berkurangnya kebebasan sipil yang dimiliki oleh individu atau kelompok terhadap empat variable kebebasan, yaitu kebebasan berkumpul dan berserikat, kebebasan berpendapat, kebebasan berkeyakinan dan kebebasan dari diskriminasi

Grafik 24 Proyeksi Indeks Kebebasan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2024 dan 2030



Sumber: BPS (diolah)

Grafik 25 Proyeksi Indeks Kebebasan Provinsi Gorontalo Tahun 2024 dan 2030



Sumber: BPS (diolah)

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 31 indikator pada Pilar Pembangunan Ekonomi Tujuan 8, 9, dan 10 yang menjadi kewenangan Provinsi dan Kabupaten/Kota, terdapat 21 indikator yang dapat diidentifikasi data pencapaiannya dari tahun 2017-2022, sedangkan 10 indikator tidak terdapat data pencapaiannya. Dari 21 indikator yang memiliki data capaian, sebanyak 16 indikator dapat diproyeksi status pencapaiannya di tahun 2024 berdasarkan target Perpres No. 111 Tahun 2022 dan di tahun 2030 berdasarkan target global TPB/SDGs. Berdasarkan target Perpres No. 111/2022, sebanyak 57% hasil proyeksi capaian pada tahun 2024 mencapai 100% target, 9% hasil proyeksi mencapai minimal 90% dari target, 4% hasil proyeksi hanya akan mencapai minimal 75% dari target, 28% hasil proyeksi hanya akan mencapai 50% dari target, dan 2% hasil proyeksi capaian memiliki ketercapaian dibawah 50% dari target. Jika dibandingkan dengan target global tahun 2030, hasil proyeksi menunjukkan bahwa sebanyak 48% proyeksi capaian bisa 100% mencapai target, 12% akan mencapai minimal 90% dari target, 6% akan mencapai minimal 75% dari target, dan 34% proyeksi capaian memiliki ketercapaian dibawah 50% dari target.

Hasil proyeksi status capaian target TPB/SDGs tahun 2024 dan 2030 berdasarkan wilayah Provinsi menunjukkan bahwa pada tahun 2024 Provinsi Sulawesi Tengah diprediksi memiliki persentase tertinggi (89%) untuk indikator yang dapat 100% mencapai target, sedangkan Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo memiliki persentase capaian yang sama masing-masing 56%. Namun pada tahun 2030, ketiga provinsi tersebut memiliki persentase yang sama sebesar 60% untuk indikator yang diprediksi dapat 100% mencapai target global. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat indikator yang diproyeksi dapat mencapai target 2024 namun belum mampu mencapai target 2030. Adanya indikator-indikator TPB/SDGs yang masih masuk dalam kategori ini (C, D, dan E) memberikan gambaran bahwa pemerintah daerah perlu melakukan intervensi lebih jauh terhadap indikator-indikator tersebut guna mendorong pencapaian target TPB/SDGs di tahun 2024 dan 2030 serta mendorong percepatan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Kawasan Teluk Tomini.

7.2 Rekomendasi atau Saran

Adapun rekomendasi untuk dapat menghasilkan analisa data capaian TPB/SDGs yang lebih akurat guna mendukung perencanaan pembangunan wilayah cakupan Teluk Tomini kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya *database* TPB/SDGs yang terpublikasi dengan baik dan *up-to-date* sehingga proses integrasi indikator TPB/SDGs kedalam perencanaan pembangunan daerah tidak terkendala dan dapat menjadi *baseline* dalam menentukan program-program kerja pemerintah daerah yang lebih tepat sasaran.
2. Perlu penyesuaian terhadap indikator TPB/SDGs yang menjadi kewenangan Provinsi, Kabupaten maupun Kota untuk dapat diakomodir dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) maupun dokumen perencanaan daerah lainnya.
3. Perlu adanya perhatian khusus terhadap indikator TPB/SDGs yang memiliki proyeksi capaian tahun 2030 masuk dalam kategori C, D, dan E melalui intervensi program dan kegiatan pemerintah daerah yang lebih tepat sasaran.

Daftar Pustaka

- Adjie, G., & Surya, R. Z. (2019). Analisa Ketersediaan Data SDGs di Kabupaten Indragiri Hulu. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 5(2). <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v5iNomor>
- Bappenas. (2021). *Indonesia VNR 2021*. Diakses pada 12 September 2022 dari <https://sdgs.bappenas.go.id/laporan-voluntary-national-review-vnr-indonesia-2021/>
- Muzakir, M., & Suparman, S. (2016). Strategy of Developing Tomini Bay for Economic Growth of Coastal Community in Central Sulawesi. *JEJAK*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.15294/jejak.v9i1.7189>
- Panuluh, S., & Fitri, M. R. (2016). Perkembangan Pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia. *International NGO Forum on Indonesian Development*. https://www.sdg2030indonesia.org/an-component/media/upload-book/Briefing_paper_No_1_SDGS_-2016-Meila_Sekar.pdf
- PERPRES No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [JDIH BPK RI]*. (2017). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/72974/perpres-no-59-tahun-2017>
- The SMERU Research Institute*. (2017). *Dari MDGs ke SDGs: Memetik Pelajaran dan Menyiapkan Langkah Konkret*. <https://smeru.or.id/id/publication-id/dari-mdgs-ke-sdgs-memetik-pelajaran-dan-menyiapkan-langkah-konkret>

Lampiran 1. Data Capaian, Data Proyeksi, dan Data Komponen

[Proyeksi] Indikator 8.1.1* Laju pertumbuhan PDRB per Kapita

Disagregasi Wilayah	Sumber Data	Satuan	Capaian					Proyeksi										
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030		
Provinsi Sulawesi Utara	BPS	%	8.20	7.79	7.90	2.06	2.02	7.91	7.92	7.91	7.91	7.91	7.91	7.91	7.91	7.91	7.91	
Kab. Bolaang Mongondow Selatan			7.91	8.42	8.08	1.62	1.59	8.14	8.16	8.17	8.16	8.16	8.16	8.16	8.16	8.16	8.16	8.16
Kab. Bolaang Mongondow Timur			8.33	7.10	8.20	-4.62	-4.84	7.92	7.83	7.82	7.86	7.83	7.84	7.84	7.84	7.84	7.84	7.84
Provinsi Gorontalo			7.34	7.65	7.49	4.10	4.37	7.51	7.52	7.52	7.52	7.52	7.52	7.52	7.52	7.52	7.52	7.52
Kab. Pohuwato			6.40	6.63	6.27	12.11	3.84	6.38	6.42	6.41	6.40	6.41	6.41	6.41	6.41	6.41	6.41	6.41
Kab. Boalemo			6.53	6.38	6.34	16.20	3.58	6.38	6.39	6.38	6.38	6.39	6.38	6.39	6.39	6.39	6.39	6.39
Kab. Gorontalo			8.31	8.11	8.42	-2.47	4.46	8.32	8.29	8.29	8.30	8.29	8.30	8.30	8.30	8.30	8.30	8.30
Kab. Bone Bolango			8.39	7.74	7.60	0.59	3.91	7.75	7.80	7.76	7.77	7.78	7.77	7.77	7.77	7.77	7.77	7.77
Kota Gorontalo			7.50	6.99	6.95	11.60	4.61	7.04	7.07	7.05	7.05	7.06	7.05	7.05	7.05	7.05	7.05	7.05
Provinsi Sulawesi Tengah			9.92	17.6	15.0	8.6	23.3	12.91	11.94	11.29	12.08	12.04	11.83	11.81	11.94	11.90	11.90	11.90
Kab. Banggai			12.44	11.58	7.69	3.74	3.60	9.18	9.74	9.55	9.49	9.59	9.54	9.54	9.56	9.55	9.55	9.55
Kab. Tojo Una-Una			7.43	5.10	6.66	-7.71	4.31	4.58	4.35	4.16	3.98	3.83	3.69	3.56	3.45	3.34	3.34	3.34
Kab. Poso			7.79	6.06	6.76	1.97	6.22	6.32	6.21	6.17	6.23	6.20	6.20	6.21	6.21	6.21	6.21	6.21
Kab. Parigi Moutong			8.95	5.52	3.35	7.49	6.66	6.01	5.89	5.79	5.69	5.61	5.54	5.47	5.41	5.35	5.35	5.35

*Proyeksi capaian Kabupaten Poso dan Kabupaten Parigi Moutong dilakukan dengan pendekatan logaritmik.

Sedangkan wilayah lainnya menggunakan pendekatan harmonik dikarenakan data capaian yang tingkat fluktuasinya sangat tinggi.

[Proyeksi] Indikator 8.1.1.(a) PDRB per Kapita

Disagregasi Wilayah	Sumber Data	Satuan	Capaian					Proyeksi									
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Provinsi Sulawesi Utara*	BPS	Rp	41,246,245.98	44,630,351.22	48,105,405.27	51,905,662.63	52,974,423.19	54,043,183.76	55,258,814.08	56,271,462.66	57,164,682.02	57,963,693.95	58,686,488.17	59,346,347.59	59,953,359.42	60,515,364.59	61,038,578.88
Kab. Bolaang Mongondow Selatan*			24,945,021.91	26,917,610.76	29,183,134.49	31,540,464.05	32,049,989.29	32,559,514.53	33,425,290.32	34,037,266.73	34,577,068.18	35,059,937.03	35,496,745.05	35,895,519.52	36,262,356.47	36,601,994.44	36,918,189.82
Kab. Bolaang Mongondow Timur*			31,671,122.84	34,309,517.07	36,745,624.47	39,760,103.86	37,923,289.94	36,086,476.03	39,009,885.50	39,470,077.65	39,875,995.90	40,239,102.14	40,567,571.70	40,867,440.91	41,143,293.84	41,398,693.76	41,636,465.40
Provinsi Gorontalo**			27,544,772.39	29,565,396.04	31,827,620.94	34,212,863.30	35,615,299.73	37,170,451.20	39,522,402.03	41,484,211.96	43,446,021.89	45,407,831.82	47,369,641.75	49,331,451.68	51,293,261.61	53,255,071.54	55,216,881.47
Kab. Pohuwato*			34,037,062.81	36,213,853.08	38,613,074.94	41,034,677.55	46,005,167.18	47,771,317.43	47,129,612.43	48,154,180.59	49,057,913.75	49,866,330.62	50,597,632.62	51,265,259.05	51,879,415.82	52,448,036.18	52,977,409.07
Kab. Boalemo**			26,883,018.03	28,638,461.22	30,465,975.38	32,397,630.16	37,647,378.59	38,996,544.36	41,457,438.51	44,015,325.33	46,573,212.15	49,131,098.97	51,688,985.79	54,246,872.61	56,804,759.43	59,362,646.25	61,920,533.07
Kab. Gorontalo*			26,803,868.84	29,031,713.79	31,387,292.89	34,028,852.10	33,189,759.12	34,670,320.35	35,367,396.93	35,972,470.86	36,506,183.89	36,983,606.47	37,415,487.72	37,809,764.42	38,172,463.82	38,508,271.01	38,820,900.03
Kab. Bone Bolango*			22,598,400.65	24,495,317.08	26,390,186.00	28,394,687.54	28,561,729.10	29,677,106.59	30,130,140.75	30,671,565.67	31,149,136.30	31,576,337.78	31,962,788.53	32,315,590.42	32,640,136.70	32,940,619.62	33,220,362.53
Kota Gorontalo***			31,321,158.47	33,669,090.43	36,023,912.20	38,526,956.28	42,994,926.03	44,976,960.98	47,289,026.11	50,717,867.39	54,395,327.71	58,339,433.99	62,569,520.24	67,106,322.36	71,972,079.74	77,190,644.34	82,787,597.58
Provinsi Sulawesi Tengah***			41,082,248.95	45,157,277.10	53,106,655.51	61,056,033.92	66,306,271.94	81,733,039.85	88,527,093.61	100,817,166.89	114,813,451.18	130,752,817.00	148,905,019.19	169,577,262.28	193,119,399.45	219,929,853.46	250,462,359.46
Kab. Banggai*			57,998,013.89	65,215,030.77	72,766,709.22	78,363,516.70	81,294,051.03	84,224,585.35	84,221,533.58	86,075,687.03	87,711,166.28	89,174,152.32	90,497,584.18	91,705,782.80	92,817,217.80	93,846,245.88	94,804,248.10
Kab. Tojo Una-Una*			30,796,195.80	33,084,572.27	34,773,044.28	37,089,133.61	34,229,255.81	35,704,136.73	36,632,106.58	37,001,983.31	37,328,237.70	37,620,082.19	37,884,087.65	38,125,105.76	38,346,820.92	38,552,097.10	38,743,204.64
Kab. Poso*			30,577,028.59	32,608,412.23	34,584,141.73	36,923,466.55	37,650,566.56	39,993,114.42	41,952,410.05	43,843,016.25	45,733,622.45	47,624,228.65	49,514,834.85	51,405,441.05	53,296,047.25	55,186,653.45	57,077,259.65
Kab. Parigi Moutong***			30,577,941.24	33,314,077.48	35,153,466.28	36,330,076.08	39,050,200.79	41,652,187.65	44,403,346.25	47,149,095.83	50,064,633.09	53,160,457.11	56,447,716.19	59,938,248.02	63,644,622.28	67,580,185.93	71,759,111.24

*Proyeksi capaian menggunakan pendekatan logaritmik.

** Proyeksi capaian menggunakan pendekatan linier.

*** Proyeksi capaian menggunakan pendekatan eksponensial.

****Dilakukan penyesuaian (rata-rata) data capaian tahun 2020 wilayah Provinsi Sulawesi Utara, Kab. Bolaang Mongondow Selatan, Kab. Bolaang Mongondow Timur, dan Kab. Banggai karena dampak Covid-19 yang menyebabkan PDRB turun drastis.

Data Komponen PDRB per Kapita

Disagregasi Wilayah	Sumber Data	Capaian											
		2016		2017		2018		2019		2020		2021	
		PDRB ADHB (Juta Rp)	Jmlh Penduduk (Jiwa)	PDRB ADHB (Juta Rp)	Jmlh Penduduk (Jiwa)	PDRB ADHB (Juta Rp)	Jmlh Penduduk (Jiwa)	PDRB ADHB (Juta Rp)	Jmlh Penduduk (Jiwa)	PDRB ADHB (Juta Rp)	Jmlh Penduduk (Jiwa)	PDRB ADHB (Juta Rp)	Jmlh Penduduk (Jiwa)
Provinsi Sulawesi Utara	BPS	100,513,843	2,436,921	109,836,544	2,461,028	119,512,684	2,484,392	130,126,510	2,506,981	132,230,057	2,621,923	142,600,020	2,638,631
Kab. Bolaang Mongondow Selatan		1,576,700	63,207	1,727,330	64,171	1,900,610	65,127	2,083,910	66,071	2,153,240	69,791	2,296,390	70,529
Kab. Bolaang Mongondow Timur		2,207,984	69,716	2,422,595	70,610	2,626,467	71,477	2,878,949	72,408	3,081,295	88,241	3,247,092	89,981
Provinsi Gorontalo		31,697,560	1,150,765	34,538,000	1,168,190	37,731,390	1,185,492	41,145,450	1,202,631	41,729,770	1,171,681	43,896,370	1,180,948
Kab. Pohuwato		5,118,663.69	150,385	5,576,607.45	153,991	6,083,528.57	157,551	6,621,889.02	161,373	6,736,628.64	146,432	7,055,298.1	147,689
Kab. Boalemo		4,140,199.84	154,008	4,534,413.48	158,333	4,953,066.88	162,577	5,411,181.78	167,024	5,491,547.82	145,868	5,733,973.89	147,038
Kab. Gorontalo		9,993,983.32	372,856	10,884,657.23	374,923	11,834,516.01	377,048	12,880,839.30	378,527	13,047,126.64	393,107	13,716,792.19	395,635
Kab. Bone Bolango		3,508,130.52	155,238	3,850,320.91	157,186	4,201,159.27	159,194	4,578,245.84	161,236	4,649,221.14	162,778	4,875,266.04	164,277
Kota Gorontalo		6,466,378.45	206,454	7,096,838.22	210,782	7,748,239.18	215,086	8,452,775.68	219,399	8,536,169.62	198,539	8,985,857.08	199,788
Provinsi Sulawesi Tengah		120,030,006.75	2,921,700	133,951,160	2,966,325	150,032,470	3,010,440	185,740,087.19	3,042,125	197,440,782.71	2,977,709	246,987,356.72	3,021,879
Kab. Banggai		20,879,285	360,000	23,843,658.69	365,616	27,019,880	371,322	29,528,000	376,808	27,361,000	362,275	30,849,360	366,275
Kab. Tojo Una-Una		4,595,223.56	149,214	4,989,815.19	150,820	5,302,054.7	152,476	5,691,846.8	153,464	5,586,625.3	163,212	5,938,990.4	166,339
Kab. Poso		7,285,051.51	240,812	8,021,441.15	245,993	8,687,017.64	251,185	9,466,918.36	256,393	9,219,870.74	244,880	9,932,090	248,345
Kab. Parigi Moutong		14,245,743	465,883	15,802,166.2	474,339	16,971,882.6	482,794	17,834,979.3	490,915	17,182,674.1	440,015	18,459,000	443,170

[Proyeksi] Indikator 8.2.1* Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun

Disagregasi Wilayah	Sumber Data	Satuan	Capaian					Proyeksi									
			2017	2018	2019	2020**	2021***	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Provinsi Sulawesi Utara	BPS	%	13.43	-1.01	2.48	0.25	4.90	5.42	6.09	6.68	7.21	7.69	8.13	8.54	8.91	9.26	
Provinsi Gorontalo			11.28	-1.98	5.8	0.73	0.56	3.73	4.20	4.61	4.98	5.31	5.62	5.90	6.16	6.40	
Provinsi Sulawesi Tengah			13.60	11.98	9.86	1.38	11.09	9.02	8.72	8.45	8.21	8.00	7.80	7.62	7.45	7.29	

*Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan logaritmik.

**Angka sementara

*** Angka sangat sementara

[Proyeksi] Indikator 8.3.1* Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin

Disagregasi Wilayah	Sumber Data	Satuan	Capaian					Proyeksi									
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Provinsi Sulawesi Utara	BPS	%	44.37	45.45	43.87	49.30	51.32	52.29	54.27	56.33	58.46	60.68	62.98	65.37	67.84	70.41	
Provinsi Gorontalo			47.63	49.55	45.38	49.71	50.32	56.98	60.00	63.19	66.55	70.09	73.82	77.74	81.88	86.23	
Provinsi Sulawesi Tengah			47.26	46.11	44.35	47.95	48.93	50.15	50.72	51.30	51.88	52.47	53.07	53.67	54.28	54.90	

*Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan eksponensial.

[Proyeksi] Indikator 8.5.1* Upah rata-rata per jam pekerja

Disagregasi Wilayah	Sumber Data	Satuan	Capaian					Proyeksi									
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Provinsi Sulawesi Utara	BPS	Rp/Jam	17,112	16,954	18,350	21,390	20,963	22,837.48	24,341.99	25,945.62	27,654.90	29,476.78	31,418.69	33,488.53	35,694.72	38,046.26	
Provinsi Gorontalo			12,784	11,891	13,492	15,128	14,613	15,756.76	16,577.88	17,441.80	18,350.73	19,307.04	20,313.17	21,371.74	22,485.47	23,657.25	
Provinsi Sulawesi Tengah			13,770	13,462	14,682	18,140	20,637	21,662.20	23,503.40	25,344.60	27,185.80	29,027.00	30,868.20	32,709.40	34,550.60	36,391.80	

*Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan eksponensial (Sulawesi Utara dan Gorontalo), dan linear (Sulawesi Tengah).

[Proyeksi] Indikator 8.5.2* Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur

Disagregasi Wilayah	Sumber Data	Satuan	Capaian					Proyeksi									
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Provinsi Sulawesi Utara*	BPS	%	7.18	6.86	6.01	7.37	7.06	6.61	4.73	4.53	4.37	4.22	4.08	3.96	3.86	3.75	
Kab. Bolaang Mongondow Selatan*			6.34	4.54	4.59	4.39	4.60	3.99	3.83	3.68	3.56	3.44	3.34	3.25	3.16	3.08	
Kab. Bolaang Mongondow Timur**			7.32	8.18	6.07	6.13	5.99	5.33	4.85	4.38	3.91	3.44	2.97	2.50	2.03	1.56	
Provinsi Gorontalo**			4.28	3.7	3.76	4.28	3.01	2.58	2.60	2.31	2.02	1.74	1.45	1.16	0.87	0.59	
Kab. Pohuwato			N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kab. Boalemo			N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kab. Gorontalo			N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kab. Bone Bolango			N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kota Gorontalo			N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Provinsi Sulawesi Tengah*			3.81	3.37	3.11	3.77	3.75	3.00	3.30	3.28	3.25	3.23	3.21	3.20	3.18	3.17	
Kab. Banggai**			2.94	3.00	2.18	2.42	2.04	1.80	1.56	1.33	1.09	0.85	0.61	0.37	0.14	-0.10	
Kab. Tojo Una-Una**			2.88	3.74	2.92	2.84	2.86	2.77	2.67	2.58	2.48	2.39	2.30	2.20	2.11	2.01	
Kab. Poso*			3.69	2.47	2.18	2.39	1.85	1.67	1.51	1.37	1.25	1.15	1.05	0.96	0.88	0.80	
Kab. Parigi Moutong*			2.66	2.70	2.36	2.70	2.55	2.54	2.53	2.52	2.51	2.51	2.50	2.49	2.49	2.48	

*Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan logaritmik.

** Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan linear.

[Proyeksi] Indikator 8.5.2.(a) Persentase setengah pengangguran

Disagregasi Wilayah	Sumber Data	Satuan	Capaian					Proyeksi									
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Provinsi Sulawesi Utara	BPS	%	9.24	8.16	6.38	11.05	8.80	8.18	8.19	8.21	8.23	8.24	8.26	8.28	8.30	8.31	
Provinsi Gorontalo			8.13	9.15	6.16	7.68	6.08	6.10	5.43	4.92	4.41	3.90	3.39	2.88	2.37	1.86	
Provinsi Sulawesi Tengah			11.64	10.40	9.10	10.53	10.38	9.72	9.60	9.49	9.39	9.30	9.23	9.15	9.09	9.03	

*Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan eksponensial (Sulawesi Utara), linear (Gorontalo), dan logaritmik (Sulawesi Tengah).

[Proyeksi] Indikator 8.6.1* Persentase usia muda (15-24) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET)

Disagregasi Wilayah	Sumber Data	Satuan	Capaian					Proyeksi									
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Provinsi Sulawesi Utara	BPS	%	29.78	29.73	28.10	29.94	29.43	29.20	29.16	29.13	29.10	29.08	29.05	29.03	29.02	29.00	
Provinsi Gorontalo			25.76	26.37	26.41	27.35	25.79	26.66	26.72	26.78	26.82	26.86	26.90	26.93	26.97	26.99	
Provinsi Sulawesi Tengah			21.04	21.14	21.85	22.23	22.31	22.80	23.17	23.53	23.89	24.26	24.62	24.98	25.34	25.71	

*Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan logaritmik (Sulawesi Utara dan Gorontalo), dan linear (Sulawesi Tengah).

[Proyeksi] Indikator 8.7.1.(a) Persentase dan jumlah anak usia 10-17 tahun, yang bekerja, dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur

Disagregasi Wilayah	Sumber Data	Satuan	Capaian					Proyeksi									
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Provinsi Sulawesi Utara	BPS	%	N/A	1.61	2.45	3.15	2.98	3.65	3.82	3.96	4.09	4.21	4.31	4.41	4.50	4.58	
Provinsi Gorontalo			N/A	4.56	4.57	5.46	4.28	4.82	4.83	4.84	4.86	4.87	4.88	4.88	4.89	4.90	
Provinsi Sulawesi Tengah			N/A	4.67	4.04	5.59	5.12	5.95	6.32	6.71	7.12	7.57	8.03	8.53	9.06	9.62	

*Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan logaritmik (Sulawesi Utara dan Gorontalo), dan eksponensial (Sulawesi Tengah).

[Proyeksi] Indikator 9.1.1.(a) Kondisi mantap jalan nasional

Disagregasi Wilayah	Sumber Data	Satuan	Capaian					Proyeksi									
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Provinsi Sulawesi Utara	Kementerian PUPR	%	89.91	94.02	91.33	95.79	93.65	95.05	95.44	95.77	96.07	96.34	96.58	96.80	97.00	97.19	
Provinsi Gorontalo			88.36	92.74	94.90	97.89	94.95	97.97	98.75	99.42	100.02	100.55	101.03	101.47	101.87	102.24	
Provinsi Sulawesi Tengah			92.93	94.56	95.63	97.77	98.39	100	102	103	104	106	107	109	110	111	

*Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan logaritmik (Sulawesi Utara dan Gorontalo), dan linear (Sulawesi Tengah).

[Proyeksi] Indikator 9.2.1* Proporsi nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap PDB dan perkapita

Disagregasi Wilayah	Sumber Data	Satuan	Capaian					Proyeksi									
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Provinsi Sulawesi Utara	BPS	%	10.08	9.93	9.45	9.95	10.40	10.15	10.22	10.29	10.35	10.42	10.49	10.56	10.63	10.70	
Provinsi Gorontalo			3.88	3.89	4.08	4.13	4.24	4.34	4.44	4.55	4.66	4.77	4.88	5.00	5.12	5.24	
Provinsi Sulawesi Tengah			12.50	21.38	23.05	27.18	29.11	31.04	32.60	33.94	35.13	36.19	37.15	38.02	38.83	39.57	

*Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan eksponensial (Sulawesi Utara dan Gorontalo), dan logaritmik (Sulawesi Tengah).

[Proyeksi] Indikator 9.2.1.(a) Laju pertumbuhan PDB industri manufaktur

Disagregasi Wilayah	Sumber Data	Satuan	Capaian					Proyeksi									
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Provinsi Sulawesi Utara*	BPS	%	8.00	4.39	0.59	4.20	8.92	6.65	6.84	7.03	7.23	7.44	7.65	7.87	8.10	8.33	
Kab. Bolaang Mongondow Selatan***			7.51	5.56	0.51	3.98	7.25	5.13	4.98	4.85	4.74	4.64	4.55	4.47	4.39	4.32	
Kab. Bolaang Mongondow Timur*			3.13	4.19	-0.64	4.35	7.91	8.01	9.68	11.69	14.13	17.07	20.62	24.92	30.11	36.38	
Provinsi Gorontalo***			3.46	6.77	11.55	1.13	5.35	5.91	5.96	6.00	6.04	6.07	6.10	6.13	6.15	6.18	
Kab. Pohuwato***			3.15	5.72	8.62	4.19	4.7	6.08	6.22	6.35	6.46	6.57	6.66	6.74	6.82	6.89	
Kab. Boalemo**			4.19	6.04	6.27	0.59	4.12	4.87	4.77	4.67	4.57	4.47	4.38	4.28	4.18	4.08	
Kab. Gorontalo****			3.39	4.83	11.95	1.07	6.45	6.48	6.66	6.81	6.94	7.06	7.17	7.27	7.36	7.44	
Kab. Bone Bolango**			6.96	6.56	11.06	-1.17	4.58	6.35	6.00	5.65	5.30	4.95	4.60	4.25	3.90	3.55	
Kota Gorontalo*			6.56	7.75	11.2	8.14	5.08	6.37	6.06	5.76	5.48	5.22	4.96	4.72	4.49	4.27	
Provinsi Sulawesi Tengah***			11.2	106.29	17.3	23.68	19.62	22.84	23.88	24.78	25.57	26.28	26.92	27.51	28.05	28.55	
Kab. Banggai****			10.42	7.33	3.75	6.59	5.66	5.19	5.78	5.54	5.50	5.61	5.55	5.55	5.57	5.56	
Kab. Tojo Una-Una****			3.96	2.66	1.62	2.58	2.23	2.10	2.29	2.21	2.20	2.23	2.21	2.22	2.22	2.22	
Kab. Poso****			5.74	6.52	4.66	5.59	5.54	5.24	5.45	5.41	5.37	5.41	5.40	5.39	5.40	5.40	
Kab. Parigi Moutong****			5.59	3.24	4.72	4.41	4.07	4.39	4.29	4.25	4.31	4.28	4.28	4.29	4.28	4.28	

*Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan eksponensial.

**Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan linear.

***Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan logaritmik.

****Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan harmonik dikarenakan data capaian yang tingkat fluktuasinya sangat tinggi.

[Proyeksi] Indikator 10.1.1* Rasio Gini

Disagregasi Wilayah	Sumber Data	Satuan	Capaian					Proyeksi									
			2017	2018	2019	2020	2021	2022 (Maret)	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Provinsi Sulawesi Utara	BPS	-	0.394	0.372	0.376	0.368	0.359	0.365	0.362	0.360	0.358	0.356	0.354	0.351	0.349	0.347	
Kab. Bolaang Mongondow Selatan			0.330	0.360	0.340	0.330	0.329	0.333	0.333	0.332	0.332	0.332	0.331	0.331	0.331	0.331	
Kab. Bolaang Mongondow Timur			0.340	0.320	0.350	0.340	0.370	0.374	0.385	0.396	0.406	0.417	0.428	0.438	0.449	0.460	
Provinsi Gorontalo			0.405	0.417	0.410	0.406	0.409	0.418	0.414	0.414	0.415	0.415	0.416	0.416	0.416	0.417	
Provinsi Sulawesi Tengah			0.345	0.317	0.330	0.321	0.326	0.308	0.321	0.317	0.314	0.311	0.308	0.306	0.303	0.301	

*Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan linear (Sulawesi Utara, dan Bolaang Mongondow Timur), dan logaritmik (Gorontalo, Sulawesi Tengah, dan Bolaang Mongondow Selatan).

[Proyeksi] Indikator 10.1.1.(a) Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur

Disagregasi Wilayah	Sumber Data	Satuan	Capaian					Proyeksi									
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Provinsi Sulawesi Utara**	BPS	%	7.90	7.59	7.51	7.78	7.36	7.34	7.26	7.17	7.07	6.98	6.89	6.80	6.71	6.61	
Kab. Bolaang Mongondow Selatan***			14.16	13.60	13.27	12.77	12.85	12.59	12.46	12.34	12.23	12.14	12.06	11.98	11.91	11.84	
Kab. Bolaang Mongondow Timur***			6.20	6.03	6.10	5.88	6.10	5.97	5.96	5.94	5.93	5.92	5.91	5.90	5.89	5.88	
Provinsi Gorontalo***			17.14	15.83	15.31	15.59	15.41	15.51	15.05	14.93	14.82	14.73	14.65	14.57	14.50	14.43	
Kab. Pohuwato***			21.27	19.40	18.16	17.62	18.08	17.05	16.71	16.41	16.15	15.92	15.70	15.51	15.33	15.17	
Kab. Boalemo***			21.85	20.33	18.87	18.57	19.00	18.03	17.72	17.44	17.21	16.99	16.80	16.62	16.46	16.31	
Kab. Gorontalo***			20.55	19.84	18.06	17.56	17.89	17.14	16.84	16.57	16.34	16.13	15.95	15.77	15.62	15.47	
Kab. Bone Bolango***			17.81	17.40	16.12	15.81	16.30	15.67	15.48	15.32	15.17	15.05	14.93	14.82	14.73	14.63	
Kota Gorontalo*			5.70	5.57	5.45	5.59	5.93	5.79	5.84	5.89	5.93	5.98	6.03	6.08	6.13	6.19	
Provinsi Sulawesi Tengah*			14.22	13.69	13.18	13.06	12.18	12.30	11.74	11.38	11.03	10.70	10.37	10.05	9.75	9.45	
Kab. Banggai***			9.20	9.12	7.80	7.39	7.83	7.32	7.14	6.99	6.85	6.73	6.62	6.52	6.43	6.35	
Kab. Tojo Una-Una*			18.15	18.27	17.16	16.39	16.60	15.84	15.39	14.95	14.52	14.11	13.70	13.31	12.93	12.56	
Kab. Poso***			17.16	16.71	15.65	15.45	15.92	15.33	15.18	15.04	14.92	14.82	14.72	14.63	14.55	14.47	
Kab. Parigi Moutong**			17.55	17.41	16.64	15.85	15.28	14.72	14.11	13.50	12.89	12.28	11.67	11.06	10.45	9.84	

*Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan eksponensial.

** Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan linear.

*** Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan logaritmik.

[Proyeksi] Indikator 10.2.1* Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang difabilitas

Disagregasi Wilayah	Sumber Data	Satuan	Capaian					Proyeksi									
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Provinsi Sulawesi Utara	BPS	%	N/A	14.00	31.01	12.91	12.43	9.60	7.32	5.04	2.76	0.48	-1.80	-4.08	-6.36	-8.64	
Provinsi Gorontalo			N/A	27.71	25.51	24.28	20.84	16.94	14.76	12.57	10.39	8.21	6.02	3.84	1.65	-0.53	
Provinsi Sulawesi Tengah			N/A	13.99	13.02	12.20	11.39	9.63	8.77	7.91	7.05	6.19	5.32	4.46	3.60	2.74	

*Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan linear.

[Proyeksi] Indikator 10.3.1.(a) Indeks Kebebasan

Disagregasi Wilayah	Sumber Data	Satuan	Capaian					Proyeksi								
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Provinsi Sulawesi Utara	BPS	-	90.87	88.90	95.19	93.18	82.92	86.73	85.56	84.40	83.24	82.08	80.92	79.75	78.59	77.43
Provinsi Gorontalo			85.30	79.33	75.17	86.42	81.57	80.63	80.46	80.31	80.17	80.06	79.95	79.85	79.76	79.68
Provinsi Sulawesi Tengah			90.04	91.9	96.19	97.93	92.76	96.62	97.15	97.61	98.01	98.37	98.70	99.00	99.27	99.52

*Proyeksi capaian dilakukan dengan pendekatan linier (Sulawesi Utara) dan logaritmik (Gorontalo dan Sulawesi Tengah).

Lampiran 2: Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Peneliti

No.	Nama/ NIDN	Instansi Asal	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1.	Dr. Muhammad Amir Arham, M.E. (0025077203)	Universitas Negeri Gorontalo		<ol style="list-style-type: none">1. Bertindak sebagai ketua peneliti2. Mengontrol observasi awal penelitian3. Mengkoordinir anggota tim dalam pengumpulan data dan analisis data4. Mengkoordinir penggunaan anggaran biaya penelitian5. Mengkoordinir pembuatan laporan akhir
2.	Citra Aditya Kusuma, B.Com., MIB (0022078703)	Universitas Negeri Gorontalo		<ol style="list-style-type: none">1. Bertindak sebagai anggota tim peneliti membantu ketua peneliti2. Melakukan observasi awal Bersama ketua tim peneliti3. Melakukan pengumpulan data dan analisis data4. Melakukan rincian penggunaan anggaran biaya penelitian dan menertibkan administrasi penelitian5. Membantu ketua dalam pembuatan laporan akhir

Lampiran 3: Biodata Ketua dan Anggota Peneliti

KETUA PELAKSANA

IDENTITAS

Nama : Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.
NIP/NIDN : 197207252006041002/0025077203
Tempat dan Tanggal Lahir : Bulukumba, 25 Juli 1972
Jenis Kelamin : Pria
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan/Pangkat : IV b/Pembina Tingkat I
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Jabatan Struktural : Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
Alamat Kantor : Jalan Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
Alamat Rumah : Jalan Apel II Perum Mutiara Blok A4 Huangobotu
Dungingi
Alamat e-mail : amier_archam@yahoo.com
No. HP : 082126006869

RIWAYAT PENDIDIKAN

TAHUN	PROGRAM PENDIDIKAN	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/ BIDANG STUDI
1998	Sarjana	IKIP Negeri Manado	Pendidikan dan Kejuruan
2003	Magister	Universitas Indonesia	Ilmu Ekonomi
2013	Doktor	Universitas Padjadjaran	Ilmu Ekonomi

KEGIATAN SEMINAR/PENDIDIKAN/PELATIHAN

TAHUN	JENIS KEGIATAN	PENYELENGGARA
2013	Latihan penulisan Buku	Perpustakaan Pusat UNG, Oktober 2015 di Gorontalo
2015	International Forum on Economic Development and Public Policy	Badan Kebijakan Fiskal Kemenkeu RI Desember 2015 di Bali
2016	Workshop Perekonomian Indonesia dan International Forum on Economic Development and Public Policy	Badan Kebijakan Fiskal Kemenkeu RI Desember 2015 di Bali
2017	The 7 Annual International Meeting Forum on Economic Development and Public Policy	Badan Kebijakan Fiskal Kemenkeu RI Desember 2017
2018	Workshop SPEKTRO BI dan ToT Kebanksentralan	Bank Indonesia Institute April 2018 di Jakarta
2018	Woskshop Penulisan Jurnal Ilmiah Internasional	Fakultas Ekonomi UNG di Gorontalo
2018	Pelatihan dan Upgrading Ekonometrika	Fakultas Ekonomi UNG Juni 2018 di Gorontalo

2019	High Level Policy Dialogue (HLPD)	Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan April 2019 di Jakarta
2019	Bimbingan Teknis Penyusunan RPJMD dan Renstra OPD	Bappeda Kota Gorontalo April 2019 di Jakarta
2020	Workshop Pengolahan Data	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

PENGALAMAN PENELITIAN

TAHUN	JUDUL PENELITIAN	SUMBER PENDANAAN
2007	Identifikasi Sektor Unggulan Kota Gorontalo	Bappeda Kota Gorontalo
2008	Perencanaan Pembangunan Berbasis Sektor Unggulan Kabupaten Pohuwato	IMHERE Dikti Kemendikbud
2008	Kajian Pemekaran Desa dan Kecamatan di Kabupaten Pohuwato	Bagian Pemerintahan Kabupaten Pohuwato
2009	Survey dan Penyusunan Base Line Ekonomi Papua	Bank Indonesia Perwakilan Papua
2009	Analisis Potensi Pengembangan Tanaman Kakao di Kabupaten Gorontalo Utara	Bappeda Kabupaten Gorontalo Utara
2013	Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat Pesisir Danau Limboto Gorontalo	Bappeda Kab. Gorontalo
2013	Survey Sosial Ekonomi Pengembangan Kelapa Kopyor di Gorontalo	Pemprov. Gorontalo
2013	Analisis Keterkaitan Antara Kebijakan Desentralisasi Fiskal, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia Timur (Pendekatan Panel Data Simultan Periode 2001-2012)	Hibah Fundamental Kemendikbud
2014	Menciptakan Nilai Tambah dan Perluasan Pemasaran Komoditas Ikan Teri di Kabupaten Gorontalo Utara	Hibah Penelitian MP3EI Kemenristekdikti
2015	Menciptakan Nilai Tambah dan Perluasan Pemasaran Komoditas Ikan Teri di Kabupaten Gorontalo Utara	Hibah Penelitian MP3EI Kemenristekdikti
2016	Pengembangan Usaha Ikan Julung-Julung (Hemirhampus sp) Asap Sebagai Komoditi Lokal Unggulan Kabupaten Gorontalo Utara	Hibah Penelitian MP3EI Kemenristekdikti
2017	Pengembangan Usaha Ikan Julung-Julung (Hemirhampus sp) Asap Sebagai Komoditi Lokal Unggulan Kabupaten Gorontalo Utara	Hibah Penelitian MP3EI Kemenristekdikti
2017	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia Dalam Rentang Waktu Pelaksanaan dan Realisasi Dana Desa 2015 – 2016	Penelitian Mandiri
2018	Efektifitas APBD Terhadap Kinerja	Bappeda Kota Gorontalo

	Makro Ekonomi Kota Gorontalo	
2018	Kebijakan Fiskal (Transfer Dana Desa), Ketimpangan dan Kemiskinan Perdesaan di Indonesia	Hibah Kompetisi Kemenristekdikti
2018	Benarkah Sektor Pertanian Penyumbang Kemiskinan di Indonesia Pada Masa Pemerintahan Joko Widodo?	Penelitian Kolaboratif PNBPFakultas Ekonomi UNG
2019	Evaluasi Bantuan Ternak Pemerintah Kabupaten Pohuwato	Baperlitbang Kabupaten Pohuwato
2020	Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri: Faktor Pendorong dan Perbedaan Antar Kawasan di Indonesia	Penelitian Dasar PNBPUntersitas Negeri Gorontalo
2021	Analisis Potensi Ekonomi dan Faktor Pendorong Kemiskinan Perdesaan di Kawasan Teluk Tomini Sulawesi Indonesia	Penelitian PNPB Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo
2022	Pengembangan Potensi Ekonomi Kawasan Teluk Tomini Untuk Mengatasi Kemiskinan Perdesaan	Penelitian PNPB Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

KARYA ILMIAH

A. Buku/Jurnal

TAHUN	JUDUL	PENERBIT/JURNAL
2013	Regulasi Kebijakan Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Indonesia	LP2EB FEB UNG
2013	Menggerakkan Lokomotif Ekonomi Nasional Dari Timur (Dalam: Merangkai Gagasan, Kebijakan dan Harapan)	UNG PRESS
2014	Kinerja Perekonomian dan Keuangan Daerah; Aplikasi Model Empiris di Provinsi Gorontalo	DePublish Jogjakarta
2015	Ikan Teri: Meningkatkan Nilai Ekonomi dan Memberdayakan Masyarakat Pesisir Gorontalo Utara	UNG Press
2015	Belanja Publik Bidang Infrastruktur Memerlukan Perbaikan Untuk Mengatasi Masalah Kemiskinan di Gorontalo (Dalam: Policy Brief Kementerian Keuangan)	Kementerian Keuangan
2013	Desentralisasi Fiskal dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan di Sulawesi Tengah	Journal Economic and Business Pascasarjana Ekonomi Unpad Vol. 3 No. 2 Tahun 2013 (Jurnal Nasional)
2014	Kebijakan Desentralisasi Fiskal, Pergeseran Sektor dan Ketimpangan Antar Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah	Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia FE UI, Volume 14, No. 2 Tahun 2014. (Jurnal Nasional Terakreditasi)

		SINTA 2).
2014	Desentralisasi dan Perubahan Struktur Ekonomi; Studi Perbandingan Wilayah Sulawesi dan Jawa	Jurnal Ekuitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Asia Surabaya. Volume , No. Tahun 2014 (Jurnal Terakreditasi SINTA 2)
2015	Analisis Belanja Sektor Publik dan Kemiskinan di Gorontalo; Evaluasi Program Unggulan Pemrov. Gorontalo	Economic Journal Emerging Market (EJEM) FE UII Jokjakarta. Vol. 7 No. 2 Tahun 2015 (Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1).
2018	Desentralisasi dan Pengelolaan Perekonomian Daerah	Depublish Jokjakarta
2018	Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo	Kementerian Bappenas Jakarta
2018	The Influence of Support Program In The Development Of Thermal Irrigation Canal On Rice Production Improvement In Pohuwato District.	Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah (The Journal of Perspectives on Financing and Regional Development). Vol 6, No 2, 2018.(Jurnal Nasional Terakreditasi)
2019	Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo	Kementerian Bappenas Jakarta
2019	Analysis of Funding, Education Performance and Economic Growth in Indonesia	Jurnal Economia, Vol. 15, No. 2 Tahun 2019 (Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 2)
2019	Effects of Capital Expenditures, Development Index and Unemployment on Poverty in Gorontalo Province	Jambura Equilibrium Journal. Vol 1. No 1. January 2019 (Jurnal Nasional Terakreditasi, SINTA 5)
2019	Village Fund Transfer and Rural Poverty in Indonesia	Economic Development Analysis Journal, Vol. 8, No. 4 Tahun 2019 (Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 2)
2020	Does Agricultural Performance Contribute to Rural Poverty Reduction in Indonesia	Journal of Economics and Policy, Vol. 13

		No. 1 Tahun 2020 (Jurnal Terakreditasi SINTA 2)
2020	Meneropong Ekonomi Internasional di Tengah Wabah.	Buku UNG Merespon Pandemi; Diskursus Tradisi, Pengetahuan, dan Realitas Sosial Masyarakat Gorontalo. ISBN: 978-602-5681-80-6. September 2020. Penerbit: Buku Litera Yogyakarta.
2020	Memotret Perkembangan dan Tantangan Transformasi Ekonomi Gorontalo.	Buku Dua Dekade Provinsi Gorontalo; Memotret Kemajuan dan Menggagas Agenda Pembangunan Ekonomi. ISBN: 978-623-284-003-4. Agustus 2020. Penerbit: UNG Press.
2020	Perekonomian Gorontalo: Perkembangan, Agenda dan Tantangan Ke Depan	Depublish Jokjakarta
2020	Contributing Factors Of Labor Productivity In The Industrial Sector In Indonesia: A Comparative Study Among Regions	Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah, Vol. 8, No. 3 (Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 2)
2020	The Impact of Government Infrastructure Spending on Economic Growth and Poverty in Gorontalo Province.	Jambura Equilibrium Journal. Vol 2. No. 1. January 2020 (Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 5)
2020	<u>Does Village Fund Transfer Address the Issue of Inequality and Poverty? A Lesson from Indonesia</u>	The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB), Vol. 7, No. 10 Tahun 2020 (Jurnal Internasional Indeks Scopus)
2020	Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Era Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19)	Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat) 9 (2), 120-130
2021	Analysis Of Economic Potentials And Contributing Factors Of Rural Poverty In The Area Of Tomini Bay, Sulawesi, Indonesia	International Journal of Economics, Business and Management Research Vol. 5, No.09 (Jurnal

		Internasional)
2022	Fee Based Income And Distribution Analysis Of Income Credit In Profit Growth During Pandemic Covid-19 At The BRI Bank, South City Unit	European Journal of Research Development and Sustainability, Vol. 3, No. 8 (Jurnal Internasional)
2022	Supporting Factor for Labor Productivity in Indonesia	Jurnal Perspektif dan Pembiayaan Pembangunan Daerah, Vol. 10, No. 3 (Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 2).

B. Pemakalah/Pemateri

TAHUN	JUDUL	PENYELENGGARA
2014	Kebijakan Desentralisasi Fiskal, Pergeseran Sektor dan Ketimpangan Antar Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah	Call of Papers Departemen Ilmu Ekonomi FEB UI , 22 Oktober 2013 di Depok
2014	Desentralisasi dan Perubahan Struktur Ekonomi; Studi Perbandingan Wilayah Sulawesi dan Jawa	Call of Papers Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHO, 20 Oktober 2014 di Kendari
2015	Perkembangan Perekonomian Daerah Melalui Pemanfaatan Lembaga Keuangan Mikro	Otoritas Jasa Keuangan dan BI Gorontalo, 16 Februari 2015 di Gorontalo
2015	Urgensi Perbaikan Struktur Anggaran Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan dan Inklusif, Diselenggarakan Pemrov Gorontalo	Bappeda Prov. Gorontalo, 10 Maret 2015.
2015	Kajian Fiskal Regional	Kanwil Perbendaharaan Provinsi Gorontalo, 14 Maret 2015, di Gorontalo
2015	Struktur Perekonomian dan Neraca Perdagangan Indonesia, Diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan RI	Kanwil Perbendaharaan Provinsi Gorontalo, 8 April 2015, di Gorontalo.
2015	Penerimaan Pajak dan Kendala Optimalisasinya di Gorontalo	DPD RI Dapil Gorontalo , 24 April 2015
2015	Perkembangan Penerimaan dan Pengeluaran Fiskal Gorontalo	Kanwil Perbendaharaan Provinsi Gorontalo, 11 Mei 2015, di Gorontalo.
2015	Transfer Antar Tingkat Pemerintah dan Dana Desa.	Kanwil Perbendaharaan

		Provinsi Gorontalo, 31 Juli 2015, di Gorontalo.
2015	Stabilitas Makroekonomi dan Fiscal Policy	Kanwil Perbendaharaan Provinsi Gorontalo, 15 Agustus 2015, di Gorontalo
2015	Hilirisasi Komoditas Lokal Untuk Menciptakan Nilai Tambah Dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Gorontalo	Kanwil Perbendaharaan Provinsi Gorontalo, 20 Agustus 2015, di Gorontalo.
2015	Memetakan Permasalahan dan Usulan Pembangunan Ekonomi Daerah, Diselenggarakan oleh DPD RI	Kanwil Perbendaharaan Provinsi Gorontalo, 24 Agustus 2015 di Gorontalo
2015	Penanggulangan Kemiskinan dan Inflasi di Gorontalo	Kanwil Perbendaharaan Provinsi Gorontalo, 19 September 2015 di Gorontalo
2015	Belanja Publik Mendorong Pertumbuhan Ekonomi	Kanwil Perbendaharaan Provinsi Gorontalo, 19 September 2015, di Gorontalo.
2015	Mengoptimalkan Belanja Publik dan Memperkuat Peran BI Memajukan Ekonomi Gorontalo	Bank Indonesia Gorontalo, 17 Oktober 2015 di Gorontalo
2015	Peningkatan Nilai Tambah dan Perluasan Pemasaran Komoditas Ikan Teri Gorontalo Utara	Fakultas Perikanan IPB Bogor dan MPHI, Oktober 2015 di Bogor
2015	Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Prov. Gorontalo, 27 Oktober 2015 di Gorontalo
2015	Perkembangan Ekonomi Regional dan Fiskal Gorontalo Terkini	Kementerian Keuangan, 28 Oktober 2015 di Gorontalo
2015	Efektifitas Paket Kebijakan Ekonomi dalam Menstabilkan Rupiah	Bank Indonesia Gorontalo, 29 Oktober 2015 di Gorontalo
2015	Menata Perekonomian Indonesia; Mengedepankan Sistem Ekonomi yang Berkeadilan	Pemkab. Gorontalo Utara, 3 November 2015, di Kwandang.
2015	Evaluasi Ekonomi 2015; Prospek dan Tantangan Perekonomian Kota Gorontalo	Bappeda Kota Gorontalo, 31 Desember 2015 di Kota Gorontalo
2016	Percepatan Pembangunan Untuk Mengatasi	Bappeda Prov.

	Kemiskinan di Gorontalo	Gorontalo, 14 Januari 2016, di Gorontalo
2016	Kinerja Ekonomi, Tantangan dan Agenda Prioritas Pembangunan Gorontalo	Bappeda Prov. Gorontalo, 15 Februari 2016, di Gorontalo.
2016	Strategi Peningkatan Ekonomi Dalam Menanggulangi Kemiskinan	Bappeda Prov. Gorontalo, 25 Februari 2016, di Gorontalo
2016	Kajian Fiskal Regional	Kanwil Perbendaharaan Gorontalo, 29 Februari 2016, di Gorontalo
2016	Paradoks Pembangunan; Dimana Posisi KAHMI?	Majelis Daerah KAHMI Kabupaten Gorontalo 06 Juni 2016 di Limboto
2016	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Gorontalo Menghadapi MEA	Badan Kesbangpol Prov. Gorontalo, 12 Mei 2016 di Gorontalo
2016	Kajian Fiskal Regional Kemiskinan dan Ketimpangan Persoalan Fundamental Ekonomi Gorontalo	Kanwil Perbendaharaan Gorontalo, 09 Juni 2016 di Gorontalo
2016	Tantangan dan Prospek Ekonomi Nasional dan Gorontalo	Kanwil Perbendaharaan Gorontalo, 02 Agustus 2016 di Gorontalo
2016	Analisis Pelaksanaan APBN/APBD Tingkat Regional	Kanwil Perbendaharaan Gorontalo, 06 September 2016 di Gorontalo
2016	Mengoptimalkan Sumber PAD Kabupaten/Kota dan Provinsi	Kanwil Perbendaharaan Gorontalo, 29 November 2016 di Gorontalo
2016	Determinasi dan Strategi Penanggulangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi	Dinas Sosial Kabupaten Gorontalo, 15 Desember 2016 di Limboto
2017	Strategi dan Sinergi Pembangunan Ekonomi Efektifitas ADD Masih Minim Untuk Pengentasan Kemiskinan Perdesaan di Gorontalo	Kanwil Perbendaharaan Gorontalo, 26 April 2017 di Gorontalo
2017	Eksistensi, Prediksi dan Solusi Ekonomi Gorontalo	Kesbangpol Kab.

	dalam Menghadapi MEA	Pohuwato, 24 Agustus 2017
2017	Alokasi Dana Desa dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia	Call of Papers ISEI Pusat, 20 September 2017 di Lampung
2017	Transfer Dana Desa, Ketimpangan dan Kemiskinan Perdesaan	Kementerian Desa Tertinggal dan Transmigrasi, 31 Oktober 2017 di Kota Gorontalo
2017	Kajian Potensi PAD Kota Gorontalo	DPPKAD Kota Gorontalo, 27 Desember 2017 di Jakarta
2018	Memperkuat Idiologi Bangsa, Mewujudkan Keadilan Ekonomi	MPR RI, 5 April 2018 DI Gorontalo
2018	Kemiskinan Serta Strategi Penanggulangannya di Provinsi Gorontalo	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 14 Mei 2018 di Gorontalo
2018	Urgensi dan Desain Pembelajaran Koperasi di Perguruan Tinggi	Kementerian Koperasi RI, 23 Mei 2018 di Gorontalo
2018	Eksistensi Bidang Litbang, Perancangan Penelitian dan Pengembangan Kota Gorontalo	Bappeda Kota Gorontalo, 11 Juli 2018 di Gorontalo
2018	Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo	Kementerian Bappenas, 14 – 16 Agustus 2018 di Makassar
2019	Perekonomian Gorontalo: Perkembangan, Agenda dan Tantangan	Bappeda Provinsi Gorontalo, 19 Februari 2019 di Gorontalo
2019	Ketimpangan Ekonomi dan Peran Pemerintah	Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNG, 28 Maret 2019
2019	Riset Kebijakan Ekonomi dan Pembangunan Daerah	Bappeda Provinsi Gorontalo, 27 Mei 2019 di Gorontalo
2019	FGD Evaluasi Pembangunan Daerah Provinsi Gorontalo	Kementerian Bappenas, 17 Juni 2019 di Gorontalo
2019	FGD Sekolah Vokasi EPD Provinsi Gorontalo	Kementerian Bappenas, 18 Juli 2019 di Gorontalo
2019	Gorontalo Utara; Peluang dan Tantangan Mengejar Ketertinggalan	Bappeda Provinsi Gorontalo, 16 Agustus

		2019 di Kwandang
2019	Arah Pembangunan dan Ekonomi Gorontalo	DPD I Partai Gerindra Gorontalo, 22 Agustus 2019 di Gorontalo
2019	Perubahan Struktur Ekonomi; Teori dan Perkembangannya di Provinsi Gorontalo	Bappeda Provinsi Gorontalo, 29 Agustus 2019
2019	Meningkatkan Mutu Sekolah Vokasi Mendorong Daya Saing Daerah	Kementerian Bappenas, 4 September 2019 di Gorontalo
2019	Ekonomi Kreatif dan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal	Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga, Gorontalo, 18 Oktober 2019
2019	Apa Sektor Strategi dan Bagaimana Daya saing Gorontalo?	Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 5 Desember 2019 di Gorontalo
2019	FGD Evaluasi Tematik: Meningkatkan Mutu Sekolah Vokasi Mendorong Daya Saing Daerah	Kementerian Bappenas, 4 September 2019 di Gorontalo
2019	Seminar Akhir Evaluasi Pembangunan Daerah	Kementerian Bappenas, 26 November 2019 di Jakarta
2020	Evaluasi Pembangunan Ekonomi Empat Tahun Kepemimpinan Bupati Gorontalo	Februari 2010 di Limboto
2020	Perubahan Struktur Ekonomi dan Daya Saing	Biro Ekonomi dan Pengendalian Pembangunan Pemrov. Gorontalo, 4 Maret 2020
2020	Dampak Ekonomi Covid-19	Universitas Negeri Gorontalo, 17 April 2020
2020	Sinergitas Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah Dalam Mengoptimalkan Potensi Sumber Daya dan Ekonomi Desa	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, 10 Juni 2020
2020	Daya Saing dan Investasi: Potensi, Tantangan dan Strategis Pengembangannya di Kabupaten Boalemo	Bappeda Kabupaten Boalemo, 2 Juli 2020
2020	Dampak Covid-19 Di Daerah; Pengaruh pada Pencapaian Kinerja, Isu Strategis dan Usulan Pemulihan Daerah	Kementerian Bappenas, 24 – 26 Agustus 2020
2020	Menilik Geliat E-Commerce Menuju Daya Saing Gorontalo	BPS Provinsi Gorontalo, Gorontalo, 24 September 2020

2020	Teknik Penyusunan Business Plan BUMDes	NSLIC Area Boalemo, 14 Oktober 2020
2020	FGD Pengayaan Analisis Evaluasi Pencapaian Evaluasi Pembangunan Daerah 2020	Kementerian Bappenas, 15 Oktober 2020
2020	Covid 19: Tantangan dan Peluang Pencapaian SDGs 8 di Provinsi Gorontalo	Bappeda Provinsi Gorontalo, 18 November 2020
2020	Covid-19; Dampak dan Pelaksanaan Program PEN di Gorontalo 2020	Kantor DJPb Wilayah Gorontalo, 26 November 2020
2020	Optimalisasi Potensi Sumber Daya Lokal Dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Daerah	Bagian Ekonomi Pemkab. Boalemo, 8 Desember 2020
2020	Optimalisasi Potensi dan Strategi Pengembangan Kawasan Teluk Tomini	IMEPI, Gorontalo 10 Desember 2020
2020	Konsep Ekonomi Kerakyatan Dalam Mendukung Sektor PESK	UNDP-UNG, Gorontalo 10 Desember 2020
2021	Perekonomian Kabupaten Gorontalo: Menengok Kebelang Menatap Optimisme Kedepan	Bappeda Kabupaten Gorontalo, 15 Februari 2021
2021	Peran Kelitbangan Dalam Pemulihan Ekonomi Guna Mengakselerasi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Boalemo	Bappeda Kab. Boalemo, Manado 17 Maret 2021
2021	Potret dan Kemampuan Keuangan Daerah Kota Gorontalo	Sekretariat DPRD Kota Gorontalo, Jakarta 29 Maret 2021
2021	Ekonomi Politik APBN, Utang dan Pembiayaan Pandemo Covid-19	Forum Guru Besar dan Doktor Insan Cita, Jakarta 1 Agustus 2021
2021	Perkembangan Ekonomi Kabupaten Pohuwato Kini dan Kedepan	Baperlitbang Kabupaten Pohuwato, Manado 5 Agustus 2021
2021	Potensi Investasi dan Untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi	Kanwil Perbendaharaan Provinsi Gorontalo, 25 Agustus 2021
2021	Pemanfaatan Tabel IO dan IRIO untuk Perencanaan Ekonomi Daerah	BPS Provinsi Gorontalo, 9 September 2021
2021	Pemulihan Ekonomi Gorontalo: Mengoptimalkan Potensi SDA dan Sinergitas Kebijakan	Majelis Daerah Kahmi Kota Gorontalo, 19 September 2021
2021	Peran Fiskal Untuk Kesejahteraan Petani dan Nelayan (Analisa NTP dan NTN) Serta Analisa	Kanwil Direktorat Jenderal

	Peluang Investasi Daerah	Perbendaharaan Kemenkeu Gorontalo, 6 Oktober 2021
2022	Mengantisipasi Dampak Kenaikan Harga BBM di Gorontalo	Kepolisian Daerah Gorontalo, 14 September 2022
2022	Mendorong Peningkatan Output Sektor Pendidikan di Gorontalo	Dinas Pendidikan Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga, 13 Desember 2022

C. Perumusan Kebijakan Publik/Penyusunan Dokumen

TAHUN	JENIS KEGIATAN	INSTANSI
2014	Anggota Tim Penyusun RPJMD Kota Gorontalo	Bappeda Kota Gorontalo
2014	Anggota Tim Penyusun Penetapan Komoditi Agro Unggulan Provinsi Gorontalo	Kementerian Perindustrian RI
2015	Ketua Tim Penyusun Roadmap Industri Agro Provinsi Gorontalo	Kementerian Perindustrian RI
2015	Peserta Workshop Regional Economist Kemenkeu RI	Badan Kebijakan Fiskal Kemenkeu RI
2016	Ketua Tim Penyusun Strategi Pengentasan Kemiskinan Daerah Provinsi Gorontalo	Bappeda Provinsi Gorontalo
2016	Ketua Tim Penyusun Rencana Tenaga Kerja Daerah Kabupaten Gorontalo	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gorontalo
2018	Anggota Tim Ahli Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Teknokratik Kota Gorontalo	Bappeda Kota Gorontalo
2018	Ketua Tim Revisi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Pohuwato	Bappeda Kabupaten Pohuwato
2018	Anggota Tim Penyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gorontalo Utara	Bappeda Kabupaten Gorontalo Utara
2019	Tim Penyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Gorontalo	Bappeda Kota Gorontalo
2019	Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik Kenaikan Tarif Air Minum Kota Gorontalo	PDAM Kota Gorontalo
2019	Ketua Tim Penyusun Renstra UNG, 2019 – 2023	Universitas Negeri Gorontalo
2019	Tim Penyusun Rekomendasi Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing Indonesia	Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
2019	Ketua Tim Kajian Investasi Pendirian BUMD di Kabupaten Boalemo	Bagian Ekonomi dan Pembangunan Pemkab. Boalemo
2019	Ketua Tim Evaluasi Bantuan Ternak di Kabupaten Pohuwato	Bappeda Kabupaten Pohuwato
2019	Ketua Tim Kajian Penyertaan Modal Pemerintah Kota Gorontalo	Dinas Pengelolaan Keuangan dan 82sset Daerah Kota Gorontalo

2019	Ketua Tim Penyusun Roadmap Revitalisasi Sekolah Vokasi di Provinsi Gorontalo	Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo
2020	Ketua Tim Kajian Penyertaan Modal Pemkot Gorontalo Terhadap BUMD	Dinas Keuangan Pemerintah kota Gorontalo
2020	Anggota Tim Penyusun Naskah Akademik Untuk Perda Tunjangan Ganti Rugi Kab. Gorontalo Utara	Inspektorat Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara
2020	Tim Penyusun RPJMD Teknokratik Kabupaten Gorontalo 2021 – 2026	Bappeda Kabupaten Gorontalo
2020	Penyusun Policy Brief Tentang Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Daerah	Bappeda Kabupaten Bone Bolango
2020	Ketua Tim Penyusun Perkembangan Gini Ratio Kabupaten Boalemo	Bappeda Kabupaten Boalemo
2020	Tim Penyusun Dokumen Pemulihan Ekonomi Daerah Kabupaten Gorontalo	Bappeda Kabupaten Gorontalo
2021	Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik Perda Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	Badan Keuangan Provinsi Gorontalo
2021	Ketua Tim Penyusun Perkembangan Gini Ratio Kabupaten Pohuwato	Baperlitbang Kabupaten Pohuwato
2021	Ketua Tim Penyusun Profile dan Pengembangan Ekonomi Kabupaten Boalemo	Bidang Ekonomi Setda Kabupaten Boalemo
2022	Ketua Tim Penyusunan Pengembangan UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	Bappeda Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
2022	Ketua Tim Penyusun Profile Daerah Kabupaten Boalemo	Bappeda Kabupaten Boalemo

D. Kepanitiaan Seleksi Pejabat

TAHUN	JENIS KEGIATAN	INSTANSI
2018	Tim Evaluator Kinerja Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo	Direktorat Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan Daerah Kementerian Bappenas
2019	Tim Evaluator Kinerja Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo	Direktorat Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan Daerah Kementerian Bappenas
2018	Tim Seleksi Panitia Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan Pemerintah Kota Gorontalo	Bagian Ekonomi dan Pembangunan Pemerintah Kota Gorontalo
2019	Panitia Seleksi Open Biding Pejabat Tinggi Pratama Kota Gorontalo	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Pemerintah Kota Gorontalo
2019	Tim Penilai Sekolah Pimpinan Madya Bank Indonesia	Bank Indonesia

2020	Anggota Panitia Seleksi Open Biding Pejabat Tinggi Pratama Kabupaten Gorontalo	Badan Kepegawaian Kabupaten Gorontalo
2020	Ketua Tim Panitia Seleksi Jabatan Tinggi Pratama Kota Gorontalo	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Pemerintah Kota Gorontalo
2020	Tim Penilai Sekolah Pimpinan Madya Bank Indonesia	Bank Indonesia
2021	Ketua Panitia Seleksi Open Biding Jabatan Tinggi Pratama Kota Gorontalo	Badan Kepegawaian Pelatihan dan Pembinaan Pemerintah Kota Gorontalo
2022	Anggota Panitia Seleksi Open Biding Jabatan Tinggi Pratama Provinsi Gorontalo	Badan Kepegawaian Provinsi Gorontalo
2022	Ketua Panitia Seleksi Open Biding Jabatan Tinggi Pratama Kota Gorontalo	Badan Kepegawaian Pelatihan dan Pembinaan Pemerintah Kota Gorontalo

Gorontalo, November 2022



Dr. Muh. Amir Arham, M.E.

ANGGOTA PENELITI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Citra Aditya Kusuma, B.Com., MIB
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198707222022032006
5	NIDN	-
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Yogyakarta, 22 Juli 1987
7	Alamat Rumah	Perum Puri Manggis Blok B-21, Jl. Manggis, Kec. Duingi, Gorontalo 96135
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081294075229
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435 821125/0435 821752
11	Alamat E-mail	citrakusuma@ung.ac.id
12	Mata Kuliah yang diampu	Studi Kelayakan Bisnis, Bisnis Ritel, Pemasaran Global, Manajemen Strategi, Technopreneurship, Ekonomi Bisnis Digital, Manajemen Bisnis Kawasan, Hospitality Management, Perilaku Konsumen, Manajemen Event

B. Riwayat Pendidikan

Keterangan	S1	S2	S3
Perguruan Tinggi	University of Canberra	University of Canberra	
Bidang Ilmu	Commerce	International Business	
Tahun Masuk – Lulus	2007 – 2009	2009 – 2010	
Judul Penelitian (Skripsi/ Tesis/ Disertasi)	-	-	
Pembimbing/ Promotor	-	-	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi/Thesis)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2018	Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) TPB/SDGs 2018-2022	Bappeda Provinsi Gorontalo	
2	2021	Evaluasi Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ <i>Sustainable Development Goals</i> (TPB/SDGs) Kota Gorontalo	Bappeda Kota Gorontalo	
3	2022	“ <i>Going International</i> ”: Penguatan Strategi Pemasaran Wisata Pantai Botutonuo Berbasis Informasi Digital	PNBP UNG	

4	2022	Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) TPB/SDGs 2023-2026	Bappeda Provinsi Gorontalo	
5	2022	Pemetaan Kondisi Pilar Ekonomi Berdasarkan Indikator SDGs di Kawasan Teluk Tomini (Goal 8 &10)	PNBP UNG	

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah/ Jurnal

No	Judul Artikel	Vol/ No/ Tahun	Nama Jurnal	Link Jurnal
1	A Study of the Impact of Bank Credit on the Performance of Micro, Small, and Medium Enterprise In The Province of Gorontalo	Vol. 5, No. 2, 2022	American Journal of Economics and Business Management	https://www.grnjournals.us/index.php/AJEBM/article/view/840
2	A Survey Study on the Efficacy of a Tourism Website: a Case of Botutonuo Beach in the Province of Gorontalo	Vol. 5, No. 7, 2022	International Journal of Scientific and Management Research	https://ijsmr.in/doc/ijsmr05_127.pdf
3	Developing a Digital-Based Marketing Strategy to Promote Beach Attractions in Indonesia: A Case of Botutonuo Beach in Gorontalo	Vol. 30, No. 4, 2022	European Journal of Management Issues	https://mi-dnu.dp.ua/index.php/MI/article/view/382

F. Penulisan Buku

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

G. Perolehan HKI Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Botutonuo Beach: Visitor Guide	2022	Brosur	EC00202238205/000353832

2	Becoming A Smart Searcher: Pelatihan Navigasi Artikel Dalam Database Bereputasi Melalui Academic Workshop Series	2022	Karya Tulis	EC00202284450/ 000400194
---	--	------	-------------	-----------------------------

Gorontalo, Januari 2023



Citra Aditya Kusuma, B.Com., MIB

NIP. 198707222022032006